



**KEEFEKTIFAN MODEL PEMBELAJARAN
PICTURE AND PICTURE
PADA KETERAMPILAN MENULIS PUISI
SISWA KELAS V SD GUGUS NYI AGENG SERANG
JUWANA PATI**

SKRIPSI

Disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

Oleh
Meinita Kristanti
1401412110

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2016**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Meinita Kristanti

NIM : 1401412110

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang

menyatakan bahwa hal yang tertulis di dalam skripsi dengan judul “Keefektifan Model Pembelajaran *Picture and Picture* pada Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas V SD Gugus Nyi Ageng Serang Juwana Pati” benar-benar hasil karya saya sendiri bukan jiplakan hasil karya tulis orang lain. Hal yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Semarang, 1 Agustus 2016

Peneliti



Meinita Kristanti

NIM 1401412110

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi atas nama Meinita Kristanti, NIM 1401412110 yang berjudul “Keefektifan Model Pembelajaran *Picture and Picture* pada Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas V SD Gugus Nyi Ageng Serang Juwana Pati” telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke Sidang Panitia Ujian Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan pada:

hari : Rabu

tanggal : 10 Agustus 2016

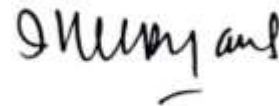
Semarang, 10 Agustus 2016

Pembimbing Utama



Drs. Sukardi, S.Pd., M.Pd.
NIP 195905111987031001

Pembimbing Pendamping



Drs. Sukarir Nuryanto, M.Pd.
NIP 196008061987031001

Mengetahui,

Ketua Jurusan PGSD FIP UNNES



Drs. Iqbal Ansori, M.Pd.

NIP 196008201987031003

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi atas nama Meinita Kristanti, NIM 1401412110 yang berjudul “Keefektifan Model Pembelajaran *Picture and Picture* pada Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas V SD Gugus Nyi Ageng Serang Juwana Pati” telah dipertahankan di hadapan Sidang Panitia Ujian Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang pada:

hari : Rabu

tanggal : 24 Agustus 2016

Panitia Ujian Skripsi



Ketua
Prof. Dr. Fakhruddin, M.Pd.

NIP 195604271986031001

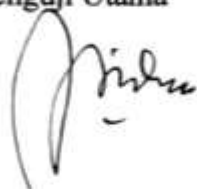
Sekretaris



Drs. Isa Ansori, M.Pd.

NIP 196008201987031003

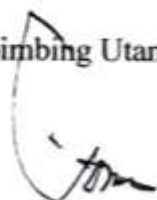
Penguji Utama



Dra. Sumilah, M.Pd.

NIP 195703231981112001

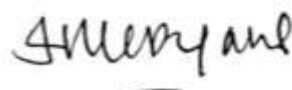
Pembimbing Utama



Drs. Sukardi, S.Pd., M.Pd.

NIP 195905111987031001

Pembimbing Pendamping



Drs. Sukarir Nuryanto, M.Pd.

NIP 196008061987031001

MOTO DAN PERSEMBAHAN

MOTO

1. Baris puisi terdiri dari beberapa kata. Seperti baris puisi yang terdiri dari beberapa kata, kita juga harus bersatu dalam mengerjakan sesuatu agar sesuatu yang kita kerjakan menjadi indah hasilnya. Jangan pernah egois ataupun mementingkan diri sendiri.
2. Membuat sebuah puisi tidaklah sulit, tinggal niat kita saja. Begitu pula dengan pekerjaan lain, diperlukan suatu niat yang kuat agar pekerjaan yang kita lakukan menjadi mudah.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini peneliti persembahkan untuk:

Bapak Suparman dan Ibu Suprapti, kedua orang tuaku yang luar biasa karena telah memberi motivasi dan mendukung dalam doa.

PRAKATA

Puji syukur peneliti haturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyusun laporan penelitian yang berjudul “Keefektifan Model Pembelajaran *Picture and Picture* pada Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas V SD Gugus Nyi Ageng Serang Juwana Pati” dapat diselesaikan dengan baik. Laporan penelitian ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.

Banyak pihak yang telah membantu dalam penyusunan laporan penelitian ini, oleh karena itu peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum., Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan peneliti untuk belajar di UNNES.
2. Prof. Dr. Fakhrudin, M.Pd., Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan izin penelitian.
3. Drs. Isa Ansori, M.Pd., Ketua Jurusan PGSD FIP UNNES yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk menempuh pendidikan di PGSD FIP UNNES.
4. Drs. Sukardi, S.Pd., M.Pd., pembimbing I dan Drs. Sukarir, M.Pd., pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada peneliti dalam menyusun laporan penelitian.
5. Suwanto, M.Pd., kepala sekolah SDN Kauman 01 dan Suprapti, S.Pd., kepala sekolah SDN Growong Lor 03 yang telah memberikan izin dan bantuan kepada peneliti selama proses penelitian.

6. Sudiyono, S.Pd., guru kelas V SDN Growong Lor 03 dan Suci Rahayu, guru kelas V SDN Kauman 01 yang telah membantu peneliti selama penelitian.
7. Staf dan karyawan jurusan PGSD FIP UNNES yang telah memberikan layanan informasi seputar pelaksanaan penelitian.
8. Bayu Angga Kristanto, kakakku yang telah memberikan motivasi, mendukung dalam doa, membiayai kuliah dan penelitianku di PGSD FIP UNNES.
9. Isma, Ayu, Mus, Dwi dan Eye, teman kostku yang selalu memberi semangat kepada peneliti untuk menyusun laporan penelitian ini.
10. Teman-teman sebimbungan yang telah memberi masukan dan informasi mengenai pelaksanaan penelitian.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberikan balasan yang berlipat ganda atas bantuan yang diberikan kepada peneliti. Peneliti berharap laporan penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca di masa datang.

Semarang, Agustus 2016

Peneliti

ABSTRAK

Kristanti, Meinita. 2016. *Keefektifan Model Pembelajaran Picture and Picture pada Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas V SD Gugus Nyi Ageng Serang Juwana Pati*. Skripsi. Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I: Drs. Sukardi, S. Pd., M. Pd. Pembimbing II: Drs. Sukarir Nuryanto, M. Pd.

Bahasa Indonesia meliputi empat keterampilan dasar berbahasa yaitu membaca, berbicara, menyimak, dan menulis. Menulis merupakan keterampilan dasar berbahasa yang sulit untuk dikuasai siswa. Salah satu materi pelajaran yang termasuk dalam pembelajaran menulis di sekolah dasar yaitu menulis puisi. Berdasarkan data pra penelitian di SD Gugus Nyi Ageng Serang Juwana Pati permasalahan menulis puisi merupakan masalah yang dikeluhkan oleh siswa selama bertahun-tahun. Salah satu penyebab sulitnya keterampilan menulis puisi bagi siswa adalah pembelajaran yang monoton. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan model pembelajaran *picture and picture* terhadap ketrampilan menulis puisi siswa kelas V SD Gugus Nyi Ajeng Serang Kecamatan Juwana Kabupaten Pati.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Kelas V SDN Kauman 01 sebagai kelompok eksperimen mendapat perlakuan menggunakan model pembelajaran *picture and picture*, sedangkan kelas V SDN Growong Lor 03 sebagai kelompok kontrol dengan proses pembelajaran menggunakan model pemahaman konsep. Proses pembelajaran di kelompok eksperimen dan kelompok kontrol adalah perlakuan dan tes akhir (*posttest*). Pengambilan data menggunakan teknik tes dan nontes.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata nilai akhir di kelompok eksperimen yaitu 78,39 lebih tinggi daripada rata-rata nilai akhir di kelompok kontrol yaitu 70,57. Pengujian hipotesis dengan menggunakan *independent samples t-test*. Pada tabel *independent samples t-test* pada kolom Sig.(2-tailed) adalah $0,00 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.. Kesimpulan dari pernyataan tersebut adalah penggunaan model pembelajaran *picture and picture* lebih efektif daripada model pemahaman konsep. Saran yang dapat dikemukakan bagi guru adalah model pembelajaran pada penelitian ini dapat digunakan untuk pengembangan pembelajaran keterampilan menulis puisi.

Kata kunci: model pembelajaran, *picture and picture*, keefektifan, menulis puisi.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN KELULUESAN.....	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
PRAKATA.....	vi
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR DIAGRAM.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	12
2.1 Kajian Teori.....	12
2.1.1 Hakikat Pembelajaran.....	12
2.1.2 Keterampilan Guru.....	14
2.1.3 Hakikat Bahasa.....	20
2.1.3.1 Pengertian Bahasa.....	20
2.1.3.2 Fungsi Bahasa.....	21
2.1.3.3 Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD.....	22
2.1.4 Hakikat Menulis.....	23
2.1.4.1 Pengertian Menulis.....	23
2.1.4.2 Manfaat Menulis.....	25
2.1.4.3 Tahap-Tahap Menulis.....	26
2.1.5 Hakikat Puisi.....	28
2.1.5.1 Pengertian Puisi.....	28

2.1.5.2	Unsur-Unsur Puisi.....	31
2.1.5.3	Jenis-Jenis Puisi.....	34
2.1.6	Menulis Puisi.....	36
2.1.7	Model Pembelajaran.....	38
2.1.8	Model Pembelajaran <i>Picture and Picture</i>	39
2.2	Kajian Empiris.....	41
2.3	Kerangka Berpikir.....	47
2.4	Hipotesis Penelitian.....	48
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....		50
3.1	Jenis dan Desain Penelitian.....	50
3.2	Prosedur Penelitian.....	51
3.3	Subyek, Lokasi dan Waktu Penelitian.....	52
3.4	Populasi dan Sampel Penelitian.....	52
3.4.1	Populasi Penelitian.....	53
3.4.2	Sampel Penelitian.....	53
3.5	Variabel Penelitian.....	54
3.5.1	Variabel Bebas.....	54
3.5.2	Variabel Terikat.....	55
3.5.3	Variabel Kontrol.....	55
3.6	Teknik Pengumpulan Data.....	55
3.6.1	Teknik Tes.....	55
3.6.2	Teknik Nontes.....	56
3.7	Uji Coba Instrumen.....	58
3.7.1	Uji Validitas.....	58
3.7.1	Uji Reliabilitas.....	59
3.8	Analisis Data.....	61
3.8.1	Uji Prasyarat Analisis.....	61
3.8.1.1	Uji Normalitas.....	61
3.8.1.2	Uji Homogenitas.....	64
3.8.2	Analisis Data Akhir.....	66
3.8.2.1	Uji Normalitas.....	66
3.8.2.2	Uji Homogenitas.....	66

3.8.2.3 Uji Hipotesis.....	67
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	69
4.1 Deskripsi Data.....	69
4.1.1 Deskripsi Lokasi dan Subyek Penelitian.....	69
4.1.2 Gambaran Pelaksanaan Penelitian.....	70
4.1.2.1 Kelompok Eksperimen.....	70
4.1.2.1 Kelompok Kontrol.....	73
4.2 Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	75
4.2.1 Hasil Tes Akhir Kelompok Eksperimen.....	75
4.2.2 Hasil Tes Akhir Kelompok Kontrol.....	76
4.2.3 Data Akhir Siswa.....	77
4.3 Analisis Data Penelitian.....	79
4.3.1 Hasil Analisis Data Populasi.....	79
4.3.1.1 Uji Normalitas Data Populasi.....	80
4.3.1.2 Uji Homogenitas.....	81
4.3.2 Uji Prasyarat Analisis.....	82
4.3.2.1 Uji Validitas.....	82
4.3.2.2 Uji Reliabilitas.....	83
4.3.3 Hasil Analisis Data Awal.....	84
4.3.3.1 Uji Normalitas Data Awal.....	84
4.3.3.2 Uji Homogenitas Data Awal.....	86
4.3.4 Hasil Analisis Data Akhir.....	87
4.3.4.1 Uji Normalitas Data Akhir.....	87
4.3.4.2 Uji Homogenitas Data Akhir.....	89
4.4 Uji Hipotesis.....	91
4.5 Pembahasan.....	93
4.6 Implikasi Hasil Penelitian.....	98
4.6.1 Implikasi Teoritis.....	98
4.6.2 Implikasi Praktis.....	99
4.6.3 Implikasi Pedagogis.....	100
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	102
5.1 Simpulan.....	102

5.2 Saran.....	102
DAFTAR PUSTAKA.....	104
LAMPIRAN.....	107

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 4.1 Distribusi Frekuensi Data Akhir Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	79
---	----

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Validitas Soal Uji Coba Instrumen.....	59
Tabel 3.2	Reliabilitas soal Uji Coba Instrumen.....	61
Tabel 3.3	Hasil Pengujian Normalitas Data Populasi.....	63
Tabel 3.4	Pengujian Homogenitas Sampel Penelitian.....	65
Tabel 4.1	Jumlah Siswa Kelas V SD Gugus Nyi Ageng Serang Kecamatan Juwana Kabupaten Pati 2015/2016.....	69
Tabel 4.2	Jadwal Kegiatan Penelitian.....	70
Tabel 4.3	Frekuensi Skor Tes Akhir Kelompok Eksperimen.....	76
Tabel 4.4	Frekuensi Skor Tes Akhir Kelompok Kontrol.....	77
Tabel 4.5	Data Akhir Siswa Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol...	78
Tabel 4.6	Analisis Data Populasi.....	80
Tabel 4.7	Hasil Pengujian Normalitas Populasi.....	81
Tabel 4.8	Hasil Pengujian Homogenitas Sampel Penelitian.....	82
Tabel 4.9	Validitas Soal Uji Coba Instrumen.....	83
Tabel 4.10	Reliabilitas Soal Uji Coba Instrumen.....	84
Tabel 4.11	Uji Normalitas Data Awal Kelompok Eksperimen.....	85
Tabel 4.12	Uji Normalitas Data Awal Kelompok Kontrol.....	85
Tabel 4.13	Homogenitas Dua Varians Data Awal Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol.....	87
Tabel 4.14	Normalitas Data Akhir Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol.....	88
Tabel 4.15	Homogenitas Dua Varians Data Akhir Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol.....	90
Tabel 4.16	Uji Hipotesis Keterampilan Menulis Puisi.....	92

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Daftar Nama Siswa Kelas V SDN Kauman 01.....	108
Lampiran 2	Daftar Nama Siswa Kelas V SDN Growong Lor 03.....	109
Lampiran 3	Daftar Nama Siswa Kelas V SDN Kauman 02.....	110
Lampiran 4	Daftar Nilai UAS SDN Kauman 01 (Eksperimen).....	111
Lampiran 5	Daftar Nilai UAS SDN Growong Lor 03 (Kontrol).....	112
Lampiran 6	Daftar Nilai UAS SDN Kauman 02 (Uji Coba).....	113
Lampiran 7	Uji Normalitas Pradata SDN Kauman 01.....	114
Lampiran 8	Uji Normalitas Pradata SDN Growong Lor 03.....	116
Lampiran 9	Uji Normalitas Pradata SDN Kauman 02.....	117
Lampiran 10	Uji Homogenitas Sampel Penelitian.....	119
Lampiran 11	Silabus Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SD.....	121
Lampiran 12	Pengembangan Silabus Kelompok Eksperimen.....	123
Lampiran 13	Pengembangan Silabus Kelompok Kontrol.....	126
Lampiran 14	Kisi-Kisi Soal Uji Coba Keterampilan Menulis Puisi.....	128
Lampiran 15	Telaah Soal Bentuk Uraian Penilaian Ahli.....	129
Lampiran 16	Soal Uji Coba Menulis Puisi (Tema 1).....	131
Lampiran 17	Soal Uji Coba Menulis Puisi (Tema 2).....	132
Lampiran 18	Pedoman Lembar Pengamatan Model Pembelajaran <i>Picture and Picture</i>	133
Lampiran 19	Pedoman Penilaian Menulis Puisi.....	134
Lampiran 20	Daftar Nilai Hasil Uji Coba Instrumen.....	136
Lampiran 21	Hasil Output Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Soal Uji Coba...	137
Lampiran 22	RPP Kelompok Eksperimen Pertemuan ke1.....	139
Lampiran 23	RPP Kelompok Eksperimen Pertemuan ke 2.....	156
Lampiran 24	RPP Kelompok Kontrol Pertemuan ke.1.....	172
Lampiran 25	RPP Kelompok Kontrol Pertemuan ke 2.....	186
Lampiran 26	Daftar Nilai <i>Posttest</i> Kelompok Eksperimen Pertemuan ke 1....	201
Lampiran 27	Daftar Nilai <i>Posttest</i> Kelompok Eksperimen Pertemuan ke 2....	202
Lampiran 28	Daftar Nilai <i>Posttest</i> Kelompok Kontrol Pertemuan ke 1.....	203
Lampiran 29	Daftar Nilai <i>Posttest</i> Kelompok Kontrol Pertemuan ke 2.....	204

Lampiran 30	Hasil Output Uji Normalitas <i>Posttest</i> Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol.....	205
Lampiran 31	Hasil Output Uji Homogenitas <i>Posttest</i> Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol.....	206
Lampiran 32	Hasil Output Uji Hipotesis <i>Posttest</i> Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol.....	207
Lampiran 33	Dokumentasi.....	209
Lampiran 34	Hasil Karya Menulis Puisi Kelompok Eksperimen.....	212
Lampiran 35	Hasil Karya Menulis Puisi Kelompok Kontrol.....	216
Lampiran 36	Surat-Surat Penelitian.....	220

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan usaha untuk mewujudkan salah satu tujuan bangsa Indonesia yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa, seperti yang termuat dalam Pembukaan UUD 1945. Menurut Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 bab I pasal 1 ayat 2 disebutkan bahwa pendidikan nasional di Indonesia adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945, yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman. Adapun tujuan pendidikan nasional yang tercantum dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2003 bab II pasal 3 bahwa pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Permendiknas nomor 22 tahun 2006 menyebutkan bahwa standar isi tingkatan kelas di SD/MI berisi enam (6) mata pelajaran yaitu (1) Pendidikan Kewarganegaraan (PKn), (2) Bahasa Indonesia, (3) Matematika, (4) Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), (5) Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), dan (6) Seni Budaya dan Keterampilan (SBK). Dengan demikian Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang penting untuk dipelajari pada suatu tingkatan kelas di SD/MI. Tujuan

pembelajaran bahasa Indonesia dijelaskan dalam Standar Isi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan 2006 seperti berikut ini:

Tujuan matapelajaran bahasa Indonesia adalah:(1) berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai etika yang berlaku, baik secara lisan mau pun tertulis; (2) menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara; (3) memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan; (4) menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial; (5)menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperhalus budipekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa; dan (6) menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia (BSNP, 2006: 126).

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 19 tahun 2005 bab IV pasal 21 ayat 2 tentang standar nasional pendidikan menyebutkan bahwa pelaksanaan proses pembelajaran dilakukan dengan mengembangkan budaya membaca dan menulis. Hal serupa juga terdapat pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 19 tahun 2005 bab V pasal 25 ayat 3 tentang standar nasional yang menyebutkan bahwa kompetensi lulusan untuk mata pelajaran bahasa menekankan pada kemampuan membaca dan menulis sesuai dengan jenjang penelitian. Berdasarkan kedua undang-undang tersebut dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis merupakan keterampilan yang penting untuk dipelajari.

Muatan bahasa mencakup antara lain penanaman kemahiran berbahasa dan apresiasi terhadap karya sastra. Untuk menanamkan apresiasi terhadap karya sastra Indonesia, maka karya-karya sastra Indonesia unggulan wajib dipelajari oleh peserta didik pada setiap jenjang pendidikan salah satunya jenjang SD. Hal tersebut diatur dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 19 tahun 2005 pasal 6 ayat 1 E tentang standar pendidikan nasional.

Bahasa memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional peserta didik dan merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Pembelajaran bahasa diharapkan membantu siswa mengenal dirinya dan budaya orang lain, mengemukakan gagasan dan perasaan. Selain itu juga berpartisipasi dalam masyarakat yang menggunakan kemampuan analisis dan imajinatif yang ada dalam dirinya. Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar. Selain itu, pembelajaran bahasa yang disampaikan secara lisan maupun tulis juga bertujuan menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia. Pembelajaran bahasa Indonesia mencakup empat keterampilan, yaitu keterampilan berbicara, keterampilan membaca, keterampilan menulis dan keterampilan menyimak.

Menulis sebagai aktivitas berbahasa tidak bisa dipisahkan dari keterampilan berbahasa yang lainnya yakni menyimak, membaca, dan berbicara. Keempat aspek tersebut terintegrasi dalam pembelajaran yang harus diberikan secara seimbang dan terpadu. Hal ini didasarkan pada pemikiran bahwa keterampilan menulis di sekolah dasar merupakan kemampuan mendasar sebagai bekal menulis di jenjang selanjutnya. Kemampuan menulis ini tidak akan datang dengan sendirinya, tetapi harus melalui latihan dan praktik yang banyak dan teratur. Menulis sering menjadi momok bagi banyak orang, termasuk mahasiswa. Banyak orang yang berpendapat bahwa menulis merupakan hal yang sulit. Mereka merasa tidak ingin terlibat dalam aktivitas menulis (Yunus, 2015: 12). Menulis tidak dapat dilakukan seperti membalik telapak tangan. Tetapi, menulis harus melalui proses. Menulis dalam prosesnya akan menggunakan kedua belahan otak. Menulis adalah sebuah proses

mengait-ngaitkan antara kata, kalimat, paragraf maupun antara bab secara logis agar dapat dipahami (Dalman, 2015). Keterampilan menulis tidak datang dengan sendirinya. Menulis menuntut latihan yang cukup dan teratur serta pendidikan yang berprogram (Tarigan, 2008: 9).

Salah satu ragam kemampuan menulis yaitu menulis sastra. Hal ini sesuai dengan pembelajaran sastra di sekolah dasar yang lebih menekankan pada upaya untuk mendekatkan siswa kepada karya-karya sastra, baik melalui membaca, mendengarkan, menonton apresiasi sastra, ataupun menulis sastra. Salah satu materi pelajaran yang termasuk dalam pembelajaran sastra di sekolah dasar yaitu menulis puisi. Menurut Yunus (2015: 59) tidak semua orang dapat menulis puisi. Menulis puisi bisa mudah bisa sulit. Tidak ada cara yang paling jitu untuk menulis puisi, karena puisi merupakan ekspresi bebas tentang perasaan. Puisi yang dihasilkan merupakan penyaluran ide atau gagasan peserta didik dengan mengikuti aturan puisi yang benar.

Keterampilan menulis puisi perlu ditanamkan kepada siswa di sekolah dasar, sehingga para siswa di sekolah dasar mempunyai kemampuan untuk mengapresiasi puisi dengan baik. Mengapresiasikan sebuah puisi bukan hanya ditunjukkan untuk penghayatan dan pemahaman puisi, melainkan berpengaruh mempertajam terhadap kepekaan perasaan, penalaran, serta kepekaan anak terhadap masalah kemanusiaan. Kemampuan tersebut ditentukan oleh beberapa faktor penting dalam proses pembelajaran menulis puisi. Selain penerapan model, metode dan strategi yang tepat, peranan guru juga sangat menentukan dalam proses pembelajaran terhadap siswa.

Berdasarkan data pra penelitian yang diperoleh dari hasil wawancara tidak terstruktur dengan guru-guru kelas V SD Gugus Nyi Ageng Serang Kecamatan Juwana Kabupaten Pati, sebagian besar siswa kelas V SD mengalami kesulitan dalam menulis puisi. Permasalahan menulis puisi merupakan masalah yang dikeluhkan oleh siswa selama bertahun-tahun. Siswa sering mengalami kesulitan dalam menuangkan kata-kata yang ada di pikiran mereka melalui tulisan. Seringkali siswa mempunyai ide-ide, akan tetapi mereka masih kebingungan untuk menulis ide tersebut ke dalam bentuk puisi. Banyak siswa yang hanya menuliskan judul saja sampai jam pelajaran selesai saat ditugaskan untuk menulis puisi. Berdasarkan hasil wawancara tidak terstruktur dengan enam orang guru yang mengajar di kelas V SD Gugus Nyi Ageng Serang Kecamatan Juwana Kabupten Pati diperoleh informasi bahwa dalam pembelajaran bahasa Indonesia materi menulis puisi, guru masih menggunakan model pembelajaran pemahaman konsep yang didominasi dengan ceramah dan siswa sebagai pendengar. Dalam pembelajaran menulis puisi guru hanya memberikan ceramah penjelasan-penjelasan tentang puisi. Pembelajaran yang satu arah berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran, salah satunya kemampuan siswa dalam menerima pembelajaran. Kurangnya keberhasilan siswa dalam menulis puisi dapat diamati dari siswa yang masih kesulitan merangkai kata-kata dari imajinasi mereka ke dalam bentuk tulisan. Siswa belum terbiasa untuk menulis puisi. Hal ini sesuai dengan pendapat Yunus (2015: 19) bahwa menulis masih dipandang sebagai keterampilan berbahasa yang sulit diimplementasikan. Kemudian, kita berdalih tidak memiliki bakat atau minat terhadap kegiatan menulis.

Materi menulis puisi di kelas V SD Gugus Nyi Ageng Serang Juwana khususnya pada kompetensi dasar “menulis puisi bebas dengan pilihan kata yang tepat” guru biasanya hanya memberikan sebuah tema. Tema tersebut digunakan untuk memberi garis besar isi karangan puisi yang ditulis siswa.

Setiap siswa memiliki kemampuan yang berbeda-beda. Sama halnya dalam menulis puisi, tentu ada siswa yang masih merasa kesulitan ketika merangkai kata pada penulisan puisi. Untuk itulah peran guru dalam membimbing siswa sangat diperlukan demi kelancaran pembelajaran di kelas, khususnya pada materi menulis puisi. Guru diharapkan bisa memberikan cara yang memudahkan siswa dalam menulis puisi.

Berdasarkan hasil wawancara tidak terstruktur dengan guru dan analisis kelemahan pada pembelajaran menulis puisi, maka perlu adanya alternatif pembelajaran yang berorientasi pada siswa. Siswa sebagai subyek pembelajaran diharapkan bisa menemukan sendiri informasi, kemudian menghubungkan topik yang sudah dipelajari dan yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu alternatif yang dapat digunakan adalah penerapan model pembelajaran *picture and picture*. Dalam pembelajaran menulis puisi ini peneliti ingin membandingkan model pembelajaran pemahaman konsep yang menggunakan ceramah dengan model pembelajaran *picture and picture* dengan media gambar. Melalui model pembelajaran *picture and picture* siswa diajak untuk mengamati sekumpulan gambar di dalam kelas. Contohnya, siswa diajak mengamati gambar kupu-kupu, bunga, taman, gunung, lingkungan alam dan lain-lain. Model pembelajaran *picture and picture* sangat bermanfaat dalam pembelajaran menulis puisi. Hakikat menulis puisi merupakan rekaman dari peristiwa atau gambaran objek menarik yang

dituangkan melalui pikirannya ke dalam bahasa tulisan. Model pembelajaran *picture and picture* dapat menggugah siswa dalam berekspresi yang dituangkan dalam puisi, dengan cara siswa mengamati suatu gambar yang menarik.

Alternatif yang diusulkan peneliti juga didukung oleh penelitian terdahulu, diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Siskawati Y, Kadir, Sumarni Mohamad, Salma Halidu dalam jurnal nasional dengan judul penelitian “Meningkatkan Kemampuan Siswa Menulis Puisi melalui Model *Picture and Picture* di Kelas III SDN 7 Bonepantai Kabupaten Bone Bolango”. Hasil penelitiannya adalah dengan menggunakan model *picture and picture* kemampuan menulis puisi pada siswa Kelas III di SDN 7 Bonepantai Kabupaten Bone Bolango dapat meningkat.

Penelitian lain yang mendukung dalam pemecahan masalah ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Ni Nyoman Laksmi Trisnawati, Ni Ketut Suarni, A. A Gede Agung pada tahun 2014 dengan judul penelitian “Penerapan Metode *Picture and Picture* dengan Media Cerita Gambar Berseri untuk Meningkatkan Perkembangan Bahasa pada Anak”. Hasil penelitian menunjukkan hasil analisis data terjadi peningkatan perkembangan bahasa anak dengan media cerita gambar berseri pada siklus I sebesar 66,20% yang berada pada kategori sedang dan pada siklus II meningkat menjadi sebesar 83,30% yang berada pada kategori tinggi. Jadi dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan perkembangan bahasa dengan menggunakan media cerita gambar berseri sebesar 17,10%.

Penelitian yang lain dilakukan oleh Subbarono Pri Hartoyo, Naswan Suharsono, I Made Tegeh pada tahun 2013 dengan judul penelitian “Implementasi Metode *Picture and Picture* untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Cerita

bagi Siswa Kelas VI SLB Negeri Klungkung”. Berdasarkan analisis data penelitian dapat disimpulkan bahwa siswa sangat menyukai proses pembelajaran bahasa Indonesia ditunjang dengan media gambar. Data yang dapat dikumpulkan selama pelaksanaan *pretest* pada siklus I menunjukkan nilai rata-rata siswa sebesar 6.93 dengan ketuntasan klasikal sebesar 50.00. Hasil *posttest* yang dilakukan pada akhir siklus I sebesar 7.28 dengan ketuntasan klasikal sebesar 66.66. Pelaksanaan dari *pretest* siklus ke II menunjukkan nilai rata-rata siswa sebesar 7.58 dan ketuntasan klasikal diatas KKM. Hasil *posttest* yang dilaksanakan pada akhir siklus ke II menunjukkan nilai rata-rata siswa sebesar 7.66 dengan ketuntasan klasikal diatas KKM. Dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan.

Berdasarkan hasil penelitian-penelitian yang terdahulu, model pembelajaran *picture and picture* lebih efektif digunakan dalam pembelajaran menulis sastra. Peneliti tertarik mengadakan penelitian untuk membandingkan model pembelajaran *picture and picture* dan model pemahaman konsep dengan menggunakan ceramah yang selama ini sering digunakan dalam pembelajaran menulis puisi. Oleh karena itu, peneliti ingin mengadakan penelitian tentang pembelajaran menulis puisi melalui model pembelajaran *picture and picture*, dengan judul penelitian “Keefektifan Model Pembelajaran *Picture and Picture* terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas V SD Gugus Nyi Ageng Serang Juwana Pati”.

1.2 PERUMUSAN MASALAH

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1.2.1 Apakah pembelajaran muatan bahasa Indonesia dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture* lebih efektif daripada pembelajaran muatan bahasa Indonesia dengan menggunakan model pemahaman konsep terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas V SD Gugus Nyi Ageng Serang Juwana Pati?

1.2.2 Bagaimanakah keefektifan model pembelajaran *picture and picture* terhadap pembelajaran muatan bahasa Indonesia materi menulis puisi siswa kelas V SD Gugus Nyi Ageng Serang Juwana Pati?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini memiliki tujuan yang tercakup dalam tujuan umum dan tujuan khusus penelitian. Berikut ini uraian tentang tujuan umum dan tujuan khusus dari penelitian ini.

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum merupakan apa yang ingin dicapai dalam penelitian secara umum. Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui keefektifan model pembelajaran *picture and picture* terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas V SD Gugus Nyi Ajeng Serang Kecamatan Juwana Kabupaten Pati.

1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus merupakan hal yang akan dicapai dalam penelitian secara spesifik. Tujuan khusus dari penelitian ini diantaranya: (1) untuk mengetahui apakah proses pembelajaran dengan model pembelajaran *picture and picture* lebih efektif daripada proses pembelajaran yang menerapkan model pemahaman konsep

terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas V SD Gugus Nyi Ageng Serang Juwana Pati; (2) untuk mengetahui keefektifan model pembelajaran *picture and picture* pada pembelajaran bahasa Indonesia materi menulis puisi siswa kelas V SD Gugus Nyi Ageng Serang Juwana Pati.

1.4 MANFAAT PENELITIAN

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini dapat dibagi menjadi manfaat praktis. Manfaat teoritis yaitu manfaat dalam bentuk teori yang diperoleh dari penelitian ini, sedangkan manfaat praktis adalah manfaat yang dapat diperoleh secara praktik dari penelitian ini, yaitu manfaat penerapan model pembelajaran *picture and picture* terhadap keterampilan menulis puisi. Penjelasan lebih lanjut mengenai manfaat teoritis dan manfaat praktis akan dijelaskan sebagai berikut.

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi tambahan pengetahuan dalam teori pembelajaran bahasa, khususnya menulis puisi dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture*.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi banyak pihak yaitu siswa, guru, sekolah, dan bagi peneliti sendiri. Penjelasannya akan dijabarkan sebagai berikut:

1.4.2.1 Manfaat Penelitian bagi Siswa

Manfaat penelitian ini bagi siswa antara lain: (1) dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan model pembelajaran *picture and picture*, (2) dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa terhadap materi puisi.

1.4.2.2 Manfaat Penelitian bagi Guru

Manfaat penelitian ini bagi guru antara lain: (1) terciptanya pembelajaran yang variatif dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SD; (2) guru dapat mengenal dan mengaplikasikan berbagai model pembelajaran dalam kelas; (3) hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi guru dalam menerapkan model pembelajaran *picture and picture* terhadap keterampilan menulis puisi di sekolah.

1.4.2.3 Manfaat Penelitian bagi Sekolah

SD Gugus Nyi Ageng Serang Kecamatan Juwana Kabupaten Pati sebagai populasi penelitian, hasil penelitian ini diharapkan dapat: (1) memberikan kontribusi pada sekolah dalam rangka perbaikan proses pembelajaran bahasa Indonesia sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa; (2) hasil penelitian ini dapat memperkaya dan melengkapi hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan guru-guru lain.

1.4.2.4 Manfaat Penelitian bagi Peneliti

Manfaat bagi peneliti yaitu meningkatkan daya pikir dan keterampilan dalam melaksanakan pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture* terhadap keterampilan menulis puisi.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

1.5 KAJIAN TEORI

2.1.1 Hakikat Pembelajaran

Pembelajaran merupakan perpaduan dari dua aktivitas belajar dan mengajar. Aktivitas belajar secara metodologis cenderung lebih dominan pada siswa, sementara mengajar secara instruksional dilakukan oleh guru. Istilah pembelajaran adalah ringkasan dari kata belajar dan mengajar. Dengan kata lain, pembelajaran adalah penyederhanaan dari kata belajar dan mengajar (BM), proses belajar mengajar (PBM), atau kegiatan belajar mengajar (Susanto, 2016: 18).

Menurut Suprijono (2015: 13) pembelajaran berdasarkan makna leksikal berarti proses, cara, perbuatan mempelajari. Subyek pembelajaran adalah peserta didik. Pembelajaran berpusat pada peserta didik Pembelajaran adalah dialog interaktif. Pembelajaran merupakan proses organik dan konstruktif, bukan mekanis seperti halnya pengajaran.

Pengertian pembelajaran juga diungkapkan oleh Hamalik (2015: 56), pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran. Sistem pembelajaran dapat dilaksanakan dengan cara membaca buku, belajar di kelas atau di sekolah, karena diwarnai oleh organisasi dan interaksi antara berbagai komponen yang saling berkaitan, untuk mempelajari peserta didik.

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. (UU No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 1 ayat 20). Ciri-ciri pembelajaran sebagai berikut.

- 1) Merupakan upaya sadar dan disengaja.
- 2) Pembelajaran harus membuat siswa belajar.
- 3) Tujuan harus ditetapkan terlebih dahulu sebelum proses dilaksanakan.
- 4) Pelaksanaannya terkendali, baik isinya, waktu, proses maupun hasilnya.

Ciri- ciri lain dari pembelajaran diungkapkan oleh Hamalik (2015: 65), ciri-ciri pembelajaran adalah 1) pembelajaran dilakukan secara sadar dan direncana secara sistematis; 2) pembelajaran dapat menumbuhkan perhatian dan motivasi siswa dalam belajar; 3) pembelajaran dapat menyediakan bahan belajar yang menarik perhatian dan menantang siswa; 4) pembelajaran dapat menggunakan alat bantu belajar yang tepat dan menarik; 5) pembelajaran menciptakan suasana aman dan menyenangkan siswa; 6) pembelajaran menekankan keaktifan siswa; 7) pembelajaran dilakukan secara sadar dan sengaja. Sedangkan komponen-komponen dalam pembelajaran adalah tujuan, materi, kegiatan, dan evaluasi pembelajaran.

Dari uraian tentang pembelajaran di atas, dapat di simpulkan bahwa pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang direncanakan secara sistematis, memiliki tujuan yang ingin dicapai, terdapat interaksi antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa dan pembelajaran yang terjadi dilakukan secara sadar dan sengaja.

2.1.2 Keterampilan Guru

Keterampilan guru merupakan seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dikuasai, dan diaktualisasikan oleh guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalan. Keprofesionalan guru yang dimaksudkan meliputi delapan keterampilan dasar mengajar (Anitah, 2018: 7.1) yang meliputi:

1) Keterampilan memberi penguatan

Penguatan adalah respons yang diberikan terhadap perilaku atau perbuatan yang dianggap baik, yang dapat membuat terulangnya atau meningkatnya perilaku/perbuatan yang dianggap baik tersebut. Siswa yang memungkinkan tingkah laku tersebut timbul. Keterampilan memberi penguatan diartikan dengan tingkah laku guru dalam merespons secara positif suatu tingkah laku tertentu kembali.

Komponen penguatan menurut Djamarah (2010: 120-122) terdiri atas: (1) Penguatan verbal; (2) Penguatan nonverbal; (3) Penguatan kegiatan apabila guru menggunakan suatu kegiatan atau tugas; (4) Penguatan tanda dengan menggunakan berbagai simbol.

2) Keterampilan bertanya

Keterampilan bertanya merupakan cara guru dalam ucapan verbal yang meminta respons dari siswanya. Respons tersebut dapat berupa pengetahuan sampai dengan hal-hal yang merupakan hasil pertimbangan. Dengan kata lain, keterampilan bertanya merupakan stimulus efektif yang mendorong kemampuan berfikir siswa. Menurut John I Bolla (dalam Rusman, 2012: 82) dalam proses pembelajaran setiap pertanyaan, baik berupa kalimat tanya atau suruhan yang

menuntut respon siswa perlu dilakukan agar siswa memperoleh pengetahuan dan meningkatkan kemampuan berpikir. Artinya pertanyaan dapat berupa kalimat tanya atau dalam bentuk suruhan, sehingga siswa dapat melakukan kegiatan pembelajaran secara aktif.

Komponen-komponen keterampilan bertanya meliputi: (1) Pengungkapan pertanyaan secara jelas dan singkat; (2) Pemberian acuan; (3) Fokus pertanyaan; (4) Pemindahan giliran; (5) Penyebaran; (6) Pemberian waktu berfikir; (7) Pemberian tuntunan (Rusman, 2012: 83).

3) Keterampilan menggunakan variasi

Keterampilan menggunakan variasi diartikan sebagai perbuatan guru dalam konteks proses belajar-mengajar yang bertujuan mengatasi kebosanan siswa, sehingga dalam proses belajarnya siswa senantiasa menunjukkan ketekunan, keantusiasan, serta berperan secara aktif. Menurut Anitah (2009: 7.38) variasi adalah keanekaan yang membuat sesuatu menjadi tidak monoton.

Komponen keterampilan mengadakan variasi dibagi menjadi 3 komponen sebagai berikut: (1) Variasi dalam gaya mengajar yang meliputi variasi suara, pemusatan perhatian, kesenyapan, pergantian posisi guru, kontak pandang, serta gerakan badan dan mimik. (2) Variasi pola interaksi dan kegiatan. (3) Variasi penggunaan alat bantu pengajaran yang meliputi alat/bahan yang dapat didengar, dilihat, dan dimanipulasi (Anitah, dkk, 2009: 7.49).

4) Keterampilan menjelaskan

Keterampilan menjelaskan berarti menyajikan informasi lisan yang diorganisasikan secara sistematis dengan tujuan menunjukkan hubungan. Penekanan memberikan penjelasan adalah proses penalaran siswa, dan bukan indoktrinasi.

Menurut Anitah (2009: 7.55), keterampilan memberikan penjelasan dapat dikelompokkan menjadi dua bagian besar yaitu keterampilan merencanakan penjelasan dan keterampilan menyajikan penjelasan.

Komponen-komponen keterampilan menjelaskan yaitu: Merencanakan materi penjelasan yang mencakup: (1) Menganalisis masalah; (2) Menentukan hubungan; dan (3) Menggunakan hukum, rumus, dan generalisasi yang sesuai. Dan menyajikan penjelasan yang mencakup: (1) Kejelasan; (2) Penggunaan contoh dan ilustrasi; (3) Pemberian tekanan; dan (4) Balikan (Anitah, dkk, 2009: 7.61).

5) Keterampilan membuka dan menutup pelajaran

Keterampilan membuka pelajaran diartikan dengan perbuatan guru untuk menciptakan suasana siap mental dan menimbulkan perhatian siswa agar terpusat kepada apa yang akan dipelajari. Keterampilan menutup pelajaran adalah kegiatan guru untuk mengakhiri kegiatan inti pelajaran. Maksudnya adalah memberikan gambaran menyeluruh tentang apa yang telah dipelajari siswa, mengetahui tingkat pencapaian siswa, dan tingkat keberhasilan guru dalam proses belajar-mengajar.

Menurut Anitah (2009: 8.3) mengemukakan bahwa keterampilan membuka pelajaran adalah keterampilan yang berkaitan dengan usaha guru dalam memulai kegiatan pembelajaran, sedangkan keterampilan menutup pelajaran adalah keterampilan yang berkaitan dengan usaha guru dalam mengakhiri pelajaran.

Komponen membuka pelajaran menurut Anitah (2009: 8.14) adalah sebagai berikut: (1) Menarik perhatian siswa; (2) Menimbulkan motivasi; (3) Memberikan acuan; dan (4) Membuat kaitan. Komponen menutup pelajaran sebagaimana

dijelaskan Anitah (2009: 8.14) adalah sebagai berikut: (1) Meninjau kembali (mereview); (2) Menilai (mengevaluasi); dan (3) Memberi tindak lanjut.

6) Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan

Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan diartikan sebagai perbuatan guru dalam konteks belajar-mengajar yang hanya melayani 3 – 8 siswa untuk kelompok kecil, dan hanya seorang untuk perorangan. Pada dasarnya bentuk pengajaran ini dapat dikerjakan dengan membagi kelas dalam kelompok-kelompok yang lebih kecil.

Menurut Anitah (2009: 8.51) keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan merupakan keterampilan dasar mengajar yang paling kompleks dan menuntut penguasaan keterampilan dasar mengajar sebelumnya.

Komponen yang perlu dikuasai guru berkenaan dengan mengajar kelompok kecil dan perorangan sebagai berikut: (1) Keterampilan untuk mengadakan pendekatan secara pribadi; (2) Keterampilan mengorganisasikan; (3) Keterampilan membimbing dan memudahkan belajar; dan (4) Keterampilan merencanakan dan melakukan kegiatan pembelajaran (Anitah, 2008: 8.66).

7) Keterampilan mengelola kelas

Keterampilan mengelola kelas merupakan keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikan ke kondisi yang optimal jika terjadi gangguan, baik dengan cara mendisiplinkan ataupun melakukan kegiatan remedial.

Menurut Anitah (2009: 8.36), keterampilan mengelola kelas adalah keterampilan menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal, serta

keterampilan guru untuk mengembalikan kondisi belajar yang terganggu ke arah kondisi belajar yang optimal.

Komponen dalam mengelola kelas meliputi 1) keterampilan yang berhubungan dengan penciptaan dan pemeliharaan kondisi belajar yang optimal seperti, menunjukkan sikap tanggap, membagi perhatian, memusatkan perhatian kelompok, memberikan petunjuk-petunjuk yang jelas, menegur, dan memberi penguatan. 2) keterampilan yang berhubungan dengan pengembalian kondisi belajar yang optimal yaitu dengan menggunakan strategi modifikasi tingkah laku, pengelolaan kelompok, dan menemukan dan memecahkan tingkah laku yang menimbulkan masalah. (Rusman, 2012: 90).

8) Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil

Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil adalah suatu proses yang teratur dengan melibatkan sekelompok siswa dalam interaksi tatap muka kooperatif yang optimal dengan tujuan berbagai informasi atau pengalaman, mengambil keputusan atau memecahkan suatu masalah. Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil adalah salah satu cara yang dapat dilakukan untuk memfasilitasi sistem pembelajaran yang dibutuhkan oleh siswa secara kelompok.

Anitah (2009: 8.21) mengemukakan agar guru dapat membimbing diskusi kelompok secara efektif, ada enam komponen keterampilan yang perlu dikuasai guru. Keenam komponen tersebut adalah: (1) memusatkan perhatian; (2) memperjelas masalah dan uraian pendapat; (3) menganalisis pandangan; (4) meningkatkan urunan; (5) menyebarkan kesempatan berpartisipasi; dan (6) menutup diskusi.

Berdasarkan uraian mengenai peran guru di atas, keterampilan guru harus selalu ditingkatkan agar dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran inovatif guna meningkatkan prestasi belajar siswa. Apabila guru dapat melaksanakan perannya dengan keterampilan yang baik, maka kualitas kegiatan pembelajaran akan meningkat dan mendorong tercapainya prestasi belajar siswa yang diharapkan. Hamalik (2015: 9), mengemukakan peran guru dalam proses pembelajaran bagi siswa mencakup:

- 1) Guru sebagai perencana (*planner*) yang harus mempersiapkan apa yang akan dilakukan di dalam proses belajar mengajar (*pre-teaching problems*).
- 2) Guru sebagai pelaksana (*organizer*), yang harus dapat menciptakan situasi, memimpin, merangsang, menggerakkan, dan mengarahkan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan rencana, di mana ia bertindak sebagai orang sumber (*resource person*), konsultan kepemimpinan yang bijaksana dalam arti demokratik & humanistik (manusiawi) selama proses berlangsung (*during teaching problems*).
- 3) Guru sebagai penilai (*evaluator*) yang harus mengumpulkan, menganalisa, menafsirkan dan akhirnya harus memberikan pertimbangan (*judgement*), atas tingkat keberhasilan proses pembelajaran, berdasarkan kriteria yang ditetapkan, baik mengenai aspek keefektifan prosesnya maupun kualifikasi produknya.

Berdasarkan teori yang telah dipaparkan dapat disimpulkan bahwa aktivitas guru adalah segala kegiatan yang dilakukan guru dalam proses interaksi (guru dan siswa) pada pembelajaran untuk menyampaikan informasi atau materi pada siswa. Indikator keterampilan guru dalam penelitian ini adalah keterampilan membuka dan menutup, keterampilan bertanya, keterampilan memberi penguatan,

keterampilan mengadakan variasi, ketrampilan menjelaskan, keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, keterampilan mengelola kelas, keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan. Adapun indikator keterampilan guru dengan model *picture and picture* adalah:

- 1) Mengkondisikan kelas agar siswa siap mengikuti pembelajaran dan mempersiapkan pertanyaan dan menghubungkan dengan tujuan pembelajaran
- 2) Membuka pembelajaran dengan apersepsi melalui kegiatan tanya jawab.
- 3) Menyampaikan tujuan dan model pembelajaran yang digunakan.
- 4) Membagikan skenario tentang keputusan bersama dan aturan bermain peran.
- 5) Membimbing jalannya skenario.
- 6) Membimbing jalannya presentasi jawaban ketika melakukan presentasi.
- 7) Memberikan penghargaan dan penguatan baik verbal maupun non verbal.
- 8) Menambahkan hal-hal yang belum disampaikan saat presentasi.
- 9) Memberi kesempatan pada siswa untuk bertanya jika ada yang kurang paham.
- 10) Bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran.
- 11) Melakukan refleksi.
- 12) Memberikan evaluasi dan tindak lanjut

2.1.3 Hakikat Bahasa

2.1.3.1 Pengertian Bahasa

Manusia memerlukan alat untuk mengungkapkan informasi yang ada di dalam pikirannya, baik berupa ide, aspirasi, inspirasi, pendapat, gagasan, hasil kreasi seni, budaya, religi, dan teknologi, hipotesis hasil penemuan atau penelitian, baik bersifat ilmiah maupun non ilmiah. Dalam penyampaian

informasi, bahasa memegang peranan penting. Bahasa adalah sebuah sistem lambang bunyi yang arbitrer yang dipergunakan oleh para anggota kelompok sosial untuk bekerja sama, berkomunikasi dan mengidentifikasi diri.

Menurut Rosdiana (2010: 1.4) bahasa adalah sebuah sistem. Artinya, bahasa itu bukanlah sejumlah unsur yang terkumpul secara tak beraturan melainkan sebaliknya. Bahasa adalah sejumlah unsur yang beraturan. Unsur-unsur bahasa itu diatur. Bahasa terbentuk oleh suatu aturan atau kaidah atau pola yang teratur dan berulang, baik dalam tata bunyi, tata bentuk kata maupun tata kalimat. Apabila aturan atau kaidah ini dilanggar maka komunikasi dapat terhambat. Tiap bahasa mempunyai aturan-aturannya sendiri yang menguasai hal-hal bunyi dan urutan-urutannya, kata-kata, dan bentuk-bentuknya, hal-hal kalimat dan susunan-susunannya. Bahasa merupakan kumpulan aturan-aturan, kumpulan pola-pola, kumpulan kaidah-kaidah atau sistem.

2.1.3.2 Fungsi Bahasa

Fungsi bahasa menurut Rosdiana (2010: 1.18) dibagi menjadi dua, yaitu fungsi umum dan fungsi khusus. Fungsi umum bahasa adalah sebagai alat komunikasi sosial, gagasan, ide, pemikiran, harapan dan keinginan manusia disampaikan dengan bahasa. Setiap masyarakat memiliki bahasa dan menggunakan bahasa tersebut sebagai alat komunikasi sosial. Fungsi khusus bahasa adalah untuk mengungkapkan perasaan manusia (*emotif*), memotivasi orang lain agar bersikap dan berbuat sesuatu (*konatif*), membicarakan suatu permasalahan dengan topik tertentu (*referensial*), menyampaikan suatu amanat atau pesan tertentu (*puistik*), menyapa untuk mengadakan kontak bahasa anggota-

anggota masyarakat (fatik), dan membicarakan masalah bahasa dengan bahasa tertentu (*metalingual*).

Bahasa Indonesia memiliki fungsi khusus sesuai dengan kedudukannya sebagai bahasa negara (Undang-Undang Dasar 1945 Bab XV Pasal 36), yaitu: (1) bahasa resmi kenegaraan; (2) bahasa pengantar dalam dunia pendidikan; (3) alat perhubungan pada tingkat nasional untuk kepentingan perencanaan dan pelaksanaan pembangunan nasional serta kepentingan pemerintahan; (4) alat pengembangan kebudayaan, ilmu pengetahuan dan teknologi.

2.1.3.3 Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD

Setiap manusia yang lahir dilengkapi dengan kemampuan alami yang memungkinkan menguasai bahasa. Manusia selama proses perkembangan berbahasa membutuhkan orang lain untuk berinteraksi dan pengetahuan dasar yang memungkinkan untuk memperluas kemampuannya.

Pembelajaran bahasa adalah proses memberi rangsangan belajar berbahasa kepada siswa dalam upaya siswa mencapai kemampuan berbahasa. Kemampuan berbahasa dalam arti luas adalah kemampuan mengorganisasi pemikiran, keinginan, ide, pendapat, atau gagasan dalam bahasa lisan maupun tulis Santosa (2010: 5.18).

Pembelajaran bahasa Indonesia di SD sangat diperlukan karena menurut Tarigan dalam Rifa'i (2012: 42) tahap perkembangan tata bahasa usia 5-10 tahun, anak mulai mengembangkan struktur tata bahasa yang lebih rumit. Tata bahasa tersebut meliputi penggabungan kalimat sederhana dengan komplementasi, relativasi dan konjungsi. Perbaikan tata bahasa dan fonologis dalam bahasa

terkait. Oleh karena itu peran guru dalam mengajarkan bahasa Indonesia, terutama keterampilan berbahasa sangat diperlukan.

Peran guru sangat menentukan dalam pembelajaran bahasa Indonesia, oleh karena itu guru dituntut untuk menguasai bahasa Indonesia dan pembelajarannya. Bahasa Indonesia menjadi mata pelajaran yang menarik bagi siswa. Kemenaarikan tersebut pada akhirnya akan membuat siswa yang mempelajari bahasa Indonesia dapat berkomunikasi dengan lancar baik secara lisan maupun tulisan. Agar pembelajaran bahasa Indonesia menarik bagi siswa maka diperlukan peran guru dalam pembelajaran yang didasari oleh konsep dalam mengembangkan strategi pembelajaran.

Jadi pada hakikatnya pembelajaran bahasa Indonesia di SD diarahkan untuk meningkatkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan bahasa Indonesia baik secara lisan maupun tulisan.

2.1.4 Hakikat Menulis

2.1.4.1 Pengertian Menulis

Keterampilan menulis harus dikembangkan secara intensif, karena dengan menulis seseorang mampu mengungkapkan ide, penghayatan dan pengalaman ke orang lain. Tarigan (2008: 4) menyatakan bahwa menulis merupakan suatu ketrampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Dalam kegiatan menulis ini maka sang penulis haruslah terampil memanfaatkan grafologi, struktur bahasa dan kosa kata.

Yunus (2015) berpendapat bahwa menulis adalah teks bertutur kata sesuai dengan gaya sendiri, dari yang diketahui dan yang dialami. Menulis menjadi alat berbagi ide dan gagasan yang subjektif dari kita kepada orang lain. Tidak ada tulisan yang bagus atau tidak bagus karena sifatnya subjektif. Satu hal penting dalam aktivitas menulis adalah proses. Menulis tidak lagi sebatas pembelajaran. Menulis bukan lagi teori. Menulis adalah perilaku. Menulis memerlukan latihan yang konsisten untuk menuangkan ide dan gagasan secara tertulis. Tidak ada tulisan yang baik dan menarik tanpa proses. Menulis bukan kemampuan yang diperoleh secara otomatis. Menulis harus dapat menjadi kebiasaan. Menulis merupakan cara kita menceritakan sesuatu kepada pembaca. Saat menulis, seseorang harus terbebas dari dalih apapun.

Selanjutnya, menurut Morsey (dalam Tarigan, 2008: 4) kemampuan menulis merupakan suatu ciri dari orang terpelajar atau bangsa yang terpelajar. Sehubungan dengan hal ini ada seorang penulis yang menyatakan bahwa “menulis dipergunakan oleh orang terpelajar untuk mencatat atau merekam, meyakinkan, melaporkan atau memberitahukan, dan mempengaruhi; dan maksud serta tujuan seperti itu hanya dapat dicapai dengan baik oleh orang-orang yang dapat menyusun pikirannya dan mengutarakannya dengan jelas, kejelasan ini tergantung pada pikiran, organisasi, pemakaian kata-kata, dan struktur kalimat”.

Berdasarkan pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa menulis adalah komunikasi secara tak langsung yang merupakan alat untuk berbagi ide atau gagasan dari kita ke orang lain.

2.1.4.2 Manfaat Menulis

Menulis yang baik pada dasarnya bertujuan untuk mengingatkan dirinya sendiri, sehingga tujuan yang paling sederhana menulis untuk ingatan dan rekaman diri sendiri. Menurut Yunus (2015: 26) tujuan menulis bisa berbagai macam, tergantung sudut pandang yang digunakan pada saat menulis. Ada beberapa tujuan menulis yang dapat menjadi acuan. Beberapa tujuan menulis yang penting untuk dipahami, sebagai berikut.

- 1) Menceritakan sesuatu. Menulis menjadi sarana untuk menceritakan hal yang pantas dikisahkan kepada orang lain, seperti orang yang sedang bercerita.
- 2) Menginformasikan sesuatu. Menulis dapat menjadi informasi tentang hal-hal yang harus diketahui pembaca sehingga menjadi rujukan yang sempurna.
- 3) Membujuk pembaca. Menulis dapat menjadi sarana untuk meyakinkan dan membujuk pembaca agar mau mengerti dan melakukan hal-hal yang disajikan dalam tulisan.
- 4) Mendidik pembaca. Menulis dapat menjadi sarana edukasi atau pendidikan bagi pembaca akan hal-hal yang seharusnya bisa lebih baik dari pemahaman dan kondisi saat ini.
- 5) Menghibur pembaca. Menulis dapat menjadi hiburan pembaca di saat waktu yang senggang agar lebih rileks dan memperoleh semangat baru dalam aktivitasnya. Sifat tulisan ini harus menyenangkan.
- 6) Memotivasi pembaca. Menulis seharusnya dapat menjadi sarana memotivasi pembaca untuk berpikir dan bertindak lebih baik dari yang sudah dilakukannya. Menulis untuk tujuan ini mulai beredar luas di masyarakat dan patut menjadi peluang bagi penulis pemula.

- 7) Mengekspresikan perasaan dan emosi. Menulis pada dasarnya dapat menjadi ekspresi perasaan dan emosi seseorang sehingga memperoleh jalan keluar atas perasaan dan emosi yang dialaminya. Ekspresi yang dituangkan ke dalam bentuk tulisan terbukti dapat menjadi “obat mujarab” bagi sebagian orang, khususnya yang mengalami masalah.

Jadi dapat disimpulkan bahwa tujuan menulis ada berbagai macam. Akan tetapi, menulis dengan tujuan apa pun pada dasarnya sebagai media komunikasi yang bersifat tidak langsung antara penulis dengan pembaca.

2.1.4.3 Tahap-Tahap Menulis

Proses menulis tidak dapat dilakukan secara instan. Tidak ada tulisan yang langsung jadi. Oleh karena itu, menulis membutuhkan proses. Menulis akan relatif lebih mudah apabila mengikuti tahapan-tahapan yang ditentukan. Yunus (2015: 28) menyebutkan empat tahapan menulis yang disebut tahapan menulis 4P. Adapun tahapan 4P terdiri atas berikut ini.

- 1) Tahap Pikir. Tahap ini perlu memikirkan apa topik yang akan ditulis, bahan tulisan, cara membuat tulisan menarik, waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tulisan, bukan memulai tulisan.
- 2) Tahap Praktik. Tahap untuk praktik menuangkan ide dan gagasan ke dalam bentuk tertulis. Gunakan gaya bahasa sendiri, alur isi tulisan yang disajikan, alur isi tulisan yang disajikan, tata tulis yang digunakan. Praktik menulis bertumpu pada implementasi ide, gagasan, dan perasaan menjadi tulisan sesungguhnya.

- 3) Tahap Penyuntingan. Tahap untuk membaca kembali tulisan yang sudah dibuat dan melakukan revisi atas tulisan agar menjadi lebih memadai dan menarik. Penyuntingan dapat dilakukan dengan mengurangi atau menambah isi tulisan sesuai dengan tujuan menulis, di samping mengoreksi tata tulis, ejaan dan pemilihan kata yang tepat.
- 4) Tahap Publikasi. Tahap akhir aktivitas menulis yang fokus pada upaya untuk mempublikasikan atau menerbitkan tulisan yang sudah selesai dibuat. Inilah tahap penting dalam menulis. Penulis yang baik adalah penulis yang mau dan mampu mempublikasikan tulisannya sendiri.

Selanjutnya menurut Harsiati (1994) dalam Cahyani (2007: 148) tahapan proses menulis ada tiga tahap. Menurut dia, tahap dan kegiatan dalam proses menulis adalah sebagai berikut:

- 1) Yang dilakukan penulis sebelum menulis
 - a) Penulis harus memiliki dan menggunakan pengetahuan tentang:
 - Topik
 - Bahasa
 - Sistem tanda baca (penulisan)
 - Struktur teks (pola retorika)
 - b) Penulis sudah membawa “bekal” (pengalaman) berupa butir-butir tentang:
 - Pengalaman menulis sebelumnya
 - Pengalaman membaca sebelumnya
 - Tujuan penulisan
 - Sarana penulisan (pembaca)

- 2) Dalam proses menulis
 - a) Pembuatan kerangka ide
 - b) Penyusunan buram (*draft writing*)
 - c) Pencarian cara penyampaian
 - d) Pemilihan implikatur
 - e) Membaca hasil tulisan (*rewriting*)
 - f) Revisi dan penyuntingan (*editing*)
- 3) Setelah menuliskan, penulis melakukan kegiatan:
 - a) Merespon pembaca (lisan atau tulisan)
 - b) Merefleksi
 - c) Mengevaluasi (merasa sukses atau menulis lagi)
 - d) Mengkreasikan apa yang ditulis

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa menulis membutuhkan proses. Menulis akan lebih mudah apabila mengikuti tahapan-tahapan yang ditentukan. Ada beberapa tahapan menulis yang perlu dilakukan agar proses menulis dapat berjalan dengan mudah dari awal menulis hingga selesai menulis.

2.1.5 Hakikat Puisi

2.1.5.1 Pengertian Puisi

Puisi adalah hal mencari dan melukiskan sesuatu yang diidamkan (*the idea*). Dengan demikian tujuan puisi bukanlah melukiskan kebenaran, melainkan memuja kebenaran dan memberi jiwa sesuatu gambaran yang lebih indah (Ganie, 2015: 57).

Menurut Narton (1983: 321) dan Huck (1989: 394) dalam Rosdiana (2009: 7.5) untuk mendefinisikan sebuah puisi tidak mudah, sangatlah sulit mendefinisikan puisi secara tepat. Kesulitan ini disebabkan bentuknya yang “unik”. Keunikan ini yang menjadi puisi mudah dikenali terutama bila disejajarkan dengan jenis sastra yang lain seperti prosa dan drama. Menurut Georgia dan Calmus (1989: 297) dalam Rosdiana (2009: 7.5), keunikan ini pula yang memudahkan puisi dikenali karakteristiknya melalui (a) bahasa dalam puisi lebih padat, (b) setiap kata di dalam puisi sangat penting, (c) menggunakan bahasa yang figuratif melalui gaya bahasa simile, metafora, dan imajinatif, (d) bersifat ritmik, dan (e) unit imajinasinya berupa bait dan larik.

Puisi adalah bentuk karya sastra yang menggunakan kata-kata indah dan kaya makna (Kosasih, 2014: 97). Keindahan sebuah puisi disebabkan oleh diksi, majas, rima dan irama yang terkandung dalam karya sastra itu. Adapun kekayaan makna yang terkandung dalam puisi disebabkan oleh pemadatan segala unsur bahasa. Bahasa yang digunakan dalam puisi berbeda dengan yang digunakan sehari-hari. Puisi menggunakan bahasa yang ringkas, namun maknanya sangat kaya. Kata-kata yang digunakan adalah kata-kata konotatif yang mengandung banyak penafsiran dan pengertian.

Menurut Yunus (2015: 59) puisi merupakan salah satu jenis karya sastra yang mewakili perasaan penulisnya. Puisi sering disebut sebagai seni merangkai kata yang di dalamnya menyiratkan hubungan tanda dengan makna. Tiap kata, baris dan bait dalam puisi memiliki makna. Puisi sering disebut sebagai ungkapan perasaan yang imajinatif. Perasaan yang diungkapkan dalam rangkaian kata yang indah dan bermakna. Puisi hanya dapat dipahami sebagai ungkapan rasa dan

pikiran tentang berbagai hal. Puisi memiliki bentuk yang khas, terdiri atas bait, baris dan kata. Puisi memiliki ciri-ciri.

Menurut Ganie (2015: 60) puisi mengandung ciri-ciri sebagai berikut.

- 1) Ciri formalnya adalah bahasa dalam baris dan bait, sedangkan unsur nonformalnya adalah irama.
- 2) Puisi tidak mengutamakan plot karena tidak dimaksudkan sebagai karya sastra yang bercerita, lebih bersifat monolog aku lirik yang ekspresif.
- 3) Kosakatanya terikat dalam struktur yang ritmik bukan struktur yang sintatik, unsur formalnya baris (teks) dan irama (ketika teks dibaca), karena itu puisi lebih mementingkan sajak dan irama, maka puisi dapat saja menyimpang dari struktur logis kalimat.
- 4) Kata-katanya menunjuk kepada makna konotatif (ketidak langsung makna sebagai akibat terjadinya penggantian arti, penyimpangan arti, dan penciptaan arti baru).
- 5) Pembaca memperlakukan dan membacanya sebagai puisi.

Ganie (2015) berpendapat bahwa puisi yang tidak lagi terikat secara ketat pada aturan-aturan konvensional yang berlaku selama ini disebut puisi bebas. Puisi bebas sesungguhnya masih terikat, dalam hal ini terikat pada hakikatnya sendiri sebagai karya sastra berbentuk puisi, dan bukan terikat pada aturan-aturan yang ditentukan oleh segala sesuatu yang berada di luar dirinya. Di dalam puisi terdapat irama, nada, kata-kata kiasan, kata-kata yang tersusun begitu rupa, kepadatan, emosi, ide, imajinasi, kesan pancaindra, pemikiran, perasaan yang bercampur-campur.

Berdasarkan pendapat para ahli, dapat disimpulkan bahwa puisi adalah salah satu bentuk karya sastra yang menggambarkan perasaan penulisnya yang ditulis dengan kata-kata yang indah dan dengan memperhatikan diksi, majas, rima dan irama yang terkandung dalam karya tersebut. Peneliti meneliti puisi bebas yang dibuat oleh siswa SD dalam penelitian ini

2.1.5.2 Unsur-Unsur Puisi

Puisi memiliki unsur yang membangun. Yunus (2015: 58) mengatakan bahwa unsur puisi dibagi menjadi dua yaitu, unsur batin dan unsur fisik. Unsur batin terdiri dari: tema, nada, rasa, dan amanat. Unsur fisik puisi terdiri atas: diksi, imajinasi, bahasa figuratif, kata konkret, ritme, dan rima. Unsur batin dan fisik puisi dapat menjadi acuan dalam proses cipta puisi, proses menulis puisi.

Menurut Waluyo (1995) dalam Kosasih (2014: 97) secara garis besar, unsur-unsur puisi terbagi ke dalam dua macam yaitu, struktur fisik dan struktur batin.

1) Unsur fisik puisi meliputi diksi, pengimajinasian, kata konkret, majas, rima atau ritma, dan tata wajah (*tipografi*). Berikut dijelaskan pengertian dari masing-masing unsur fisik puisi.

a) Diksi (Pemilihan Kata)

Kata-kata yang digunakan dalam puisi merupakan hasil pemilihan yang sangat cermat. Kata-katanya merupakan hasil pertimbangan, baik itu makna, susunan bunyinya, maupun hubungna kata itu dengan kata-kata lain dalam baris dan baitnya. Kata-kata memiliki kedudukan yang sangat penting dalam puisi. Kata-kata dalam puisi bersifat konotatif dan ada

pula kata-kata yang berlambang. Makna dari kata-kata itu mungkin lebih dari satu. Kata-kata yang dipilih hendaknya bersifat puitis yang mempunyai efek keindahan. Bunyinya harus indah dan memiliki keharmonisan dengan kata-kata lainnya (Kosasih, 2014: 97).

b) Pengimajinasian

Pengimajinasian adalah kata atau susunan kata yang dapat menimbulkan khayalan atau imajinasi. Dengan daya imajinasi tersebut, pembaca seolah-olah merasa, mendengar, atau melihat sesuatu yang diungkapkan penyair (Kosasih, 2014: 100).

c) Kata Konkret

Untuk membangkitkan imajinasi pembaca, kata-kata harus diperkonkret atau diperjelas. Jika penyair mahir memperkonkret kata-kata, maka pembaca seolah-olah melihat, mendengar, atau merasa apa yang dilukiskan penyair. Pembaca dapat membayangkan secara jelas peristiwa atau keadaan yang dilukiskan penyair (Kosasih, 2014: 101).

d) Majas

Menurut Kosasih (2014: 104) majas ialah bahasa yang digunakan penyair untuk mengatakan sesuatu dengan cara membandingkan dengan benad atau kata lain. Majas mengiaskan atau mempersamakan sesuatu dengan hal yang lain. Maksudnya, agar gambaran benda yang dibandingkan itu lebih jelas.

e) Rima atau Ritma

Rima adalah pengulangan bunyi dalam puisi. Dengan adanya rima, suatu puisi menjadi indah. Makna yang ditimbulkannya pun lebih kuat. Selain

rima, dikenal pula istilah ritma, yang diartikan sebagai pengulangan kata, frase, atau kalimat dalam bait-bait puisi (Kosasih, 2014: 104).

f) Tata Wajah (*Tipografi*)

Tipografi merupakan pembeda yang penting antara puisi dengan prosa dan drama. Larik-larik puisi tidak berbentuk paragraf, melainkan membentuk bait. Dalam puisi-puisi kontemporer seperti karya Sutarji Calzoum Bachri, tipografi itu dipandang begitu penting sehingga menggeser kedudukan makna kata-kata (Kosasih, 2014: 105).

2) Unsur batin puisi meliputi tema (*sense*), perasaan penyair (*feeling*), nada atau sikap penyair terhadap pembaca (*tone*), dan amanat (*intention*).

a) Tema

Tema merupakan gagasan pokok yang diungkapkan penyair dalam puisinya. Tema berfungsi sebagai landasan utama penyair dalam puisinya. Tema itulah yang menjadi kerangka pengembangan sebuah puisi. Secara umum, tema-tema dalam puisi dikelompokkan menjadi tema ketuhanan, tema kemanusiaan, tema patriotisme atau kebangsaan, tema kedaulatan rakyat, dan tema keadilan sosial (Kosasih, 2014: 105).

b) Perasaan

Puisi merupakan karya sastra yang paling memiliki ekspresi perasaan penyair. Bentuk ekspresi itu dapat berupa kerinduan, kegelisahan, atau pengagungan kepada kekasih, kepada alam, atau sang Khalik (Kosasih, 2014: 108).

c) Nada dan Suasana

Dalam menulis puisi, penyair mempunyai sikap tertentu terhadap pembaca, apakah dia ingin bersikap menggurui, menasihati, mengejek, menyindir, atau bersikap lugas hanya menceritakan sesuatu kepada pembaca. Sikap penyair kepada pembaca ini disebut nada puisis. Adapun suasana adalah keadaan jiwa pembaca setelah membaca puisi itu. Suasana adalah akibat yang ditimbulkan puisi itu terhadap jiwa pembaca. Nada dan suasana saling berhubungan. Nada puisi menimbulkan suasana tertentu terhadap pembacanya (Kosasih, 2014: 109).

d) Amanat

Amanat yang hendak disampaikan oleh penyair dapat ditelaah setelah kita memahami tema, rasa, dan nada puisi itu. Tujuan atau amanat merupakan hal yang mendorong penyair untuk menciptakan puisinya. Amanat tersirat di balik kata-kata yang disusun, dan juga berada di balik tema yang diungkapkan (Kosasih, 2014: 109)

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan, dapat disimpulkan bahwa di dalam puisi mengandung unsur-unsur yang membangun puisi. Unsur batin puisi dan unsur fisik puisi dapat menjadi acuan dalam proses cipta puisi ataupun proses menulis puisi. Untuk bisa menulis puisi, perlu memahami unsur-unsur puisi agar menulis puisi lebih mudah.

2.1.5.3 Jenis-Jenis Puisi

Berdasarkan cara penyair mengungkapkan isi atau gagasan yang hendak disampaikan, puisi terbagi ke dalam jenis-jenis berikut (Kosasih, 2014: 109).

1) Puisi Naratif

Puisi naratif mengungkapkan cerita atau penjelasan penyair. Puisi ini terbagi ke dalam beberapa macam, yakni balada dan romansa. Balada adalah puisi yang berisi cerita tentang orang-orang perkasa ataupun tokoh pujaan. Sedangkan romansa adalah jenis puisi cerita yang menggunakan bahasa romantik berisi kisah percintaan, yang diselingi perkelahian dan petualangan.

2) Puisi Lirik

Jenis puisi ini terbagi ke dalam beberapa macam, misalnya elegi, ode, dan serenada. Elegi adalah puisi yang mengungkapkan perasaan duka. Serenada adalah sajak percintaan yang dapat dinyanyikan. Kata “serenada” berarti nyanyian yang tepat dinyanyikan pada waktu senja. Sedangkan ode adalah puisi yang berisi pujaan terhadap seseorang, sesuatu hal, atau sesuatu keadaan. Yang banyak ditulis ialah pemujaan terhadap tokoh-tokoh yang dikagumi.

3) Puisi Deskriptif

Dalam puisi ini, penyair bertindak sebagai pemberi kesan terhadap keadaan atau peristiwa, benda, atau suasana yang dipandang menarik perhatiannya. Puisi yang termasuk dalam jenis puisi tersebut misalnya: satire, puisi yang bersifat kritik sosial, dan puisi-puisi impresionistik. Satire adalah puisi yang mengungkapkan perasaan tidak puas penyair terhadap suatu keadaan, namun dengan cara menyindir atau menyatakan keadaan sebaliknya. Puisi kritik sosial adalah puisi yang juga menyatakan ketidaksenangan penyair terhadap keadaan atau terhadap diri seseorang, namun dengan cara membeberkan kepincangan atau ketidakberesan keadaan atau orang tersebut.

4) Puisi Kontemporer

Puisi kontemporer menonjolkan bentuk-bentuk grafis. Pada puisi kontemporer bentuk-bentuk juga dipentingkan, misalnya adayang berbentuk pot, zig-zag, dan gunung. Tentu saja bentuk-bentuk tersebut memiliki arti tersendiri yang juga membantu pembaca dalam memaknai puisinya. Puisi kontemporer juga mengutamakan kekuatan bunyi daripada makna.

Berdasarkan uraian yang telah diuraikan dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa jenis puisi menurut isinya. Dalam penelitian ini peneliti hanya meneliti tentang puisi deskriptif dengan tema lingkungan alam yang dibuat oleh siswa SD Gugus Nyi Ageng Serang Juwana Pati.

2.1.6 Menulis Puisi

Tidak semua orang bisa menulis puisi. Kenyataannya, menulis puisi bisa mudah bisa sulit. Bagi yang mudah, menulis puisi bisa dimana saja. Sebaliknya, bagi yang sulit, menulis puisi baru bisa dilakukan apabila sedang sendiri di tempat yang sepi, suasana hati sedang sedih. Puisi baru bisa lahir apabila didukung oleh suasana batin tertentu. Menurut Yunus (2016: 60) pada dasarnya, langkah menulis puisi dapat dilakukan melalui empat tahapan sederhana. Tahapan sederhana menulis puisi, antara lain berikut ini.

- 1) Pencarian ide, dilakukan dengan mencari ide yang berdasar pada kegelisahan, keriauan atas suatu keadaan. Ada banyak keadaan yang dapat diekspresikan ke dalam kata-kata. Tulislah setiap ide yang dapat menjadi bahan untuk membuat puisi. Referensi ide dapat diperoleh dari kejadian sehari-hari,

perasaan orang lain, pengalaman pribadi atau situasi sosial yang dapat dirasakan.

- 2) Perenungan, dilakukan dengan mendalami dan menghayati keadaan saat pencarian ide. Merenung berarti mencari makna yang tersirat dari suatu keadaan sebagai bahan pengembangan ide dan nilai estetikayang disisipkan ke dalam puisi.
- 3) Penulisan, dilakukan dengan menuliskan setiap ide yang sudah dicari dan direnungi.
- 4) Perbaikan, dilakukan dengan membaca ulang puisi yang sudah dituliskan. Perbaikan puisi dilakukan untuk memberi sentuhan puitis pada setiap baris yang ada, disamping untuk memastikan curahan rasa, pikir, dan hati sesuai dengan ekspresi yang disajikan.

Menulis puisi perlu memperhatikan irama dan rima (Yunus, 2015: 62). Irama berhubungan dengan pengulangan bunyi, kata, frasa, dan kalimat yang disajikan dalam pembuatan puisi. Irama berupa pengulangan yang teratur suatu baris puisi dapat menimbulkan kesan keindahan tersendiri. Keindahan puisi sangat ditentukan oleh irama yang diciptakan. Di sisi lain, rima juga penting diperhatikan dalam menulis puisi. Rima adalah persamaan bunyi, pengulangan bunyi yang sering terjadi dalam suatu puisi. Rima menentukan kata atau baris dalam puisi untuk mendapatkan tekanan nada, rendah atau tinggi atau perpanjangan suara.

Berdasarkan uraian yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa menulis puisi bisa mudah bisa sulit, tergantung dengan orang yang akan menulis

puisi. Ada empat langkah dalam menulis puisi yaitu, pencarian ide, perenungan, penulisan, dan perbaikan.

2.1.7 Model Pembelajaran

Mills dalam Suprijono (2014: 64) berpendapat bahwa model adalah bentuk representasi akurat sebagai proses aktual yang memungkinkan seseorang atau sekelompok orang mencoba bertindak berdasarkan model itu. Menurut Suprijono (2014: 64) model merupakan interpretasi terhadap hasil observasi dan pengukuran yang diperoleh dari beberapa sistem.

Model pembelajaran merupakan landasan praktik pembelajaran hasil penurunan teori psikologi pendidikan dan teori belajar yang dirancang berdasarkan analisis terhadap implementasi kurikulum dan implikasinya pada tingkat operasional di kelas. Model pembelajaran dapat diartikan pula sebagai pola yang digunakan untuk penyusunan kurikulum, mengatur materi, dan memberi petunjuk kepada guru di kelas (Suprijono, 2014: 65). Model pembelajaran adalah pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas maupun tutorial. Model pembelajaran dapat didefinisikan sebagai kerangka sebagai kerangka konseptual yang melukiskan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar.

Guru dapat membantu peserta didik mendapatkan informasi, ide, keterampilan, cara berfikir, dan mengekspresi ide. Model pembelajaran berfungsi pula sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para guru dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar.

2.1.8 Model Pembelajaran *Picture and Picture*

Picture and Picture adalah suatu model belajar yang menggunakan gambar dan dipasangkan (Suprijono, 2012:125). Model pembelajaran *picture and picture* menurut Wahab (2008: 11) adalah “Suatu model pembelajaran di mana guru dalam mengajar menggunakan gambar sebagai media pembelajaran”.

Menurut Suprijono, (2012: 125) langkah-langkah dalam *picture and picture* yaitu:

- 1) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.
- 2) Guru menyajikan materi sebagai pengantar.
- 3) Guru menunjukkan/memperlihatkan gambar-gambar kegiatan berkaitan dengan materi.
- 4) Guru menunjuk/memanggil siswa secara bergantian memasang/mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis.
- 5) Guru menanyakan alasan/dasar pemikiran urutan gambar tersebut.
- 6) Dari alasan/urutan gambar tersebut guru memulai menanamkan konsep/materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.

Ada beberapa kelebihan dan kelemahan model *picture and picture*. Menurut Istarani dalam Hamdayama (2014: 231) kelebihan model pembelajaran *picture and picture*, adalah sebagai berikut.

- 1) Materi yang diajarkan lebih terarah karena pada awal pembelajaran guru menjelaskan kompetensi yang harus dicapai dan materi secara singkat terlebih dahulu.
- 2) Siswa lebih cepat menangkap materi ajar karena guru menunjukkan gambar-gambar mengenai materi yang dipelajari.

- 3) Dapat meningkat daya nalar atau daya pikir siswa karena siswa disuruh guru untuk menganalisa gambar yang ada.
- 4) Dapat meningkatkan tanggung jawab siswa, sebab guru menanyakan alasan siswa mengurutkan gambar.
- 5) Pembelajaran lebih berkesan, sebab siswa dapat mengamati langsung gambar yang telah dipersiapkan oleh guru.

Selain kelebihan, model *picture and picture* juga mempunyai kelemahan. Menurut Istarani dalam Hamdayama (2014: 231) kelemahan model pembelajaran *picture and picture* adalah sebagai berikut.

- 1) Sulit menemukan gambar-gambar yang bagus dan berkualitas serta sesuai dengan materi pelajaran.
- 2) Sulit menemukan gambar-gambar yang sesuai dengan daya nalar atau kompetensi siswa yang dimiliki.
- 3) Baik guru ataupun siswa kurang terbiasa dalam menggunakan gambar sebagai bahan utama dalam membahas suatu materi pelajaran.
- 4) Tidak tersedianya dana khusus untuk menemukan atau mengadakan gambar-gambar yang diinginkan.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *picture and picture* dapat meningkatkan daya nalar atau daya pikir siswa melalui gambar, sehingga proses menulis akan menjadi lebih mudah. Oleh karena itu peneliti menggunakan model pembelajaran *picture and picture* dalam penelitian ini.

2.2 KAJIAN EMPIRIS

Penelitian ini juga didasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap model pembelajaran *picture and picture* dalam suatu pembelajaran di sekolah. Adapun hasil penelitian tersebut antara lain sebagai berikut:

Penelitian yang dilakukan oleh Siskawati Y, Kadir, Sumarni Mohamad, dan Salma Halidu dalam jurnal nasional dengan judul penelitian “Meningkatkan Kemampuan Siswa Menulis Puisi melalui Model *Picture and Picture* di Kelas III SDN 7 Bonepantai Kabupaten Bone Bolango”. *Jurnal Pendidikan*. Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui perbedaan yang signifikan hasil belajar bahasa Indonesia siswa yang mengikuti pembelajaran model *picture and picture* dengan siswa yang mengikuti model pembelajaran konvensional pada siswa kelas III SD 7 Bonepantai Kabupaten Bone Bolango. Peneliti melakukan tindakan kelas yang dilakukan dalam dua siklus dan diukur berdasarkan indikator capaian 70%. Sedangkan hipotesis tindakan yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah jika guru menerapkan model *picture and picture* maka kemampuan siswa menulis puisi akan meningkat. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel input yaitu siswa, guru, sumber belajar, prosedur evaluasi, variabel proses yaitu proses pembelajaran dan variabel output yaitu kemampuan, motivasi, rasa ingin tahu siswa terhadap materi pelajaran. Hasil penelitiannya adalah dengan menggunakan model *picture and picture* kemampuan menulis puisi pada siswa Kelas III di SDN 7 Bonepantai Kabupaten Bone Bolango dapat meningkat.

Penelitian yang dilakukan oleh Trisnawati, Ni Nyoman Laksmi, Ni Ketut Suarni, dan A. A Gede Agung pada tahun 2014 dengan judul penelitian “Penerapan Metode *Picture and Picture* dengan Media Cerita Gambar Berseri

untuk Meningkatkan Perkembangan Bahasa pada Anak”. *Jurnal Pendidikan*. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan perkembangan bahasa setelah penerapan metode *Picture and Picture* dengan media cerita gambar berseri pada anak kelompok A TK Dirgantara Buruan, Kecamatan Penebel, Kabupaten Tabanan semester II tahun pelajaran 2013/2014. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus. Subjek penelitian adalah 25 orang anak. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode observasi. Data hasil penelitian dianalisis dengan metode analisis statistik deskriptif dan metode analisis deskriptif kuantitatif Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil analisis data menunjukkan bahwa terjadi peningkatan perkembangan bahasa anak dengan media cerita gambar berseri pada siklus I sebesar 66,20% yang berada pada kategori sedang dan pada siklus II meningkat menjadi sebesar 83,30% yang berada pada kategori tinggi. Jadi dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan perkembangan bahasa dengan menggunakan media cerita gambar berseri sebesar 17,10%.

Penelitian yang lain dilakukan oleh Hartoyo, Subbarono Pri, Naswan Suharsono, dan I Made Tegeh pada tahun 2013 dengan judul penelitian “Implementasi Metode *Picture and Picture* untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Cerita bagi Siswa Kelas VI SLB Negeri Klungkung”. *Jurnal Pendidikan* Volume 3. Adapun tujuan penelitian adalah untuk meningkatkan kemampuan menulis cerita bagi siswa kelas VI SLB B Negeri Klungkung pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Metode penelitian yang dipergunakan dalam pelaksanaan ini adalah penelitian tindakan kelas dan terdiri dari dua siklus yakni siklus I dan siklus II. Dalam setiap siklus tersebut terdiri atas empat tahapan, yaitu:

perencanaan, pelaksanaan, observasi dan tahap refleksi. Subyek dari penelitian adalah siswa kelas VI SLB B Negeri Klungkung yang berjumlah 6 orang anak terdiri 2 orang anak laki-laki dan 4 orang anak perempuan. Data dikumpulkan dengan menggunakan test obyektif, pekerjaan rumah, lembar observasi, dan wawancara. Pengolahan data dianalisis secara diskriptif. Berdasarkan analisis data penelitian dapat disimpulkan bahwa siswa sangat menyukai proses pembelajaran Bahasa Indonesia ditunjang dengan media gambar. Data yang dapat dikumpulkan selama pelaksanaan pretest pada siklus I menunjukkan nilai rata-rata siswa sebesar 6.93 dengan ketuntasan klasikal sebesar 50.00. Hasil posttest yang dilakukan pada akhir siklus I sebesar 7.28 dengan ketuntasan klasikal sebesar 66.66 Pelaksanaan dari pretest siklus ke II menunjukkan nilai rata-rata siswa sebesar 7.58 dan ketuntasan klasikal diatas KKM Hasil posttest yang dilaksanakan pada akhir siklus ke II menunjukkan nilai rata-rata siswa sebesar 7.66 dengan ketuntasan klasikal diatas KKM. Dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan.

Penelitian yang dilakukan oleh Jaya, I Kd. Putra, I Kt. Andnyana Putra, dan I Wyn. Darsana pada tahun 2014 dengan judul penelitian “Model Pembelajaran *Picture And Picture* Berpengaruh Berbantuan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa dalam Pembelajaran IPA Kelas V SD Gugus Budi Utomo”. *Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*. Volume 2, Edisi 1. Adapun tujuan penelitian adalah untuk mengetahui perbedaan yang signifikan kemampuan berpikir kreatif siswa yang dibelajarkan melalui model pembelajaran *picture and picture* dengan siswa yang dibelajarkan menggunakan pembelajaran konvensional pada siswa kelas V SD Gugus Budi Utomo Denpasar Timur Tahun Ajaran 2013/2014. Jenis penelitian ini adalah kuasi eksperimen dengan desain yaitu “*Nonequivalent*

Control Group Design”. Sampel diambil dengan teknik *random sampling*. Data kemampuan berpikir kreatif siswa dalam pembelajaran IPA siswa di kelas eksperimen maupun di kelas kontrol dikumpulkan dengan menggunakan tes essay. Tes kemampuan berpikir kreatif siswa diberikan pada saat *post test* secara tertulis. Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis dengan menggunakan uji-t. Hasil penelitian ini menunjukkan, bahwa berdasarkan hasil analisis uji-t diketahui terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan berpikir kreatif siswa dalam pembelajaran IPA siswa yang dibelajarkan melalui model pembelajaran *picture and picture* dengan siswa yang dibelajarkan menggunakan pembelajaran konvensional pada siswa kelas V SD Gugus Budi Utomo Denpasar Timur Tahun Ajaran 2013/2014, dengan nilai rata - rata kelompok eksperimen lebih tinggi dari kelompok kontrol ($79,29 > 74,06$) dan hasil analisis uji-t diketahui $t_{hitung} = 2,02 > t_{tabel} (\alpha = 0.05, 61) = 2.00$. Dengan demikian disimpulkan bahwa model pembelajaran *picture and picture* berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa dalam pembelajaran IPA siswa kelas V SD Gugus Budi Utomo Denpasar Timur Tahun Ajaran 2013/2014.

Penelitian yang lain dilakukan oleh Suwastini, Luh Sri, Ni Wayan Arini, dan Gd. Raga pada tahun 2014 dengan judul penelitian “Pengaruh Model Pembelajaran *Picture and Picture* terhadap Keterampilan Menulis Wacana Narasi Siswa Kelas IV Semester I Tahun Pelajaran 2013/2014 di Gugus VII Kecamatan Sukasada”. *Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*. Volume 2, Edisi 1. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan perbedaan kemampuan menulis wacana narasi siswa antara kelompok siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran *picture and picture* dan kelompok siswa yang dibelajarkan

dengan model pembelajaran konvensional pada siswa kelas IV SD Tahun Pelajaran 2013/2014 Di Gugus VII Kecamatan Sukasada. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu dengan rancangan *non-equivalent post test only control group design*. Data yang dikumpulkan adalah keterampilan menulis wacana narasi. Data dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial yaitu uji-t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan menulis wacana narasi yang signifikan antara kelompok siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran *picture and picture* dan kelompok siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran konvensional dengan nilai thitung sebesar 4,5 dan $t_{tab} = 2,021$ maka thitung lebih besar dari t_{tab} . Berdasarkan hasil penelitian ini dapat dikatakan bahwa kelompok siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran *picture and picture* lebih baik dibandingkan kelompok siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran konvensional.

Penelitian yang dilakukan oleh Wualandari, Yesi Tri, Edy Suryanto, dan Kundharu Saddhono pada tahun 2015 dengan judul penelitian “Penerapan Metode *Picture and Picture* untuk Meningkatkan Motivasi dan Keterampilan Menulis Teks Narasi pada Siswa Sekolah Menengah Kejuruan”. *Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya*. Volume 3, Edisi 2. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan motivasi dan keterampilan menulis teks narasi siswa kelas X TBB C SMK Negeri 4 Sukoharjo melalui metode *Picture and Picture*. Penelitian ini termasuk penelitian tindakan kelas (PTK). Tindakan dalam penelitian dilaksanakan dalam tiga siklus, tiap siklus terdiri atas perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas X TBB C SMK Negeri 4 Sukoharjo yang berjumlah 29 siswa. Uji validitas data yang digunakan

adalah teknik triangulasi metode, triangulasi sumber data dan review informan. Teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif komparatif dan teknik analisis kritis. Simpulan penelitian ini adalah penerapan metode *Picture and Picture* mampu meningkatkan motivasi dan keterampilan menulis teks narasi.

Penelitian yang dilakukan oleh Riyono, Riyono dan Amin Retnoningsih pada tahun 2015 dengan judul penelitian “Efektivitas Model Pembelajaran *Picture and Picture* dengan Strategi Inkuiri terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa”. *Unnes Journal of Biology Education*. Volume 4, Edisi 2. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji efektivitas model pembelajaran *picture and picture* dengan strategi inkuiri terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada materi protista. Metode yang digunakan adalah *pre-experimental* dengan *one shot case study*. Sampel penelitian ditentukan dengan *insidental sampling* berdasarkan pertimbangan kelas diajar guru yang sama. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model *picture and picture* dengan strategi inkuiri lebih efektif terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada materi protista.

Penelitian yang dilakukan oleh Andrzejczak, Nancy, Guy Trainin, dan Monique Poldberg dengan judul penelitian “From Image to Text: Using Images in The Writing Proces”. *International Journal of Education and Art*. Volum 6, Number 12. Penelitian ini bertujuan untuk melihat manfaat pengintegrasian gambar seni rupa ke dalam proses menulis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengalaman seni visual yang kaya dapat meningkatkan pemikiran dan menulis dalam menanggapi karya seni.

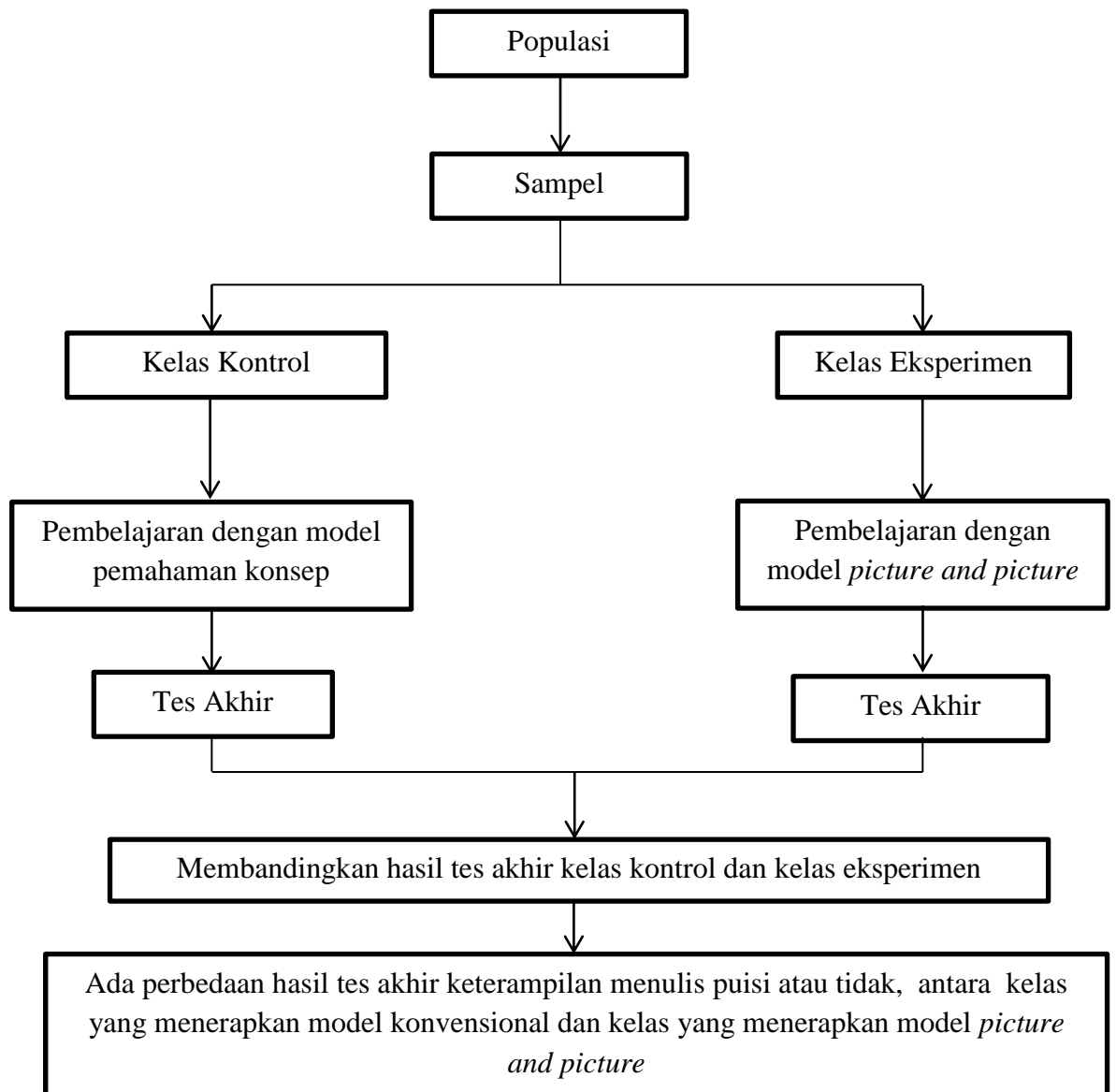
Penelitian yang dilakukan oleh Kannan, Dr. V. Mohan, dan Dr. N. Anbazhagan pada tahun 2010 dengan judul penelitian “An Effetive Method of Image Retrieval using Image Mining Techniques”. *The International Journal of*

Mulimedia & Its Applications. Volum 2, Edisi 4. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti peran penting gambar data dalam salah satu fitur penting skenario tulisan.

Penelitian yang dilakukan oleh Lee, Jung-San, Pei Yu-Lin, dan Chin-Chen Chang dengan judul penelitian “Analysis of an Image Secret Sharing Scheme of Identify Cheaters”. *International Journal of Image Processing*. Volume 4, Issue 4. Penelitian ini menyebutkan bahwa mekanisme gambar rahasia telah banyak digunakan untuk militer dan komunikasi.

2.3 KERANGKA BERFIKIR

Kerangka berpikir merupakan konsep yang diperoleh setelah mengkaji latar belakang, rencana tindakan dan hasil yang diharapkan pada penelitian ini. Lebih lanjut dapat diuraikan bahwa pembelajaran menulis puisi yang dilakukan guru kurang inovatif dan variatif. Selain itu, pembelajaran kurang disesuaikan dengan karakteristik dan kondisi lingkungan siswa. Hal tersebut kurang menarik minat dan membuat siswa tidak termotivasi dalam pembelajaran. Sehingga kurang merangsang siswa untuk berpikir kritis menghadapi yang diberikan guru, serta membuat siswa kesulitan menyampaikan gagasannya melalui tulisan. Berlatar belakang permasalahan tersebut, peneliti berupaya untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi dengan menerapkan model pembelajaran *picture and picture* pada keterampilan menulis puisi. Dengan itu kerangka berpikir dalam penelitian ini adalah:



2.4 HIPOTESIS PENELITIAN

Berdasarkan uraian teori dan kerangka berpikir maka hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

“Pembelajaran muatan Bahasa Indonesia dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture* lebih efektif daripada pembelajaran bahasa

Indonesia dengan model pemahaman konsep pada keetrampilan menulis puisi kelas V SD Gugus Nyi Ageng Serang Juwana Pati”

Ho: Tidak ada pengaruh efektif model pembelajaran *picture and picture* daripada pembelajaran bahasa Indonesia dengan model pemahaman konsep pada keterampilan menulis puisi kelas V SD Gugus Nyi ageng Serang Juwana Pati.

Ha: Ada pengaruh efektif model pembelajaran *picture and picture* daripada pembelajaran bahasa Indonesia dengan model pemahaman konsep pada keterampilan menulis puisi kelas V SD Gugus Nyi Ageng Serang Juwana Pati.

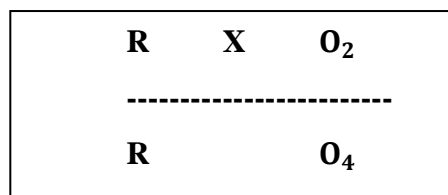
BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 JENIS DAN DESAIN EKSPERIMEN

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Menurut (Sugiyono, 2015: 11) penelitian eksperimen merupakan kegiatan penelitian yang bertujuan untuk mencari pengaruh suatu perlakuan atau tindakan atau treatment dalam kondisi yang terkontrol. Ada dua kelompok dalam penelitian eksperimen, yaitu kelompok yang dikenai treatment (kelompok eksperimen) dan kelompok yang digunakan sebagai pembandingan (kelompok kontrol).

Penelitian eksperimen memiliki beberapa desain penelitian, salah satunya desain penelitian adalah *True-Exsperimental Design*. Bentuk desain penelitian dari *True-Exsperimental Design* yang akan digunakan peneliti adalah desain *Posttest Only Control Design*. Bentuk *Posttest Only Control Design* dapat digambarkan sebagai berikut.



Keterangan:

R : kelas yang dipilih oleh peneliti secara *random*

X : pemberian perlakuan, yaitu model *picture and picture*

O₂ : hasil *posttest* kelas yang diberi perlakuan

O₄ : hasil *posttest* kelas yang tidak diberi perlakuan

Desain penelitian *True-Exsperimental Design*, peneliti dapat mengontrol semua variabel luar yang mempengaruhi eksperimen. Ciri utama dari *True-Exsperimental Design* adalah bahwa sampel yang digunakan dalam penelitian diambil secara *random* dari populasi. Jadi kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dipilih secara *random*.

3.2 PROSEDUR PENELITIAN

Prosedur penelitian merupakan tahapan – tahapan pelaksanaan penelitian. Berikut prosedur penelitian eksperimen yang dilaksanakan oleh peneliti.

- (1) Menentukan populasi penelitian yaitu siswa kelas V SD Gugus Nyi Ageng Serang Juwana Pati.
- (2) Menentukan kelompok penelitian yaitu siswa kelas V SD Negeri Kauman 01 sebagai kelompok eksperimen dan siswa kelas V SD Negeri Growong Lor 03 sebagai kelompok kontrol.
- (3) Menentukan sampel penelitian yaitu siswa kelas V SD Gugus Nyi Ageng serang Juwana Pati dengan kelas V SD Negeri Kauman 01 sebagai kelompok eksperimen sejumlah 31 dan kelas V SD Negeri Growong Lor 03 sebagai kelompok kontrol sejumlah 28.
- (4) Mengurus surat izin penelitian.
- (5) Menyusun kisi-kisi soal yang dikembangkan dalam instrumen terakhir.
- (6) Membuat instrumen tes uji coba.
- (7) Mempersiapkan persangkat mengajar berupa RPP dan media pembelajaran.

- (8) Mengujicobakan instrumen tes pada kelas uji coba yaitu kelas V SD Negeri Kauman 02.
- (9) Menganalisis data hasil uji coba soal tes untuk menguji apakah instrumen valid dan reliabel.
- (10) Melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture* pada kelompok eksperimen dan menggunakan model pemahaman konsep pada kelompok kontrol.
- (11) Memberikan tes akhir pada kelompok eksperimen dan kontrol.
- (12) Menganalisis hasil belajar siswa untuk menjawab hipotesis penelitian.
- (13) Interpretasi hasil perhitungan data.

3.3 SUBYEK, LOKASI DAN WAKTU PENELITIAN

Subyek penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri Kauman 01, SD Negeri Kauman 02, dan SD Negeri Growong Lor 03, yang ketiga SD tersebut merupakan SD anggota Gugus Nyi Ageng Serang Kecamatan Juwana Kabupaten Pati. Lokasi dari ketiga SD tersebut berada di Kecamatan Juwana, Kabupaten Pati, Provinsi Jawa Tengah. Penelitian dilaksanakan selama satu bulan dimulai sejak bulan April 2016 sampai Mei 2016.

3.4 POPULASI DAN SAMPEL PENELITIAN

Pembahasan mengenai populasi dan sampel akan menjelaskan mengenai besar populasi dan penentuan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Di bawah ini merupakan penjelasan lebih lanjut mengenai populasi dan sampel.

3.4.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015: 119). Jadi populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik yang dimiliki oleh obyek/subyek itu.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Gugus Nyi Ageng Serang Kecamatan Juwana Kabupaten Pati yang terdiri dari 214 siswa yang terbagi dalam 6 SD, yaitu SD Negeri Kebonsawahan 02, SD Negeri Kebonsawahan 01, SD Negeri Gowong Lor 01, SD Negeri Gowong Lor 03, SD Negeri Kauman 01, dan SD Negeri Kauman 02. Populasi diasumsikan sama sebagai satu kesatuan populasi karena terdapat beberapa persamaan yaitu: 1) memiliki latar belakang pengetahuan dan umur yang hampir sama; 2) mempunyai jumlah jam dan fasilitas sekolah yang sama; 3) materi yang diajarkan sama.

3.4.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2015: 119). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Nonprobability Sampling*. *Non probability Sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang yang sama bagi tiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel (Sugiyono, 2015: 125). Penelitian ini menggunakan jenis *sampling purposive*. *Sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan

pertimbangan tertentu. Berdasarkan hasil tersebut maka diperoleh kelompok eksperimen yaitu siswa kelas V SD Negeri Kauman 01 yang berjumlah 31 siswa dan kelompok kontrol yaitu siswa kelas V SD Negeri Growong Lor 03 yang berjumlah 28 siswa. Kelompok eksperimen diberi perlakuan pembelajaran dengan model pembelajaran *picture and picture* dan kelompok kontrol tidak diberi perlakuan dengan model pembelajaran *picture and picture*.

3.5 Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014: 63-64). Variabel dalam penelitian ini yaitu variabel bebas, terikat, dan kontrol. Adapun penjelasannya sebagai berikut.

3.5.1 Variabel Bebas (*independent variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2015: 64). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *picture and picture*. *Picture and picture* adalah salah satu bentuk model pembelajaran di mana guru dalam mengajar menggunakan gambar sebagai media pembelajaran, agar siswa lebih mudah dalam mengungkapkan kata atau merangkai kata dalam sebuah tulisan.

3.5.2 Variabel Terikat (*dependent variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2015: 64). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil keterampilan menulis puisi.

3.5.3 Variabel Kontrol

Variabel kontrol dalam penelitian ini adalah kemampuan belajar yang hampir sama, kondisi siswa, fasilitas belajar, sarana dan prasarana di kelas, jam pelajaran serta materi yang diajarkan. Pembelajaran pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dilakukan oleh guru yang memiliki pengalaman mengajar hampir sama dengan jumlah jam mata pelajaran yang sama dan materi yang diajarkan sama yaitu keterampilan menulis puisi.

3.6 TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah teknik tes dan nontes.

3.6.1 Teknik Tes

Tes adalah seperangkat tugas yang harus dikerjakan atau sejumlah pertanyaan yang harus dijawab oleh peserta didik untuk mengukur tingkat pemahaman dan penguasaannya terhadap cakupan materi yang dipersyaratkan dan sesuai dengan tujuan pengajaran tertentu (Poerwanti, 2008: 1). Tes yang dilaksanakan berupa tes tertulis yaitu tes menulis puisi yang dikerjakan oleh siswa baik dari kelompok kontrol maupun kelompok eksperimen. Tes menulis ini berupa tes uraian unjuk kerja. Sebelum menggunakan soal tersebut pada

penelitian, dilakukan uji coba soal. Uji coba soal pada penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas V SDN Kauman 02.

3.6.2 Teknik Nontes

Teknik nontes tidak mendorong peserta untuk menunjukkan kemampuan maksimalnya tetapi didorong untuk memberikan respon secara jujur sesuai dengan kenyataan yang dialami. Berdasarkan respon tersebut dapat diketahui keadaan pikiran dan perasaan responden terhadap variabel yang diukur (Poerwanti dkk, 2011: 63). Teknik nontes yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi.

3.6.2.1 Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk melakukan studi pendahuluan sebelum melakukan penelitian. Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya (Sugiyono, 2015: 318).

Pada penelitian ini, wawancara yang peneliti lakukan hanya merencanakan garis besar yang ditanyakan kepada ke enam guru kelas V SD Gugus Nyi Ageng Serang Kecamatan Juwana Kabupaten Pati. Wawancara dilaksanakan pada tanggal 10-12 Februari 2016. Hal-hal yang ditanyakan dalam wawancara tidak terstruktur, meliputi: nilai KKM, mata pelajaran yang dianggap siswa-siswa sulit, masalah yang dihadapi guru dalam pembelajaran, jadwal pelajaran, proses

pembelajaran yang selama ini berlangsung, penggunaan media pembelajaran dan sarana prasarana yang ada di sekolah.

3.6.2.2 Observasi

Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke obyek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan (Riduwan, 2013: 76). Creswell (1938) dalam Sugiyono (2015: 197) menyatakan bahwa observasi merupakan proses untuk memperoleh data dari tangan pertama dengan mengamati orang dan tempat pada saat dilakukan penelitian. Berdasarkan pelaksanaannya observasi dibedakan menjadi dua macam, yaitu: observasi partisipan dan observasi non partisipan. Observasi partisipan adalah peneliti terlibat langsung dengan aktivitas orang-orang yang sedang diamati. Dalam penelitian ini menggunakan observasi nonpartisipan, karena peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat.

Pada penelitian ini, observasi yang digunakan adalah observasi nonpartisipan. Observasi nonpartisipan dilakukan untuk mengamati sintaks pembelajaran yang dilakukan guru dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture*.

3.6.2.3 Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2015: 326). Dokumen yang digunakan sebagai sumber data pada penelitian ini berupa data nama lengkap, nomor absen, dan nomor induk siswa. Selain itu, peneliti melengkapi data penelitian dengan foto, surat izin penelitian, dan lain-lain, untuk membuktikan bahwa penelitian ini benar-benar dilaksanakan oleh peneliti.

3.7 UJI COBA INSTRUMEN

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2015: 148). Sebelum melaksanakan tes pada sampel, maka dilakukan tes uji coba terlebih dahulu. Setelah dilakukan tes uji coba, dilakukan analisis butir tes yang bertujuan untuk mengidentifikasi soal-soal yang baik, dan soal yang jelek. Analisis butir uji coba tes tersebut meliputi uji validitas dan uji reliabilitas.

3.7.2 Uji Validitas

Sebuah item dikatakan valid bila mempunyai dukungan yang besar terhadap skor total (Arikunto, 2015). Sebuah item memiliki validitas yang tinggi jika skor pada item mempunyai kejajaran dengan skor total. Kesejajaran ini diartikan dengan korelasi sehingga untuk mengetahui validitas butir soal digunakan rumus korelasi. Rumus korelasi yang digunakan adalah rumus korelasi *product moment*, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

X = skor tiap butir pernyataan

Y = skor total pernyataan dari tiap subjek

N = jumlah subjek

$\sum X$ = jumlah item pernyataan

$\sum Y$ = jumlah skor total

(Arikunto, 2013: 85-87)

Harga r yang diperoleh dibandingkan dengan r tabel hasil korelasi *product moment* dengan taraf signifikan 5%, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir soal valid dan untuk hal lainnya maka item soal perlu direvisi (Arikunto, 2015). Dalam penelitian ini pengujian validitas instrumen menggunakan rumus *Product Moment Pearson* dengan bantuan program *SPSS 17.0 for windows 16*. Berikut adalah hasil output uji validitas soal uji coba.

Tabel 3.1

Validitas Soal Uji Coba Instrumen

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
butir ke 1	77.9487	36.471	.466	.217	. ^a
butir ke 2	82.3077	27.429	.466	.217	. ^a

Berdasarkan tabel 3.1 diketahui bahwa r_{hitung} memiliki nilai 0,466. Nilai r_{tabel} yang telah diketahui adalah 0,316. Dengan demikian, uji validitas memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,466 > 0,316$ dengan taraf signifikan 5%. Hal ini membuktikan bahwa instrumen soal yang diujicobakan dianggap valid dan akan digunakan sebagai soal *posttest* dalam keterampilan menulis puisi.

3.7.3 Uji Reliabilitas

Realibilitas merupakan kemampuan alat ukur memberikan hasil pengukuran yang relatif tetap. Data yang diuji reliabilitasnya merupakan data yang valid. Reliabilitas berhubungan dengan masalah kepercayaan. Suatu tes dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan

hasil yang tetap (Arikunto, 2015). Rumus yang digunakan untuk menentukan reliabilitas soal secara keseluruhan menggunakan rumus *Alpha*. Penggunaan rumus *alpha* didasarkan atas pertimbangan bahwa rumus yang digunakan untuk menguji reliabilitas instrumen yang skornya berbentuk 1-5. Selain itu rumus *alpha* cocok digunakan untuk uji reliabilitas soal uraian (Iskandarwassid, 2015: 187-188). Berikut adalah rumus *Alpha*:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir

σ_t^2 = varians total

untuk interpretasi reliabilitas instrumen untuk nilai r yang diperoleh adalah sebagai berikut.

Besarnya nilai r	Interpretasi
0,80 – 1,00	Tinggi
0,60 – 0,80	Cukup
0,40 – 0,60	Agak rendah
0,20 – 0,40	Rendah
0,00 – 0,20	Sangat rendah

(Arikunto, 2013: 89)

Pengujian reliabilitas tes dalam penelitian ini menggunakan rumus *Spearman Brown* dengan bantuan program *SPSS 17.0 for windows 16*. Berikut adalah hasil output uji reliabilitas soal uji coba instrumen.

Tabel 3.2
Reliabilitas Soal Uji Coba Instrumen

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.631	.635	2

Berdasarkan hasil hitung yang telah dilakukan dengan program *SPSS 17.0 for windows 16*, hasil reliabilitas adalah 0,631. Sehingga dapat disimpulkan bahwa reliabilitas soal adalah cukup.

3.8 ANALISIS DATA

Analisis data dilakukan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan, selanjutnya dari analisis dapat dilakukan penarikan kesimpulan. Analisis dalam penelitian ini terbagi ke dalam dua tahap yaitu, uji prasyarat dan analisis data tahap akhir.

3.8.1 Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat dilakukan untuk menguji data yang sudah didapat. Data yang digunakan oleh peneliti adalah data nilai UAS semester 1 mata pelajaran bahasa Indonesia.

3.8.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data yang diperoleh dari populasi yang akan dianalisis berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini

uji normalitas dilakukan terhadap nilai UAS mata pelajaran bahasa Indonesia semester I siswa kelas V SD Gugus Nyi Ageng Serang Juwana Pati. Adapun hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut.

H_0 = data berasal dari populasi berdistribusi normal

H_a = data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal

Normalitas sampel diuji dengan menggunakan uji *Liliefors*. Pengujian dengan menggunakan uji *Liliefors* apabila data masih disajikan secara individu. Menurut Gunawan (2013: 74) langkah-langkah pengujian normalitas dengan uji *Liliefors* sebagai berikut.

- (1) Mengurutkan data sampel dari yang kecil sampai yang terbesar dan tentukan frekuensi tiap-tiap data.
- (2) Menentukan nilai z dari tiap-tiap data tersebut dengan menggunakan rumus $z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{s}$ dengan \bar{x} dan s masing-masing merupakan rata-rata dan simpangan baku sampel.
- (3) Menentukan besar peluang untuk masing-masing nilai z berdasarkan tabel z dan diberi nama $F(z_i)$ dengan $F(z_i) = P(z \leq z_i)$.
- (4) Menghitung frekuensi kumulatif relatif dari masing-masing nilai z dan sebut dengan $S(z_i)$ kemudian hitung proporsinya.
- (5) Menghitung selisih $F(z_i) - S(i_i)$, kemudian ditentukan harga mutlakanya.
- (6) Mengambil harga mutlak tersebar di antara harga-harga mutlak selisih tersebut kemudian diberi simbol L_0 .
- (7) Untuk menerima atau menolak H_0 , membandingkan L_0 dengan nilai kritis L pada tabel untuk taraf nyata α yang dipilih. Jika $L_0 < L_t$, maka H_0

diterima, yang berarti data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Apabila $L_0 < L_t$ dengan $\alpha = 5\%$ maka H_0 diterima, yang berarti data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Penghitungan normalitas data populasi menggunakan rumus *liliefors* dengan bantuan *excel* 2010. Berikut adalah hasil output uji normalitas data populasi dengan menggunakan program *excel* 2010.

Tabel 3.3

Hasil Pengujian Normalitas Populasi

Nama Sekolah	L_0	L_t	Keterangan
SDN Kauman 01	0,121724	0,161	$L_0 < L_t$ (Normal)
SDN Kauman 02	0,055962	0,140089	$L_0 < L_t$ (Normal)
SDN Growong Lor 03	0,095380	0,161	$L_0 < L_t$ (Normal)
SDN Growong Lor 01	0,273996	0,161	$L_0 > L_t$ (Tidak normal)
SDN Kebonsawahan 01	0,3595502	0,1437281	$L_0 > L_t$ (Tidak normal)
SDN Kebonsawahan 02	0,166982	0,1292363	$L_0 > L_t$ (Tidak normal)

Berdasarkan tabel 3.3 SD yang memiliki data berdistribusi normal adalah SDN Kauman 01, SDN Kauman 02, dan SDN Growong Lor 03. SD yang memiliki data berdistribusi tidak normal adalah SDN Growong Lor 01, SDN Kebonsawahan 01, dan SDN Kebonsawahan 02

3.8.1.2 Uji Homogenitas

Uji homogenitas dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki varians yang sama. Untuk menguji kesamaan varians dengan banyaknya data yang tidak sama digunakan uji *Bartlett*, dengan hipotesis sebagai berikut.

$H_0: \sigma_1^2 = \sigma_2^2$ (sampel berasal dari kondisi yang homogen/sama)

$H_a: \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$ (sampel berasal dari kondisi yang tidak homogen/sama)

Langkah-langkah uji *Bartlett* menurut Sudjana (2005: 261-264) sebagai berikut.

- (1) Misalkan masing-masing sampel berukuran n_1, n_2, \dots, n_k , dengan data Y_{ij} ($1, 2, \dots, k$ dan $j = 1, 2, \dots, n_k$)
- (2) Selanjutnya, dari sampel-sampel itu peneliti hitung variansnya masing-masing ialah $s_1^2, s_2^2, \dots, s_n^2$.
- (3) Untuk mempermudah perhitungan, satuan-satuan yang diperlukan untuk uji bartlett lebih baik disusun dalam sebuah daftar sebagai berikut:

Sampel ke	Dk	1/dk	s_i^2	$\log s_i^2$	$(dk)\log s_i^2$
1	n_1-1	$1/(n_1-1)$	s_1^2	$\log s_1^2$	$(n_1-1) \log s_1^2$
2	n_2-1	$1/(n_2-1)$	s_2^2	$\log s_2^2$	$(n_2-1) \log s_2^2$
.
.
.
K	n_k-1	$1/(n_k-1)$	s_k^2	$\log s_k^2$	$(n_k-1) \log s_k^2$
Jumlah	$\sum(n_i-1)$	$\sum(\frac{1}{n_i-1})$	-	-	$\sum(n_i-1) \log s_i^2$

- (4) Dari daftar ini peneliti hitung harga-harga yang diperoleh, yakni

- a. Varians gabungan dari dua sampel

$$S^2 = \frac{\sum(n_i-1)s_i^2}{\sum(n_i-1)}$$

- b. Harga satuan B dngan rumus

$$B = (\log s^2) \sum(n_i-1)$$

- c. Untuk uji Bartlett digunakan statistik chi kuadrat

$$\chi^2 = (\ln 10) \{B - \sum(n_i-1) \log s_i^2\}$$

(5) Dengan $\ln 10 = 2,3026$, disebut logaritma asli dari bilangan 10. Dengan taraf nyata α , peneliti tolak hipotesis H_0 jika $\chi^2 \geq \chi^2 (1- \alpha) (k-1)$ didapat dari daftar distribusi chi kuadrat dengan peluang $(1- \alpha)$ dan $dk = (k-1)$.

Keterangan:

s_i^2 : varians masing masing kelompok

S^2 : varians gabungan

n_i : banyaknya anggota dalam tiap kelompok kelas

B : koefisien Bartlett

Dalam uji homogenitas peneliti menggunakan rumus uji *Bartlett* dengan berbantuan program *excel 2010* untuk mencari χ_{hitung} . Berikut hasil output uji homogenitas sampel penelitian.

Tabel 3.4

Pengujian Homogenitas Sampel Penelitian

sampel	Dk	1/dk	Si2	log Si2	dk log Si
Kauman 1	31	0,032258065	43,91398	1,642603	50,92069
Growong 3	28	0,035714286	36,67063	1,564318	43,80092
Jumlah	59				94,7216

s^2 40,47646

$\log s^2$ 1,6072025

B 94,824949

in10 2,303
x2 0,2380063
Kesimpulan: dk 1 dengan tingkat kevalitan 5% = 3,841
X hitung < X tabel

Berdasarkan hasil perhitungan dengan program *excel 2010* maka, x hitung pada tabel di atas adalah 0,2380063. Sedangkan x tabel dengan taraf signifikan 5% adalah 3,841. Nilai x hitung lebih kecil daripada nilai x tabel ($0,2380063 < 3,841$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti bahwa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sama atau homogen

3.8.2 Analisis Data Akhir

Setelah kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diberi perlakuan berbeda, selanjutnya dilaksanakan *posttest*. Hasil *posttest* yang akan digunakan sebagai dasar dalam menguji hipotesis penelitian. Data akhir tersebut kemudian dianalisis menggunakan uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis.

3.8.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui data nilai *posttest* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol berdistribusi normal atau tidak. Langkah-langkah pengujian normalitas data pada tahap akhir ini sama dengan langkah-langkah uji normalitas pada uji prasyarat analisis.

3.8.2.2 Uji Homogenitas

Uji homogenitas ini bertujuan untuk mengetahui data *posttest* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol memiliki varians yang sama atau tidak.

Langkah-langkah untuk menguji homogenitas data pada tahap akhir ini sama dengan langkah-langkah uji homogenitas pada uji prasyarat analisis.

3.8.2.3 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah model pembelajaran *picture and picture* lebih efektif daripada model pembelajaran pemahaman konsep terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas V. Model dikatakan efektif apabila rata-rata hasil tes kelompok eksperimen lebih baik daripada kelompok kontrol. Uji hipotesis yang digunakan adalah uji perbedaan rata-rata, uji satu pihak yaitu pihak kanan dengan rumus uji t.

- a. Jika $\sigma_1 = \sigma_2$ maka pengujian hipotesis menggunakan rumus berikut.

$$t = \frac{x_1 - x_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \text{ dengan } s = \frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Keterangan:

t = uji t

x_1 = nilai rata-rata kelompok eksperimen

x_2 = nilai rata-rata kelompok kontrol

s_1^2 = variansi data pada kelompok eksperimen

s_2^2 = variansi data pada kelompok

s^2 = variansi gabungan

n_1 = banyaknya subjek pada kelompok eksperimen

n_2 = banyaknya subjek pada kelompok kontrol

(Sudjana, 2005: 239)

Kriteria pengujian adalah terima H_0 jika $t < t_{1-\alpha}$ dan H_0 ditolak jika t mempunyai harga lain. Derajat kebebasan (dk) untuk tabel distribusi t yaitu $(n_1 + n_2 - 2)$ dengan peluang $(1 - \frac{1}{2\alpha})$, $\alpha = 5\%$.

b. Jika $\sigma_1 \neq \sigma_2$ maka pengujian hipotesis menggunakan rumus berikut.

$$t = \frac{x_1 - x_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

dengan kriteria pengujian tolak H_0 jika,

$$t \geq \frac{w_1 t_1 + w_2 t_2}{w_1 + w_2}$$

dengan $w_1 = \frac{s_1^2}{n_1}$ dan $w_2 = \frac{s_2^2}{n_2}$

$$t_1 = t_{(1-1/2\alpha), (n_1-1)} \text{ dan } t_2 = t_{(1-1/2\alpha), (n_2-1)}$$

dan terima H_0 jika terjadi sebaliknya (Sudjana, 2005: 240-241).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 DESKRIPSI DATA

4.1.1 Deskripsi Lokasi dan Subyek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Gugus Nyi Ageng Serang Kecamatan Juwana Kabupaten Pati. Subyek penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah siswa kelas V SD Gugus Nyi Ageng Serang Kecamatan Juwana Kabupaten Pati. Populasi penelitian berjumlah 214 siswa dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 4.1

**Jumlah Siswa Kelas V SD Gugus Nyi Ageng Serang
Kecamatan Juwana Kabupaten Pati 2015/2016**

No.	Nama Sekolah	Jumlah Siswa Kelas V
1.	SD Negeri Kebonsawahan 01	38
2.	SD Negeri Kebonsawahan 02	47
3.	SD Negeri Growong Lor 01	30
4.	SD Negeri Growong Lor 03	28
5.	SD Negeri Kauman 01	31
6.	SD Negeri Kauman 02	40
Jumlah		214

Sumber: UPTD Kecamatan Juwana Kabupaten Pati

4.1.2 Gambaran Pelaksanaan Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan Mei tahun 2016 di SD Gugus Nyi Ageng Serang Juwana Pati tahun ajaran 2015/2016. Kelas yang digunakan sebagai obyek penelitian yaitu kelas V. Kelompok eksperimen dan kelompok kontrol mendapatkan perlakuan yang sama yaitu pembelajaran dan tes akhir (*posttest*). Kegiatan pembelajaran dilaksanakan selama dua kali pertemuan di masing-masing kelompok. Perbedaan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol terdapat pada model pembelajaran yang digunakan saat kegiatan pembelajaran. Model pembelajaran yang digunakan pada kelompok eksperimen dalam pembelajaran bahasa Indonesia terhadap keterampilan menulis puisi adalah *picture and picture*, sedangkan di kelompok kontrol model pembelajaran yang digunakan adalah pemahaman konsep. Berikut ini merupakan gambaran umum tentang pelaksanaan pembelajaran di kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Tabel 4.2

Jadwal Kegiatan Penelitian

No.	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan			
		Kelompok Eksperimen		Kelompok Kontrol	
		Tanggal	Pukul	Tanggal	Pukul
1.	Pertemuan 1	24 Mei 2016	09.00 – 10.10	26 Mei 2016	07.00 – 08. 10
2.	Pertemuan 2	25 Mei 2016	07.00 – 08.10	27 Mei 2016	09.00 – 10.10

4.1.2.1 Kelompok Ekperimen

Pada kelompok eksperimen kegiatan pembelajaran dilakukan sebanyak dua kali pertemuan. Pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 24 Mei 2016 dengan

alokasi waktu 2 jam pelajaran (2 x 35 menit). Pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 25 Mei 2016 dengan alokasi waktu (2 x 35 menit). Pembelajaran di kelompok eksperimen menggunakan model pembelajaran *picture and picture*. Penelitian diakhiri dengan pemberian soal tes akhir (*posttest*). Pelaksanaan tes akhir dilakukan setelah kegiatan pembelajaran pada pertemuan kesatu dan kedua ditutup. Hasil tes akhir (*posttest*) disebut dengan data akhir siswa.

4.1.2.1.1 Pertemuan Pertama Kelompok Eksperimen

Pertemuan pertama kelompok eksperimen dilaksanakan pada tanggal 24 Mei 2016 pada pukul 09.00 sampai pukul 10.10 (2 jam pelajaran). Materi yang diajarkan adalah unsur-unsur puisi dan membuat puisi. Kegiatan pembelajaran terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

Kegiatan pendahuluan di kelompok eksperimen meliputi guru membuka pelajaran, mengkondisikan kelas, memberi salam dan berdoa, presensi siswa, apersepsi, serta menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu menyebutkan unsur-unsur puisi dan membuat puisi dengan pilihan kata yang sesuai dengan tema.

Kegiatan inti meliputi kegiatan eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi. Pada kegiatan eksplorasi, guru menjelaskan kepada siswa mengenai materi. Kegiatan selanjutnya adalah pelaksanaan model pembelajaran *picture and picture*. Guru menunjukkan beberapa gambar tentang hutan, kemudian menyuruh siswa untuk mengurutkan gambar tersebut sehingga membentuk suatu peristiwa tentang hutan. Siswa menyebutkan kata-kata tentang gambar tersebut, kemudian menyusunnya membentuk puisi yang sesuai dengan indikator yang sudah ditentukan. Guru dalam pembelajaran ini berperan sebagai pembimbing dan fasilitator bagi siswa. Siswa

sebisa mungkin menemukan diksi-diksi yang sesuai dengan tema dan menyusunnya menjadi puisi.

Kegiatan konfirmasi, guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran dan meluruskan kesalah pahaman. Sebelum kegiatan penutup, guru memberikan soal evaluasi untuk mengukur sejauh mana siswa dapat menguasai materi.

4.1.2.1.2 Pertemuan Kedua Kelompok Eksperimen

Pertemuan kedua kelompok eksperimen dilaksanakan pada tanggal 25 Mei 2016 pada pukul 07.00 sampai 08.10 (2 jam pelajaran). Materi yang diajarkan yaitu membuat puisi. Kegiatan pembelajaran terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Kegiatan pendahuluan meliputi guru membuka pelajaran dengan berdoa, memberi salam, pengkondisian kelas, presensi siswa, serta menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu membuat puisi dengan pilihan kata yang sesuai tema.

Kegiatan inti meliputi kegiatan eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi. Pada kegiatan eksplorasi, guru mengulang kembali materi yang kemarin telah diajarkan. Kegiatan selanjutnya adalah penerapan model pembelajaran *picture and picture* dalam pembelajaran. Guru menunjukkan beberapa gambar yang berkaitan dengan petani, kemudian siswa mengamati gambar-gambar tersebut dan mengurutkannya sehingga membentuk suatu peristiwa. Siswa mengemukakan ide-ide dan kata-kata yang ada di dalam pikiran mereka melalui pengamatan gambar-gambar yang telah ditunjukkan oleh guru. Kemudian siswa menyusun kata-kata tersebut menjadi sebuah puisi. Guru dalam pembelajaran ini berperan sebagai pembimbing dan fasilitator bagi siswa.

Kegiatan konfirmasi, guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran dan meluruskan kesalah pahaman. Sebelum kegiatan penutup, guru memberikan soal evaluasi untuk mengukur sejauh mana siswa dapat menguasai materi yang diajarkan pada pertemuan kedua. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan doa.

4.1.2.2 Kelompok Kontrol

Kelompok kontrol menggunakan model pemahaman konsep yang dilakukan sebanyak dua kali pertemuan. Pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 26 Mei 2016 pada pukul 07.00 sampai pukul 08.10 (2 jam pelajaran). Pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 27 Mei 2016 dengan alokasi waktu (2 x 35 menit). Penelitian diakhiri dengan pemberian soal tes akhir (*posttest*). Pelaksanaan tes akhir dilakukan setelah kegiatan pembelajaran ditutup. Hasil tes akhir disebut dengan data nilai akhir siswa.

4.1.2.2.1 Pertemuan Pertama Kelompok Kontrol

Pertemuan pertama kelompok kontrol dilaksanakan pada tanggal 26 Mei 2016 pada pukul 07.00 sampai pukul 08.10 (2 jam pelajaran). Materi yang diajarkan yaitu unsur-unsur puisi dan membuat puisi. Kegiatan pembelajaran terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Kegiatan pendahuluan meliputi guru membuka pelajaran dengan berdoa dan memberi salam, pengkondisian kelas, presensi kelas, serta menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu menyebutkan unsur-unsur puisi dan membuat puisi dengan pilihan kata yang sesuai dengan tema.

Kegiatan inti meliputi kegiatan eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi. Pada kegiatan eksplorasi guru memberi penjelasan tentang unsur-unsur puisi, kemudian

memberi penjelasan tentang cara membuat puisi. Pada kegiatan elaborasi, siswa mendengarkan guru dan siswa membuat puisi.

Kegiatan konfirmasi, guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran dan meluruskan kesalah pahaman. Sebelum kegiatan penutup, guru memberikan soal evaluasi untuk mengukur sejauh mana siswa dapat menguasai materi yang diajarkan. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan doa.

4.1.2.2.2 Pertemuan Kedua Kelompok Kontrol

Pertemuan kedua di kelompok kontrol dilaksanakan pada tanggal 27 Mei 2016 pada pukul 09.00 sampai pukul 10.10 (2 jam pelajaran). Materi yang diajarkan yaitu membuat puisi. Kegiatan pembelajaran terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Kegiatan pendahuluan meliputi guru membuka pelajaran dengan berdoa dan memberi salam, pengkondisian kelas, presensi kelas, serta menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu membuat puisi dengan pilihan kata yang sesuai dengan tema.

Kegiatan inti meliputi kegiatan eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi. Guru memberi penjelasan tentang cara membuat puisi. Siswa mendengarkan guru dan siswa membuat puisi.

Kegiatan konfirmasi, guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran dan meluruskan kesalah pahaman. Kemudian siswa mengerjakan soal evaluasi. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan doa dan salam penutup.

4.2 DESKRIPSI DATA HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SD Gugus Nyi Ageng Serang Kecamatan Juwana Kabupaten Pati dengan tujuan untuk mengetahui keefektifan model pembelajaran *picture and picture* terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas V. Penelitian dilaksanakan pada siswa kelas V SD Negeri Kauman 01 sebagai kelompok eksperimen dan siswa kelas V SD Negeri Growong Lor 03 sebagai kelompok kontrol. Kelompok eksperimen mendapat pembelajaran dengan model pembelajaran *picture and picture*, sedangkan kelompok kontrol mendapat pembelajaran dengan model pemahaman konsep. Perbedaan keefektifan kedua kelompok ditentukan dengan membandingkan hasil uji perbedaan dua rata-rata. Berikut ini paparan hasil penelitian penggunaan model pembelajaran *picture and picture* pada kelompok eksperimen dan model pemahaman konsep pada kelompok kontrol.

4.2.1 Hasil Tes Akhir Kelompok Eksperimen

Berdasarkan analisis data tes akhir kelompok eksperimen, diperoleh nilai terendah = 62,5, nilai tertinggi = 90, dan rata-rata = 78,39. Rata-rata skor tes akhir tersebut mencapai 75 sehingga diperoleh simpulan sementara bahwa kelompok eksperimen sudah memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM). Berikut disajikan tabel 4.3 yang berisi frekuensi skor tes akhir kelompok eksperimen.

Tabel 4.3**Frekuensi Skor Tes Akhir Kelompok Eksperimen**

Interval Skor	Frekuensi	Persentase (%)
0 – 50	0	0
51 – 62	0	0
63 – 74	8	25,81
75 – 87	17	54,84
88 – 100	6	19,35
Jumlah	31	100

Pada tabel 4.3 frekuensi terbanyak adalah siswa dengan interval skor 75 – 87 yaitu 17 siswa. Enam siswa berada pada interval skor 88-100. Sementara itu, 8 siswa berada pada interval skor 63 – 74. Dengan demikian, masih ada 8 siswa yang masih belum memenuhi KKM.

4.2.2 Hasil Tes Akhir Kelompok Kontrol

Berdasarkan analisis data tes akhir kelompok kontrol, diperoleh nilai terendah= 57,5, nilai tertinggi = 80, dan rata-rata = 70,57. Rata-rata skor tes akhir tersebut belum mencapai 75 sehingga diperoleh simpulan sementara bahwa kelompok kontrol belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM). Tabel 4.4 berikut merupakan frekuensi skor tes akhir siswa kelompok kontrol.

Tabel 4.4
Frekuensi Skor Tes Akhir Kelompok Kontrol

Interval Skor	Frekuensi	Persentase (%)
0 – 50	0	0
51 – 62	2	7,14
63 – 74	18	64,29
75 – 87	8	28,57
88 – 100	0	0
Jumlah	28	100

Pada tabel 4.4 frekuensi terbanyak adalah siswa dengan interval skor 63 – 74 yaitu 18 siswa. Dua siswa berada pada interval 51 – 62. Sementara itu ada 8 siswa berada pada interval 75 – 87. Dengan demikian, masih ada 20 siswa yang belum memenuhi KKM.

4.2.3 Data Akhir Siswa

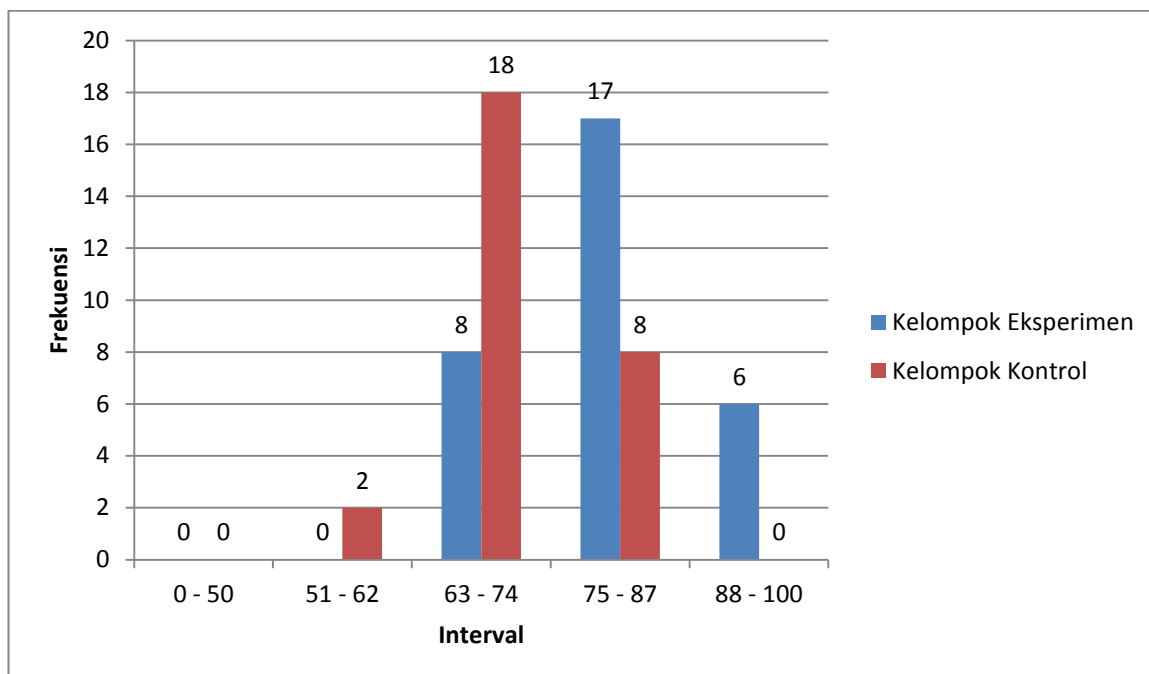
Data akhir siswa (*posttest*) antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan. Perlakuan (*treatment*) selama dua kali pertemuan menghasilkan data akhir yang berbeda pada kedua kelompok tersebut. Hal ini terlihat pada hasil keterampilan menulis puisi siswa setelah diberikan perlakuan mencapai ketuntasan klasikal $> 70\%$.

Tabel 4.5**Data Akhir Siswa Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol**

No.	Interval	Data Akhir Siswa	
		Kelompok Eksperimen	Kelompok Kontrol
1.	0 – 50	0	0
2.	51 – 62	0	2
3.	63 – 74	8	18
4.	75 – 87	17	8
5.	88 – 100	6	0
Jumlah		31	28
Tuntas (≥ 75)		23	8
Tidak Tuntas (< 75)		8	20
Tertinggi		90	80
Terendah		62,5	57,5
Rata-rata		78,39	70,57

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diamati bahwa ketuntasan siswa di kelompok eksperimen adalah sebesar 74,19 % siswa (23 dari 31 siswa) sedangkan 25,81 % siswa (8 dari 31 siswa) lainnya belum tuntas. Di kelompok kontrol, persentase ketuntasan siswa mencapai 28,57 % (8 dari 28 siswa) sedangkan yang belum tuntas 71,43 % (20 dari 28 siswa). Nilai tertinggi di kelompok eksperimen adalah 90, sedangkan di kelompok kontrol adalah 80. Nilai terendah di kelompok eksperimen adalah 62,5, sedangkan di kelompok kontrol adalah 57,5. Dengan data berdasarkan tabel 4.5, maka dapat digambarkan dengan digram sebagai berikut.

Diagram 4.1
Distribusi Frekuensi Data Akhir
Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen



4.3 ANALISIS DATA PENELITIAN

4.3.1 Hasil analisis Data Populasi

Analisis data populasi digunakan untuk mengetahui kondisi awal populasi sebelum dilakukan pengambilan sampel. Analisis ini terdiri atas uji normalitas dan uji homogenitas pada data nilai hasil belajar semester I mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas V SD Gugus Nyi Ageng Serang Kecamatan Juwana Kabupaten Pati. Berikut analisis data nilai hasil belajar semester I mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas V SD Gugus Nyi Ageng Serang Kecamatan Juwana Kabupaten Pati.

Tabel 4.6
Analisis Data Populasi

Nama Sekolah	Jumlah Siswa (N)	Nilai Min	Nilai Maks	Rata-rata	Std. Dev
SDN Kauman 01	31	60	86	75,226	6,626762
SDN Kauman 02	40	33	87	67,625	11, 42576
SDN Growong Lor 01	30	66	91	78,733	7,334065
SDN Growong Lor 03	28	63	88	73,821	6,055628
SDN Kebonsawahan 01	38	51	91	71,842	9,408238
SDN Kebonsawahan 02	47	58	91	76,298	7,945233

Berdasarkan tabel 4.6 diketahui jumlah siswa dari masing-masing SD di Gugus Nyi Ageng Serang Juwana Pati, nilai terendah, nilai tertinggi dan rata-rata nilai di masing-masing SD di Gugus Nyi Ageng Serang Juwana Pati, serta standar deviasi dari masing-masing SD di Gugus Nyi Ageng Serang Juwana Pati.

4.3.1.1 Uji Normalitas Data Populasi

Uji normalitas data populasi dimaksudkan untuk mengetahui apakah sebaran data nilai hasil belajar semester I siswa kelas V SD Gugus Nyi Ageng Serang Juwana Pati berdistribusi normal atau tidak. Acuan yang digunakan adalah membandingkan L_{tabel} dengan L_{hitung} . Jika $L_{tabel} > L_{hitung}$ maka data berdistribusi normal. Penghitungan normalitas data populasi menggunakan rumus *liliefors* dengan bantuan *excel 2010*.

Tabel 4.7
Hasil Pengujian Normalitas Populasi

Nama Sekolah	L_0	L_t	Keterangan
SDN Kauman 01	0,121724	0,161	$L_0 < L_t$ (Normal)
SDN Kauman 02	0,055962	0,140089	$L_0 < L_t$ (Normal)
SDN Growong Lor 03	0,095380	0,161	$L_0 < L_t$ (Normal)
SDN Growong Lor 01	0,273996	0,161	$L_0 > L_t$ (Tidak normal)
SDN Kebonsawahan 01	0,3595502	0,1437281	$L_0 > L_t$ (Tidak normal)
SDN Kebonsawahan 02	0,166982	0,1292363	$L_0 > L_t$ (Tidak normal)

Berdasarkan tabel 4.7 maka SD yang memiliki data berdistribusi normal adalah SDN Kauman 01, SDN Kauman 02, dan SDN Growong Lor 03. Sedangkan SD yang memiliki data berdistribusi tidak normal adalah SDN Growong Lor 01, SDN Kebonsawahan 01, dan SDN Kebonsawahan 02.

4.3.1.2 Uji Homogenitas

Uji homogenitas populasi bertujuan untuk mengetahui varians pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Dalam uji homogenitas peneliti menggunakan rumus uji homogenitas dengan berbantuan program *excel 2010* untuk mencari x_{hitung} . Berikut hasil output uji homogenitas sampel.

Tabel 4.8
Pengujian Homogenitas Sampel Penelitian

Sampel	Dk	1/dk	Si ²	log Si ²	dk log Si
Kauman 1	31	0,032258065	43,91398	1,642603	50,92069
Growong 3	28	0,035714286	36,67063	1,564318	43,80092
Jumlah	59				94,7216

s² 40,47646

log s² 1,6072025

B 94,824949

in₁₀ 2,303

x² 0,2380063

Kesimpulan: dk 1 dengan tingkat kevalitan 5% = 3,841

X hitung < X tabel

Berdasarkan hasil perhitungan dengan program excel 2010 maka, x hitung pada tabel 4.8 adalah 0,2380063. Sedangkan x tabel dengan taraf signifikan 5% adalah 3,841. Nilai x hitung lebih kecil daripada nilai x tabel ($0,2380063 < 0,3841$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti bahwa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sama atau homogen

4.3.2 Uji Prasyarat Analisis

Sebelum dilaksanakan penelitian harus dilakukan serangkaian uji prasyarat. Uji prasyarat dalam penelitian ini meliputi uji validitas dan uji reliabilitas.

4.3.2.1 Uji Validitas

Instrumen dalam penelitian ini adalah tes unjuk kerja, sehingga uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi dari tim ahli sebagai validator soal. Pengujian validitas instrumen menggunakan rumus *Product Moment Pearson* dengan bantuan program *SPSS 17.0 for windows 16*. Kriteria pengujian

adalah jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikan 5%, maka data dinyatakan valid.

Berikut adalah hasil output uji validitas soal uji coba.

Tabel 4.9

Validitas Soal Uji Coba Instrumen

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
butir ke 1	77.9487	36.471	.466	.217	.a
butir ke 2	82.3077	27.429	.466	.217	.a

Berdasarkan tabel 4.9 diketahui bahwa r_{hitung} memiliki nilai 0,466. Nilai r_{tabel} yang telah diketahui adalah 0,316. Dengan demikian, dalam uji validitas memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,466 > 0,316$ dengan taraf signifikan 5%. Hal ini membuktikan bahwa instrumen soal yang diuji cobakan dianggap valid dan akan digunakan sebagai soal *posttest* dalam keterampilan menulis puisi.

4.3.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas berupa soal tes unjuk kerja dilakukan setelah data dinyatakan valid. Pengujian reliabilitas tes dalam penelitian ini menggunakan rumus *Spearman Brown* dengan bantuan program *SPSS 17.0 for windows 16*. Kriteria untuk klasifikasi reliabilitas yaitu jika $0,000 \leq r_{11} < 0,200$: reliabilitas sangat rendah; $0,200 \leq r_{11} < 0,400$: reliabilitas rendah; $0,400 \leq r_{11} < 0,600$: reliabilitas cukup; $0,600 \leq r_{11} < 0,800$: reliabilitas tinggi; $0,800 \leq r_{11} \leq 1,000$: reliabilitas sangat tinggi (Arikunto, 2013: 89).

Tabel 4.10
Reliabilitas Soal Uji Coba Instrumen

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.631	.635	2

Berdasarkan hasil hitung yang telah dilakukan pada tabel 4.10, maka hasil reliabilitas adalah 0,631. Sehingga dapat disimpulkan bahwa reliabilitas soal adalah cukup.

4.3.3 Hasil Analisis Data Awal

4.3.3.1 Uji Normalitas Data Awal

Langkah pertama dilakukan untuk menguji data awal adalah mengetahui terlebih dahulu apakah data tersebut berasal dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas terhadap kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dilakukan dengan uji *liliefors* berbantuan program *SPSS 17.0 for windows 16* dengan taraf signifikan 0,05. Hipotesis dalam uji kenormalan data awal adalah sebagai berikut.

H_0 : sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal

H_a : sampel berasal dari data yang berdistribusi tidak normal

Kriteria pengambilan keputusan yaitu:

- 1) Jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak.

2) Jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima.

Setelah dilakukan pengolahan data, tampilan output dapat dilihat pada tabel di bawah.

Tabel 4.11

Uji Normalitas Data Awal Kelompok Eksperimen

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Eksperimen
N		31
Normal Parameters ^a	Mean	75.2258
	Std. Deviation	6.62676
Most Extreme Differences	Absolute	.122
	Positive	.122
	Negative	-.078
Kolmogorov-Smirnov Z		.678
Asymp. Sig. (2-tailed)		.748

a. Test distribution is Normal.

Tabel 4.12

Uji Normalitas Data Awal Kelompok Kontrol

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Kontrol
N		28
Normal Parameters ^a	Mean	73.8214
	Std. Deviation	6.05563
Most Extreme Differences	Absolute	.125
	Positive	.095
	Negative	-.125
Kolmogorov-Smirnov Z		.659
Asymp. Sig. (2-tailed)		.777

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan hasil output uji normalitas berbantuan program *SPSS 17.0 for windows 16* pada tabel 4.11 dan 4.12 nilai signifikan data nilai hasil belajar semester I mata pelajaran bahasa Indonesia untuk kelompok eksperimen 0,748 dan kelompok kontrol 0,777. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan maka H_0 diterima. Hal ini berarti sampel dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

4.3.3.2 Uji Homogenitas Data Awal

Sampel yang berasal dari populasi yang berdistribusi normal selanjutnya akan diperiksa apakah sampel tersebut memiliki variasi yang sama atau tidak, maka langkah selanjutnya adalah melakukan uji homogenitas menggunakan uji *levene* berbantuan program *SPSS 17.0 for windows 16* dengan tarag signifikan 5% atau 0,05. Hipotesis dalam pengujian homogenitas data awal pada penelitian adalah sebagai berikut.

H_0 : tidak terdapat perbedaan varians antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol

H_a : terdapat perbedaan varians antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol

Apabila dirumuskan ke dalam hipotesis statistik sebagai berikut.

$$H_0 : \sigma_1^2 = \sigma_2^2$$

$$H_a : \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$$

Kriteria pengambilan keputusannya yaitu:

- 1) Jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak.
- 2) Jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima.

Setelah dilakukan pengolahan data, tampilan output dapat dilihat pada tabel 4.13.

Tabel 4.13
Homogenitas Dua Varians Data Awal
Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol
Test of Homogeneity of Variances

Nilai tes

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.260	1	57	.612

Berdasarkan hasil output uji homogenitas dengan menggunakan uji *levene* pada tabel 4.13 didapat nilai signifikan adalah 0,612, karena nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka berdasarkan kriteria pengambilan keputusan dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat variasi antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol atau dengan kata lain variasi data awal antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sama.

4.3.4 Hasil Analisis Data Akhir

4.3.4.1 Uji Normalitas Data Akhir

Uji normalitas juga dilakukan pada data nilai keterampilan menulis puisi siswa kelas V setelah diberi perlakuan. Uji normalitas data akhir untuk mengetahui normal tidaknya data yang akan dianalisis. Pengujian data dalam penelitian ini menggunakan rumus uji *liliefors* dengan bantuan aplikasi *SPSS 17.0 for windows 16* dengan taraf signifikan 5% atau 0,05. Hipotesis dalam uji normalitas data akhir adalah sebagai berikut.

H_0 : data berdistribusi normal

H_a : data tidak berdistribusi normal

Kriteria pengambilan keputusan yaitu:

- 1) Jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak.
- 2) Jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima.

Setelah dilakukan pengolahan data menggunakan *SPSS 17.0 for windows 16*, tampilan output dapat dilihat pada tabel 4.14.

Tabel 4.14

Normalitas Data Akhir Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Nilai
N		59
Normal Parameters ^a	Mean	74.6780
	Std. Deviation	7.52110
Most Extreme Differences	Absolute	.114
	Positive	.114
	Negative	-.113
Kolmogorov-Smirnov Z		.873
Asymp. Sig. (2-tailed)		.431

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan hasil output uji normalitas dengan menggunakan *liliefors* berbantuan *SPSS 17.0 for windows 16* pada tabel 4.14 nilai signifikan data nilai untuk kelompok eksperimen dan kelompok kontrol adalah 0,431. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan maka H_0 diterima. Hal ini berarti nilai keterampilan menulis puisi kelompok eksperimen dan kelompok kontrol berdistribusi normal.

4.3.4.2 Uji Homogenitas Data Akhir

Data nilai menulis puisi kelompok eksperimen dan kelompok kontrol berdistribusi normal, maka selanjutnya data tersebut diuji homogenitasnya. Uji homogenitas menggunakan uji *levene* dengan bantuan *SPSS 17.0 for windows 16* dengan taraf signifikan 5% atau 0,05. Hal ini dilakukan untuk melihat apakah data berasal dari variansi yang sama atau tidak. Hipotesis dalam pengujian homogenitas data akhir pada penelitian adalah sebagai berikut.

H_0 : tidak terdapat perbedaan varians antara kelas eksperimen dan kelas kontrol

H_a : terdapat perbedaan varians antara kelas eksperimen dan kelas kontrol

Apabila dirumuskan ke dalam hipotesis statistik sebagai berikut.

$$H_0 : \sigma_1^2 = \sigma_2^2$$

$$H_a : \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$$

Kriteria pengambilan keputusan yaitu:

- 1) Jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak.
- 2) Jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima

Setelah dilakukan pengolahan data, tampilan output dapat dilihat pada tabel 4.15 berikut.

Tabel 4.15
Homogenitas Dua Varians Data Akhir
Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol
Test of Homogeneity of Variances

Nilai tes

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.507	1	56	.479

ANOVA

Nilai tes

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	971.358	2	485.679	11.776	.000
Within Groups	2309.524	56	41.241		
Total	3280.881	58			

Berdasarkan hasil output uji homogenitas dengan menggunakan uji *levene* berbantuan *SPSS 17.0 for windows 16* pada tabel 4.15 nilai signifikannya adalah 0,479, karena nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka berdasarkan kriteria pengambilan keputusan dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat variasi data akhir antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol atau dengan kata lain variasi antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sama.

4.4 UJI HIPOTESIS

Pengujian hipotesis digunakan untuk menyimpulkan dan membuktikan kebenaran dari hipotesis yang telah dirumuskan berdasarkan teori yang didukung oleh data yang ada di lapangan. Peneliti melakukan uji perbedaan rata-rata akhir untuk mengetahui perbedaan skor keterampilan menulis puisi siswa V pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Uji perbedaan rata-rata data akhir sangat penting dilakukan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *picture and picture* pada keterampilan menulis puisi. Uji perbedaan rata-rata data akhir menggunakan *independent samples t-test* dengan bantuan program *SPSS 17.0 for windows 16*. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H_0 : Tidak ada pengaruh efektif model pembelajaran *picture and picture* daripada pembelajaran bahasa Indonesia dengan model pemahaman konsep pada keterampilan menulis puisi kelas V SD Gugus Nyi Ageng Serang Juwana Pati.

H_a : Ada pengaruh efektif model pembelajaran *picture and picture* daripada pembelajaran bahasa Indonesia dengan model pemahaman konsep pada keterampilan menulis puisi kelas V SD Gugus Nyi Ageng Serang Juwana Pati.

Berdasarkan pernyataan peneliti tersebut maka hipotesisnya adalah sebagai berikut.

H_0 : $\mu_1 - \mu_2 = 0$ artinya kedua kelas (kelompok eksperimen dan kelompok kontrol) memiliki mean yang sama

H_a : $\mu_1 - \mu_2 \neq 0$ artinya kedua kelas (kelompok eksperimen dan kelompok kontrol) memiliki mean yang tidak sama

Kriteria pengujian yang digunakan adalah jika nilai Prob./Sig./P-value $< \alpha$ (dengan nilai taraf signifikan 5% atau 0,05), maka H_0 ditolak. Jika jika nilai Prob./Sig./P-value $\geq \alpha$, maka H_0 diterima. $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

(dengan nilai signifikan 5% atau 0,05). Berikut adalah hasil output analisis *independent sample t-test* berbantuan program *SPSS 17.0 for windows 16*.

Tabel 4.16

Uji Hipotesis Keterampilan Menulis Puisi

Group Statistics

Kelompok		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nilai	Eksperimen	31	78.3871	6.82973	1.22666
	Kontrol	28	70.5714	6.03342	1.14021

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances	t-test for Equality of Means								
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Nilai	Equal variances assumed	.666	.418	4.637	57	.000	7.81567	1.68546	4.44059	11.19075
	Equal variances not assumed			4.667	56.976	.000	7.81567	1.67474	4.46203	11.16931

Berdasarkan tabel 4.16, terlihat bahwa pada tabel group statistics kelompok eksperimen memiliki rata-rata (mean) sebesar 78,3871 dan kelompok kontrol memiliki rata-rata (mean) sebesar 70,5714. Perbedaan kedua kelas cukup besar

yaitu 7,8157. Perbedaan tersebut belum bisa memutuskan apakah kedua kelompok memiliki rata-rata yang sama secara signifikan. Oleh karena itu, untuk menjawab hipotesis yang diajukan maka pada tabel *independent samples t-test* pada kolom Sig.(2-tailed) adalah $0,00 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti kedua kelompok memiliki rata-rata yang tidak sama karena rata-rata kelompok eksperimen lebih besar daripada rata-rata kelompok kontrol. Kesimpulan dari pernyataan adalah penggunaan model pembelajaran *picture and picture* lebih efektif daripada model pemahaman konsep.

4.5 PEMBAHASAN

4.5.1 Pemaknaan Temuan Penelitian

Pembelajaran merupakan perpaduan dari dua aktivitas belajar dan mengajar. Aktivitas belajar secara metodologis cenderung lebih dominan pada siswa, sementara mengajar secara instruksional dilakukan oleh guru. Istilah pembelajaran adalah ringkasan dari kata belajar dan mengajar. Dengan kata lain, pembelajaran adalah penyederhanaan dari kata belajar dan mengajar (BM), proses belajar mengajar (PBM), atau kegiatan belajar mengajar (Susanto, 2016: 18). Ciri-ciri lain dari pembelajaran diungkapkan oleh Hamalik (2015: 65), ciri-ciri pembelajaran adalah 1) pembelajaran dilakukan secara sadar dan direncana secara sistematis; 2) pembelajaran dapat menumbuhkan perhatian dan motivasi siswa dalam belajar; 3) pembelajaran dapat menyediakan bahan belajar yang menarik perhatian dan menantang siswa; 4) pembelajaran dapat menggunakan alat bantu belajar yang tepat dan menarik; 5) pembelajaran menciptakan suasana aman dan menyenangkan

siswa; 6) pembelajaran menekankan keaktifan siswa; 7) pembelajaran dilakukan secara sadar dan sengaja. Sedangkan komponen-komponen dalam pembelajaran adalah tujuan, materi, kegiatan, dan evaluasi pembelajaran.

Model pembelajaran merupakan landasan praktik pembelajaran hasil penurunan teori psikologi pendidikan dan teori belajar yang dirancang berdasarkan analisis terhadap implementasi kurikulum dan implikasinya pada tingkat operasional di kelas. Model pembelajaran dapat diartikan pula sebagai pola yang digunakan untuk penyusunan kurikulum, mengatur materi, dan memberi petunjuk kepada guru di kelas (Suprijono, 2014: 65). *Picture and Picture* adalah suatu model belajar yang menggunakan gambar dan dipasangkan (Suprijono, 2012:125). Model pembelajaran *picture and picture* menurut Wahab (2008: 11) adalah “Suatu model pembelajaran di mana guru dalam mengajar menggunakan gambar sebagai media pembelajaran”.

Sebelum penelitian dilaksanakan, peneliti melakukan uji coba soal di luar sampel penelitian. Peneliti melakukan uji coba di SDN Kauman 02 pada siswa kelas V yang berjumlah 40 siswa. Instrumen soal yang diuji cobakan selanjutnya dicari validitas dan reliabilitasnya. Pengujian validitas instrumen menggunakan rumus *Product Moment Pearson* dengan bantuan program *SPSS 17.0 for windows 16*. Dari item yang diujikan dalam uji validitas memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,466 > 0,316$ dengan taraf signifikan 5%. Hal ini membuktikan bahwa instrumen soal yang diujicobakan dianggap valid dan akan digunakan sebagai soal *posttest* dalam keterampilan menulis puisi.

Pengujian reliabilitas tes dalam penelitian ini menggunakan rumus *Spearman Brown* dengan bantuan program *SPSS 17.0 for windows 16*. Kriteria untuk

klasifikasi reliabilitas yaitu jika $0,000 \leq r_{11} < 0,200$: reliabilitas sangat rendah; $0,200 \leq r_{11} < 0,400$: reliabilitas rendah; $0,400 \leq r_{11} < 0,600$: reliabilitas cukup; $0,600 \leq r_{11} < 0,800$: reliabilitas tinggi; $0,800 \leq r_{11} \leq 1,000$: reliabilitas sangat tinggi (Arikunto, 2013: 89). Berdasarkan hasil hitung yang telah dilakukan, hasil reliabilitas adalah 0,631. Sehingga dapat disimpulkan bahwa reliabilitas soal adalah cukup.

Instrumen yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya digunakan ketika *posttest* di kelompok eksperimen setelah diberi perlakuan dengan model pembelajaran *picture and picture* dan di kelompok kontrol yang tidak diberi perlakuan model pembelajaran *picture and picture*. Data *posttest* diinput dan dilakukan perhitungan. Nilai signifikan data nilai untuk kelompok eksperimen dan kelompok kontrol adalah 0,431. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan maka H_0 diterima. Hal ini berarti nilai keterampilan menulis puisi kelompok eksperimen dan kelompok kontrol berdistribusi normal. Hal tersebut dibuktikan dengan uji normalitas dengan $L_{tabel} < L_{hitung}$. Terbukti bahwa data di kelompok eksperimen dan kelompok kontrol berdistribusi normal. Data tersebut menjelaskan bahwa syarat pengujian hipotesis telah terpenuhi karena data berdistribusi normal. Data perolehan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dinyatakan homogen.

Kelompok eksperimen memiliki rata-rata 78,667, hal ini menyatakan bahwa rata-rata kelompok eksperimen diatas KKM (75). Sedangkan rata-rata kelompok kontrol 70,5714, hal ini menyatakan bahwa rata-rata kelompok kontrol dibawah KKM (75). Berdasarkan nilai rata-rata *posttest* yang diperoleh, maka kelompok eksperimen lebih baik dibandingkan dengan kelompok kontrol. Perbedaan kedua kelas cukup besar yaitu 7,8157. Perbedaan tersebut belum bisa memutuskan

apakah kedua kelompok memiliki rata-rata yang sama secara signifikan. Oleh karena itu, untuk menjawab hipotesis yang diajukan maka pada tabel *independent samples t-test* pada kolom Sig.(2-tailed) adalah $0,00 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, kelompok yang dikenai model pembelajaran *picture and picture* lebih baik dibandingkan kelompok yang dikenai model pemahan konsep. Sehingga secara keseluruhan, keterampilan menulis puisi siswa yang diterapkan model pembelajaran *picture and picture* lebih tinggi daripada keterampilan menulis puisi siswa dengan model pemahaman konsep. Lebih tingginya rata-rata keterampilan menulis puisi yang diterapkan model pembelajaran *picture and picture* tidak terlepas dari kemampuan dan keaktifan siswa dalam menyebutkan diksi-diksi yang sesuai dengan tema setelah mengamati gambar-gambar yang sesuai dengan tema. Siswa terlibat aktif dan sungguh-sungguh untuk menyebutkan diksi-diksi dan menyusunnya sehingga membentuk puisi. Pembelajaran dengan model *picture and picture* membantu siswa untuk mengeluarkan ide-ide ataupun kata-kata yang ada dalam pikiran mereka ke dalam bentuk puisi, sehingga dengan model pembelajaran *picture and picture* siswa mempunyai gambaran tentang ide ataupun kata yang akan ditulisnya ke dalam bentuk puisi dan siswa tidak kesulitan dalam menulis puisi. Berdasarkan observasi yang sudah dilakukan peneliti di kelompok eksperimen, guru sudah melakukan semua sintaks yang terdapat dalam pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture*. Akan tetapi dalam penerapan model pembelajaran *picture and picture* juga terdapat hambatan yaitu gambar-gambar yang sesuai dengan materi yang digunakan dalam pembelajaran biasanya sangat sulit dicari, terkadang malah tidak ditemukan gambar yang sesuai materi. Solusi jika terjadi hambatan seperti itu maka

diperlukan peran aktif guru yaitu guru bisa menggambar sendiri gambar yang sesuai dengan materi atau guru bisa menggunakan ceramah kepada siswa untuk mempengaruhi pikiran siswa agar di dalam pikiran siswa tergambar hal yang sesuai dengan materi. Berdasarkan uraian tentang temuan hasil penelitian model pembelajaran *picture and picture* efektif dan memudahkan siswa dalam menulis puisi.

Kemampuan berpikir kritis siswa yang dikenai model pembelajaran *picture and picture* banyak yang memenuhi nilai KKM (75). Sebanyak 74.19% siswa yang diterapkan model pembelajaran *picture and picture* telah mendapat nilai lebih dari 75. Hasil ini disebabkan oleh beberapa hal, antara lain siswa yang antusias selama pembelajaran. Mulai dari hari pertama penelitian sudah terlihat keaktifan siswa dalam mengungkapkan kata-kata yang akan ditulis ke dalam puisi.

Simpulan yang dapat diambil dari hasil analisis tersebut adalah model pembelajaran *picture and picture* efektif digunakan dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi. Meskipun model pembelajaran *picture and picture* memerlukan banyak gambar yang digunakan sebagai media dalam menggali ide dan kata yang telah dipikirkan siswa. Untuk itu model pembelajaran *picture and picture* dapat digunakan guru sebagai model pembelajaran yang meningkatkan keterampilan menulis puisi. Namun guru juga perlu mempersiapkan sebaik mungkin agar proses pembelajaran berjalan efektif dan memberikan hasil yang signifikan.

4.6 IMPLIKASI HASIL PENELITIAN

Berdasarkan uraian pembahasan yang telah dipaparkan, terdapat implikasi yang dihasilkan dari penelitian dengan manfaat yang diharapkan. Implikasi penelitian meliputi implikasi teoritis dan implikasi terhadap model pembelajaran *Picture and Picture*.

4.6.1 Implikasi Teoritis

Implikasi teoritis ini berkaitan dengan teori yang dikaji dalam kajian teori mengenai model pembelajaran *picture and picture*. Pemberian perlakuan yang berbeda, yaitu model pembelajaran *picture and picture* dalam keterampilan menulis puisi pada kelas eksperimen. Keterampilan menulis harus dikembangkan secara intensif, karena dengan menulis seseorang mampu mengungkapkan ide, penghayatan dan pengalaman ke orang lain. Tarigan (2008: 4) menyatakan bahwa menulis merupakan suatu ketrampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Puisi adalah bentuk karya sastra yang menggunakan kata-kata indah dan kaya makna (Kosasih, 2014: 97). Menurut Yunus (2015: 59) puisi merupakan salah satu jenis karya sastra yang mewakili perasaan penulisnya. Puisi sering disebut sebagai seni merangkai kata yang di dalamnya menyiratkan hubungan tanda dengan makna. Tidak semua orang bisa menulis puisi. Kenyataanya, menulis puisi bisa mudah bisa sulit. Bagi yang mudah, menulis puisi bisa dimana saja. Sebaliknya, bagi yang sulit, menulis puisi baru bisa dilakukan apabila sedang sendiri di tempat yang sepi, suasana hati sedang sedih. Puisi baru bisa lahir apabila didukung oleh suasana batin tertentu Yunus (2016: 60).

Model pembelajaran dapat diartikan pula sebagai pola yang digunakan untuk penyusunan kurikulum, mengatur materi, dan memberi petunjuk kepada guru di kelas (Suprijono, 2014: 65). Model pembelajaran adalah pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas maupun tutorial. Model pembelajaran *picture and picture* adalah suatu model belajar yang menggunakan gambar dan dipasangkan (Suprijono, 2012:125). Model pembelajaran *picture and picture* dapat memudahkan daya nalar atau daya pikir siswa melalui gambar, sehingga ide-ide yang didalam pikiran siswa dapat dengan mudah keluar dan proses menulis akan menjadi lebih mudah.

Hal ini juga dibuktikan dari setelah diberikan perlakuan sesuai perhitungan data yang telah dilakukan, model pembelajaran *picture and picture* terbukti secara signifikan dapat dapat mempengaruhi siswa pada hasil keterampilan menulis puisi. Data input hasil belajar kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang menunjukkan adanya perbedaan nilai rata-rata. Perbedaan tersebut menunjukkan rata-rata data akhir kelompok eksperimen lebih baik daripada rata-rata data akhir kelompok kontrol. Oleh karena itu, model *picture and picture* efektif digunakan pada keterampilan menulis puisi.

4.6.2 Implikasi Praktis

Implikasi praktis yang dimaksudkan dalam penelitian ini yaitu berhubungan dengan peneliti, guru dan siswa yang menjadi subyek penelitian.

4.6.2.1 Bagi Peneliti

Bagi peneliti penelitian ini akan menambahkan wawasan, pengetahuan dan keterampilan mengenai model pembelajaran *picture and picture*, serta cara mengolah data yang didapat sehingga dapat diketahui pengaruhnya.

4.6.2.2 Bagi Guru

Dalam penelitian ini guru sebagai pelaksana sehingga model pembelajaran *picture and picture* ini diharapkan dapat memberikan alternatif model pembelajaran yang tepat dalam pembelajaran sehingga dapat membuat siswa berpartisipasi langsung dan lebih aktif dalam pembelajaran.

4.6.2.3 Bagi Siswa

Dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture* dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis puisi, memudahkan siswa dalam mengeluarkan ide untuk menulis, membantu siswa dalam mengungkapkan kata-kata yang digunakan untuk menulis puisi dengan bantuan gambar-gambar, menumbuhkan gagasan-gagasan baru yang berasal dari siswa.

4.6.3 Implikasi Pedagogis

Implikasi pedagogis dapat diartikan sebagai keterlibatan hasil penelitian dengan gambaran umum pengaruh model pembelajaran *picture and picture* pada keterampilan menulis puisi tetap dipengaruhi oleh beberapa faktor baik *intern* maupun *ekstern*. Slameto (2010:54) menyatakan bahwa faktor *intern* meliputi faktor kesehatan, cacat tubuh, intelegensi, perhatian, bakat, minat, motif, kematangan, dan kesiapan. Secara umum siswa kelas V SD Gugus Nyi Ageng Serang Juwana Pati memiliki kesehatan yang baik, tidak cacat tubuh, memiliki

tingkat intelegensi yang tidak terpaut jauh, dan siap menerima pembelajaran. Perbedaan perhatian, bakat, minat, motif, dan kematangan sedikit mempengaruhi hasil keterampilan menulis siswa. Sedangkan faktor *ekstern* meliputi faktor keluarga, sekolah, dan masyarakat (Slameto, 2010:60). Kegiatan pembelajaran di kelas kontrol dan eksperimen hanya dibedakan pada penerapan metode pembelajarannya saja, sementara materi, kemampuan guru, dan jumlah pertemuan dikontrol/disamakan. Faktor lain seperti faktor keluarga dan masyarakat mempengaruhi tingkat kematangan siswa dalam berpikir. Secara umum model pembelajaran *picture and picture* efektif digunakan pada pembelajaran menulis puisi.

BAB V

PENUTUP

5.1 SIMPULAN

Hasil penelitian eksperimen dengan menerapkan model pembelajaran *picture and picture* dengan tujuan untuk mengetahui keefektifan model pembelajaran *picture and picture* terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas V SD Gugus Nyi Ageng Serang Juwana Pati. Kelas V SDN Kauman 01 sebagai kelompok eksperimen dan kelas V SDN Growong Lor 03 sebagai kelompok kontrol. Diperoleh simpulan bahwa model pembelajaran *picture and picture* berpengaruh efektif terhadap keterampilan menulis puisi di SD Gugus Nyi Ageng Serang Juwana Pati. Hal tersebut ditunjukkan melalui hasil analisis uji hipotesis yang dilakukan dengan uji t. Dari uji tersebut membuktikan adanya pengaruh efektif yang signifikan. Sehingga hipotesis dalam penelitian ini yang berbunyi “Ada pengaruh efektif model pembelajaran *picture and picture* daripada pembelajaran bahasa Indonesia dengan model pemahaman konsep pada keterampilan menulis puisi kelas V SD Gugus Nyi Ageng Serang Juwana Pati” dapat diterima.

5.2 SARAN

Berdasarkan analisis data penelitian dan kesimpulan yang telah disampaikan, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau masukan bagi perkembangan ilmu pendidikan. Berikut saran yang disampaikan oleh peneliti.

5.2.1 Saran Teoritis

Salah satu faktor penentu keberhasilan dalam pembelajaran yaitu model pembelajaran. Model pembelajaran dapat mempengaruhi pembelajaran. Oleh karena itu, model pembelajaran *picture and picture* dapat digunakan sebagai alternatif model yang mampu mempengaruhi tingkat keterampilan menulis siswa.

5.2.2 Saran Praktis

5.2.2.1 Bagi Siswa

Hendaknya dengan penelitian ini siswa dapat meningkatkan semangat dan antusias dalam mengikuti pembelajaran serta pembelajaran bahasa Indonesia berpusat pada siswa.

5.2.2.2 Bagi Guru

Hendaknya guru dapat menggunakan model pembelajaran yang inovatif dan bervariasi, agar siswa tidak merasa bosan dan merasa kesulitan untuk menulis puisi, sehingga siswa dapat terampil menulis puisi.

5.2.2.3 Bagi Sekolah

Sekolah hendaknya menggunakan memaksimalkan dalam menyediakan berbagai media pembelajaran agar pembelajaran siswa di sekolah dapat berlangsung dengan maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin. 2014. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: PT. Sinar Baru Algensindo.
- Andrzejczak, Nancy dkk. 2015. *From Image to Text: Using Images in the Writing Process. International Journal of Education and the Art*. Volume 6, Edisi 12.
- Anitah, Sri. 2008. *Strategi Pembelajaran di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Arikunto, Suharsimi. 2015. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 2*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dalman. 2015. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Rajawali Press.
- Ganie, Tajuddin Noor. 2015. *Buku Induk Bahasa Indonesia: Pantun, Puisi, Syair, Peribahasa, Gurindam, dan Majas*. Yogyakarta: Araska.
- Hamalik, Oemar. 2015. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hamdayana, Jumanta. 2014. *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Hartoyo, Pri Subbarono dkk. 2013. *Implementasi Metode Picture and Picture untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Cerita bagi Siswa Kelas VI SLB Negeri Klungkung*. Jurnal Pendidikan. Volume 3.
- Huda, Miftahul. 2014. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Jaya, I Kd. Putra dkk. 2014. *Model Pembelajaran Picture and Picture Berpengaruh Berbantuan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa dalam Pembelajaran IPA Kelas V SD Gugus Budi Utomo*. Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha. Volume 2, Edisi 1.
- Kannan, Dr. V. Mohan, dan Dr. N. Anbazhagan, 2010. *An Effetive Method of Image Retrieval using Image Mining Techniques*. The International Journal of Mulimedia & Its Aplications. Volum 2. Edisi 4.
- Kosasih. 2014. *Dasar-dasar Keterampilan Bersastra*. Bandung: Yrama Widya.
- Lee, Jung-San, Pei Yu-Lin, dan Chin-Chen Chang. *Analysis of an Image Secret Sharing Scheme of Identify Cheaters*. International Journal of Image Processing. Volume 4, Issue 4.
- Mudjiono dan Dimiyati. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Munib, Achmad. 2012. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Semarang: Pusat Pengembangan MKU/MKDK-LP3 UNNES.
- Rifa'i, Achmad dan Catharina Tri Anni. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: Pusat Pengembangan MKU-MKDK UNNES 2012.
- Riyono, Bambang dan Amin Retnoningsih. 2015. *Efektivitas Model Pembelajaran Picture and Picture dengan Strategi Inkuiri terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa*. Unnes Journal of Biology Education. Volume 4, Edisi 2.
- Rosdiana, Yusi dkk. 2009. *Bahasa dan Sastra Indonesia di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Santosa, Puji. 2012. *Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Siskawati dkk. 2013. *Meningkatkan Kemampuan Siswa Menulis Puisi melalui Model Picture and Picture di Kelas III SDN 7 Bonepantai Kabupaten Bone Bolango*. Jurnal Pendidikan. Volume 1, Nomor 1.
- Sudijono, Anas. 2015. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiarto, Eko. 2015. *Terampil Menulis: Tips dan Trik Menulis Laporan, Opini, Cerpun, Puisi, Pantun*. Yogyakarta: Morfolingua.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Suprijono, Agus. 2015. *Cooperative Learning Topik & Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Susanto, Ahmad. 2016. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Suwastini, Sri Luh dkk. 2014. *Pengaruh Model Pembelajaran Picture and Picture terhadap Keterampilan Menulis Wacana Narasi Siswa Kelas IV Semester I Tahun Pelajaran 2013/2014 di Gugus VII Kecamatan Sukasada*. Jurnal Mimbar PGSD Universitas Terbuka Ganesha. Volume 2, Edisi 1.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis: Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Trisnawati, Ni Nyoman Laksmi dkk. 2014. *Penerapan Metode Picture and Picture dengan Media Cerita Gambar Berseri untuk Meningkatkan Perkembangan Bahasa pada Anak*. Jurnal Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha. Volume 2 No 1.

Wulandari, Tri Yesi dkk. 2015. *Penerapan Metode Picture and Picture untuk Meningkatkan Motivasi dan Keterampilan Menulis Teks Narasi pada Siswa Sekolah Menengah Kejuruan*. *Jurna Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya*. Volume 3, Edisi 2.

Yunus, Syarifudin. 2015. *Kompetensi Menulis Kreatif*. Bogor: Ghalia Indonesia.

LAMPIRAN

Lampiran 1

DAFTAR NAMA SISWA KELAS V SDN KAUMAN 01

(KELOMPOK EKSPERIMEN)

TAHUN AJARAN 2015/2016

No.	Nama Siswa	No.	Nama Siswa
1.	Mahmud Okta K.A.	17.	Jessica A.O. V.
2.	Dwi Putri S.W	18.	Livia Ramadhani
3.	Bintang K. W.	19.	Marsha Anastasya
4.	Dafa Nur Lutfi	20.	Muhamad Arya Putra W.
5.	Adib M.H.	21.	Mohamad Syarif
6.	Aditya Bagus Prakoso	22.	M. Vinand A.H.
7.	Akbar Bagoes P.	23.	Munich Lova Adinda
8.	Alifah Nur Hidayah	24.	Nova Isrotul Safitri
9.	Amanda Putri Febrilia	25.	Sanjunia Dara Vanessa Z. N.
10.	Andini Widya Hapsari	26.	Salma
11.	Anggun Tantya Cahyani	27.	Thomas Anggi Puspito
12.	Berliana Hayyu Diva Aulia	28.	Wella Dwi Natasya
13.	Danang Yudianto	29.	Yemima Pragita Sari
14.	Dian Putri Kencana	30.	Zahra Flea Meyrelia
15.	Eka Windi Agustina	31.	Lyra Zulfa R.
16.	Herliana Jesicca Salsabila		

Lampiran 2

DAFTAR NAMA SISWA KELAS V SDN GROWONG LOR 03

(KELOMPOK KONTROL)

TAHUN AJARAN 2015/2016

No.	Nama Siswa	No.	Nama Siswa
1.	Aprin Mahesa P.	15.	Novia Rahma Dewi
2.	Muhammad Junaedi	16.	Reva Ayu Wihastuti
3.	Novianto	17.	Revasya Arta P.
4.	Susilo Hadi L.C.P.	18.	Ridho Wahyu R.
5.	Ahmad Bagus Saputra	19.	Rifqi Prayoga
6.	Alfia Rohmatun Nisa	20.	Sari Mulyaningsih
7.	Alvin Aji Ashari	21..	Septia Wijayanti
8.	Dio Marfi'i	22.	Yonata Tri Asyara
9.	Edy Mulyono	23.	Yossy Fia Kurnia M.
10.	Evila Nur Ramadani	24.	Kalista Ilsi Karunia M.
11.	Hendra Alif H.	25.	Puji Lestari
12.	Indra Riski Novianto	26.	Muhammad Abdul Malik
13.	Melina Rulian D.P	27.	Ayu Vidya Nanda
14.	Melisa Rulian D.P	28.	Rizal Dwi Prasetya

Lampiran 3

DAFTAR NAMA SISWA KELAS V SDN KAUMAN 02

(KELAS UJI COBA SOAL)

TAHUN AJARAN 2015/2016

No.	Nama Siswa	No.	Nama Siswa
1.	Cahyo Adi Nugroho	21.	Fardyan Bagas F.S
2.	Febri Arya Danni	22.	Ferdiza Cheroni
3.	Johanes Christian P	23.	Hanung Mahendra
4.	Maulida Muhammad J	24.	Irfan Ardhiansyah
5.	Muhammad Aziz Faiza	25.	Kevin Kristianto
6.	Niya Apriliani	26.	Nathanael Sevaro D.
7.	Aditya Saputra	27.	Nisa Maulina
8.	Agung Ramadhan	28.	Nita Elizabeth
9.	Agus Budi Harto	29.	Noval Romadhon
10.	Alifiantika Nova L.	30.	Nur Fadhila
11.	Ardiego Vego Marco	31.	Pingkan Ika Melinda
12.	Asta Fadlan Syah	32.	Rasta Aditya Kuncoro
13.	Aurelia Yudith A.	33.	Ridho Aldiansyah Kuncoro
14.	Bagus Nur Cahyo	34.	Rizky Dwi Arya N.
15.	Dewanggga Firjiawan	35.	Sherly Bela Christiani
16.	Dita Kusuma Hamesti	36.	Tegar Syarifudin
17.	Dwi Mareo	37.	Umi Latifah
18.	Elena Reliana	38.	Syfaul Sulub
19.	Elucia Pivita	39.	Romi Andreas Setiawan
20.	Falicio Triena A. P.	40.	Jochellyn Thessalonika S.

Lampiran 4

DAFTAR NILAI UAS KELAS V SDN KAUMAN 01 (EKSPERIMEN)

SEMESTER 1 TAHUN AJARAN 2015/2016

No.	Kode	Nilai	No	Kode	Nilai
1.	KE01	60	17.	KE17	72
2.	KE02	69	18.	KE18	74
3.	KE03	71	19.	KE19	78
4.	KE04	68	20.	KE20	73
5.	KE05	80	21.	KE21	73
6.	KE06	85	22.	KE22	86
7.	KE07	74	23.	KE23	76
8.	KE08	83	24.	KE24	81
9.	KE09	70	25.	KE25	70
10.	KE10	81	26.	KE26	78
11.	KE11	74	27.	KE27	74
12.	KE12	82	28.	KE28	74
13.	KE13	65	29.	KE29	76
14.	KE14	74	30.	KE30	86
15.	KE15	63	31.	KE31	85
16.	KE16	77			

Lampiran 5

**DAFTAR NILAI UAS KELAS V SDN GROWONG LOR 03 (KONTROL)
SEMESTER 1 TAHUN AJARAN 2015/2016**

No.	Kode	Nilai	No.	Kode	Nilai
1.	KK01	74	15.	KK15	71
2.	KK02	63	16.	KK16	74
3.	KK03	73	17.	KK17	78
4.	KK04	67	18.	KK18	80
5.	KK05	67	19.	KK19	82
6.	KK06	78	20.	KK20	73
7.	KK07	77	21.	KK21	65
8.	KK08	77	22.	KK22	66
9.	KK09	80	23.	KK23	74
10.	KK10	64	24.	KK24	82
11.	KK11	74	25.	KK25	78
12.	KK12	81	26.	KK26	78
13.	KK13	73	27.	KK27	74
14.	KK14	68	28.	KK28	70

Lampiran 6

DAFTAR NILAI UAS KELAS V SDN KAUMAN 02 (UJI COBA SOAL)

SEMESTER 1 TAHUN AJARAN 2015/2016

No.	Kode	Nilai	No.	Kode	Nilai
1.	KUC01	57	21.	KUC21	64
2.	KUC02	61	22.	KUC22	58
3.	KUC03	62	23.	KUC23	68
4.	KUC04	33	24.	KUC24	74
5.	KUC05	66	25.	KUC25	54
6.	KUC06	70	26.	KUC26	73
7.	KUC07	63	27.	KUC27	82
8.	KUC08	66	28.	KUC28	54
9.	KUC09	44	29.	KUC29	76
10.	KUC10	74	30.	KUC30	87
11.	KUC11	80	31.	KUC31	64
12.	KUC12	83	32.	KUC32	64
13.	KUC13	59	33.	KUC33	76
14.	KUC14	75	34.	KUC34	52
15.	KUC15	77	35.	KUC35	86
16.	KUC16	67	36.	KUC36	77
17.	KUC17	85	37.	KUC37	68
18.	KUC18	71	38.	KUC38	75
19.	KUC19	58	39.	KUC39	72
20.	KUC20	67	40.	KUC40	63

Lampiran 7

UJI NORMALITAS PRADATA SDN KAUMAN 01

TAHUN AJARAN 2015/2015

No	Kode	Nilai	f	Fk	xi-x	Zi	F(Zi)	S(Zi)	abs F(Zi)- S(Zi)
1	KE01	60	1	1	-15,2258	-2,29762	0,010791606	0,032258065	0,021466458
2	KE02	63	1	2	-12,2258	-1,84491	0,032525026	0,064516129	0,031991103
3	KE03	65	1	3	-10,2258	-1,54311	0,06140235	0,096774194	0,035371843
4	KE04	68	1	4	-7,22581	-1,0904	0,137768994	0,129032258	0,008736736
5	KE05	69	1	5	-6,22581	-0,93949	0,173738468	0,161290323	0,012448145
6	KE06	70	2	7	-5,22581	-0,78859	0,215175487	0,225806452	0,010630965
7	KE07	70		7	-5,22581	-0,78859	0,215175487	0,225806452	0,010630965
8	KE08	71	1	8	-4,22581	-0,63769	0,261838416	0,258064516	0,0037739
9	KE09	72	1	9	-3,22581	-0,48678	0,313205459	0,290322581	0,022882879
10	KE10	73	2	11	-2,22581	-0,33588	0,368480137	0,35483871	0,013641428
11	KE11	73		11	-2,22581	-0,33588	0,368480137	0,35483871	0,013641428
12	KE12	74	6	17	-1,22581	-0,18498	0,426623074	0,548387097	0,121764023
13	KE13	74		17	-1,22581	-0,18498	0,426623074	0,548387097	0,121764023
14	KE14	74		17	-1,22581	-0,18498	0,426623074	0,548387097	0,121764023
15	KE15	74		17	-1,22581	-0,18498	0,426623074	0,548387097	0,121764023
16	KE16	74		17	-1,22581	-0,18498	0,426623074	0,548387097	0,121764023
17	KE17	74		17	-1,22581	-0,18498	0,426623074	0,548387097	0,121764023
18	KE18	76	2	19	0,774194	0,116828	0,546501952	0,612903226	0,066401274
19	KE19	76		19	0,774194	0,116828	0,546501952	0,612903226	0,066401274
20	KE20	77	1	20	1,774194	0,267732	0,605547031	0,64516129	0,03961426
21	KE21	78	2	22	2,774194	0,418635	0,662258487	0,709677419	0,047418932
22	KE22	78		22	2,774194	0,418635	0,662258487	0,709677419	0,047418932
23	KE23	80	1	23	4,774194	0,720441	0,76437335	0,741935484	0,022437866
24	KE24	81	2	25	5,774194	0,871345	0,808216988	0,806451613	0,001765375
25	KE25	81		25	5,774194	0,871345	0,808216988	0,806451613	0,001765375
26	KE26	82	1	26	6,774194	1,022248	0,846668197	0,838709677	0,00795852
27	KE27	83	1	27	7,774194	1,173151	0,879632393	0,870967742	0,008664651
28	KE28	85	2	29	9,774194	1,474958	0,929888031	0,935483871	0,00559584
29	KE29	85		29	9,774194	1,474958	0,929888031	0,935483871	0,00559584
30	KE30	86	2	31	10,77419	1,625861	0,948010373	1	0,051989627
31	KE31	86		31	10,77419	1,625861	0,948010373	1	0,051989627

jumlah	2332	L0	0,121764023
rata-			
rata	75,22581	Lt	0,161
stdev	6,626762		

Kesimpulan: NORMAL karena $L_0 < L_t$

Lampiran 8

UJI NORMALITAS PRADATA SDN GROWONG LOR 03

TAHUN AJARAN 2015/2015

No	Koding	Nilai	f	fk	xi-x	Zi	F(Zi)	S(Zi)	abs F(Zi)- S(Zi)
1	KK01	63	1	1	-10,8214	-1,787	0,036968	0,035714	0,001254183
2	KK02	64	1	2	-9,82143	-1,62187	0,052416	0,071429	0,019012741
3	KK03	65	1	3	-8,82143	-1,45673	0,072595	0,107143	0,034547692
4	KK04	66	1	4	-7,82143	-1,2916	0,098248	0,142857	0,044608689
5	KK05	67	2	6	-6,82143	-1,12646	0,129985	0,214286	0,084300473
6	KK06	67		6	-6,82143	-1,12646	0,129985	0,214286	0,084300473
7	KK07	68	1	7	-5,82143	-0,96133	0,168194	0,25	0,081805677
8	KK08	70	1	8	-3,82143	-0,63105	0,264003	0,285714	0,021711681
9	KK09	71	1	9	-2,82143	-0,46592	0,320637	0,321429	0,00079161
10	KK10	73	3	12	-0,82143	-0,13565	0,44605	0,428571	0,017478697
11	KK11	73		12	-0,82143	-0,13565	0,44605	0,428571	0,017478697
12	KK12	73		12	-0,82143	-0,13565	0,44605	0,428571	0,017478697
13	KK13	74	5	17	0,178571	0,029489	0,511763	0,607143	0,09538035
14	KK14	74		17	0,178571	0,029489	0,511763	0,607143	0,09538035
15	KK15	74		17	0,178571	0,029489	0,511763	0,607143	0,09538035
16	KK16	74		17	0,178571	0,029489	0,511763	0,607143	0,09538035
17	KK17	74		17	0,178571	0,029489	0,511763	0,607143	0,09538035
18	KK18	77	2	19	3,178571	0,524895	0,700172	0,678571	0,021600615
19	KK19	77		19	3,178571	0,524895	0,700172	0,678571	0,021600615
20	KK20	78	4	23	4,178571	0,690031	0,754913	0,821429	0,066515911
21	KK21	78		23	4,178571	0,690031	0,754913	0,821429	0,066515911
22	KK22	78		23	4,178571	0,690031	0,754913	0,821429	0,066515911
23	KK23	78		23	4,178571	0,690031	0,754913	0,821429	0,066515911
24	KK24	80	2	25	6,178571	1,020302	0,846207	0,892857	0,046649704
25	KK25	80		25	6,178571	1,020302	0,846207	0,892857	0,046649704
26	KK26	81	1	26	7,178571	1,185438	0,882078	0,928571	0,046493604
27	KK27	82	1	27	8,178571	1,350574	0,911584	0,964286	0,052701755
28	KK28	88	1	28	14,17857	2,341387	0,990394	1	0,009606112

rata2 73,82142857

jumlah 2067

stdev 6,055628367

Lo (max) 0,09538035

Lt 0,161

Kesimpulan: NORMAL (karena $Lo < Lt$)

Lampiran 9

UJI NORMALITAS PRADATA SDN KAUMAN 02

TAHUN AJARAN 2015/2015

No	Koding	Nilai	F	F _x	xi-x	Z _i	F(Z _i)	S(Z _i)	abs F(Z _i)- S(Z _i)
1	KUC01	33	1	1	-34,625	-3,03043	0,001221	0,025	0,023778979
2	KUC02	44	1	2	-23,625	-2,0677	0,019334	0,05	0,030665666
3	KUC03	52	1	3	-15,625	-1,19248	0,085731	0,075	0,010730644
4	KUC04	54	2	5	-13,625	-1,19248	0,116536	0,125	0,008463546
5	KUC05	54		5	-13,625	-1,19248	0,116536	0,125	0,008463546
6	KUC06	57	1	6	-10,625	-0,92992	0,176207	0,15	0,026207301
7	KUC07	58	2	8	-9,625	-0,84239	0,199784	0,2	0,000216402
8	KUC08	58		8	-9,625	-0,84239	0,199784	0,2	0,000216402
9	KUC09	59	1	9	-8,625	-0,75487	0,225163	0,225	0,000162608
10	KUC10	61	1	10	-6,625	-0,57983	0,281015	0,25	0,03101465
11	KUC11	62	1	11	-5,625	-0,49231	0,311251	0,275	0,036250655
12	KUC12	63	2	13	-4,625	-0,40479	0,342817	0,325	0,017817063
13	KUC13	63		13	-4,625	-0,40479	0,342817	0,325	0,017817063
14	KUC14	64	3	16	-3,625	-0,31727	0,375521	0,4	0,024478902
15	KUC15	64		16	-3,625	-0,31727	0,375521	0,4	0,024478902
16	KUC16	64		16	-3,625	-0,31727	0,375521	0,4	0,024478902
17	KUC17	66	2	18	-1,625	-0,14222	0,443452	0,45	0,006547846
18	KUC18	66		18	-1,625	-0,14222	0,443452	0,45	0,006547846
19	KUC19	67	2	20	-0,625	-0,0547	0,478188	0,5	0,021811639
20	KUC20	67		20	-0,625	-0,0547	0,478188	0,5	0,021811639
21	KUC21	68	2	22	0,375	0,032821	0,513091	0,55	0,03690884
22	KUC22	68		22	0,375	0,032821	0,513091	0,55	0,03690884
23	KUC23	70	1	23	2,375	0,207864	0,582332	0,575	0,007332251
24	KUC24	71	1	24	3,375	0,295385	0,61615	0,6	0,016150131
25	KUC25	72	1	25	4,375	0,382907	0,649105	0,625	0,02410548
26	KUC26	73	1	26	5,375	0,470428	0,680975	0,65	0,030975394
27	KUC27	74	2	28	6,375	0,55795	0,711561	0,7	0,011560591
28	KUC28	74		28	6,375	0,55795	0,711561	0,7	0,011560591
29	KUC29	75	2	30	7,375	0,645471	0,740689	0,75	0,009310978
30	KUC30	75		30	7,375	0,645471	0,740689	0,75	0,009310978
31	KUC31	76	2	32	8,375	0,732993	0,768219	0,8	0,031781479

Lampiran 10

UJI HOMOGENITAS SAMPEL PENELITIAN

SD Kauman 01	SD Kauman 02	SD Growong Lor 3
60	33	63
63	44	64
65	52	65
68	54	66
69	54	67
70	57	67
70	58	68
71	58	70
72	59	71
73	61	73
73	62	73
74	63	73
74	63	74
74	64	74
74	64	74
74	64	74

Sampel	Dk	1/dk	Si2	log Si	dk log Si
Kauman 1	30	0,033333333	43,91398	1,642603	49,27808
Kauman 2	39	0,025641026	130,5481	2,11577	82,51505
Jumlah	69				131,7931

s^2 92,881078
 $\log s^2$ 1,9679272
 B 135,78698
 $\ln 10$ 2,303
 X^2 9,1978313 > Chi tabel

Kesimpulan: tidak homogen

sampel	Dk	1/dk	Si2	log Si2	dk log Si
Kauman 1	31	0,032258065	43,91398	1,642603	50,92069
Growong 3	28	0,035714286	36,67063	1,564318	43,80092
Jumlah	59				94,7216

s^2 40,47646
 $\log s^2$ 1,6072025

74	66	74
76	66	77
76	67	77
77	67	78
78	68	78
78	68	78
80	70	78
81	71	80
81	72	80
82	73	81
83	74	82
85	74	88
85	75	
86	75	
86	76	
	76	
	77	
	77	
	80	
	82	
	83	
	85	
	86	
	87	

B 94,824949
 in10 2,303
 x2 0,2380063
 Kesimpulan: dk 1 dengan tingkat kevalitan 5% = 3,841
 X hitung < X tabel

Stdev Data

Kauman 1	Kauman 2	Growong Lor 3
6,62676229	11,425764	6,055628367

Lampiran 11

SILABUS MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA
SEKOLAH DASAR
KELAS V SEMESTER 2

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pokok dan Uraian Materi	Kegiatan Belajar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
Menulis 8. Mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi, dan fakta secara tertulis dalam bentuk ringkasan, laporan, dan	8.3 Menulis puisi bebas dengan pilihan kata yang tepat	1. Puisi bebas	1. Menemukan gagasan pokok berdasarkan pengalaman. 2. Menulis puisi berdasarkan ungkapan perasaan dari pengalaman anak. 3. Menulis puisi berdasarkan gagasan pokok	8.3.1 Menemukan gagasan pokok puisi berdasarkan pengalaman. 8.3.2 Menuliskan gagasannya dalam bentuk	Teknik 1. Tes 2. Non tes Bentuk tes 1. Tulis 2. Pengamatan 3. Penilaian hasil karya	2 jp x 35 menit	Buku Bahasa Indonesia untuk kelas V SD

puisi bebas			dengan menggunakan pilihan yang tepat.	baris-baris puisi.			
-------------	--	--	--	--------------------	--	--	--

Lampiran 12

PENGEMBANGAN SILABUS KELOMPOK EKSPERIMEN

Nama Sekolah : SDN Kauman 01
 Kelas / Semester : V / 2
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pokok dan Uraian Materi	Kegiatan Belajar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
Menulis 8. Mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi, dan fakta secara tertulis dalam bentuk	8.3 Menulis puisi bebas dengan pilihan kata yang tepat	Puisi bebas: Unsur-unsur puisi, kata-kata dalam puisi, baris dalam puisi, langkah-langkah membuat puisi menerapkan model <i>picture and picture</i>	Kegiatan Pendahuluan Guru memberikan salam, melakukan presensi kehadiran siswa, melakukan apersepsi, menyampaikan tujuan pembelajaran. Kegiatan Inti 1. Guru menjelaskan unsur-unsur puisi. Siswa memperhatikan.	8.3.1 Mengidentifikasi unsur-unsur puisi. 8.3.2 Menyusun kata-kata untuk membuat baris puisi yang sesuai dengan tema. 8.3.3 Membuat puisi dengan dengan	Teknik 1. Tes 2. Non tes Bentuk tes 1. Tulis 2. Pengamatan 3. Penilaian hasil karya	2 jp x 35 menit (2 kali pertemuan)	Buku Bahasa Indonesia untuk kelas V SD

<p>ringkasan, laporan, dan puisi bebas</p>			<ol style="list-style-type: none"> 2. Guru menggunakan model <i>picture and picture</i> untuk menemukan dan memilih kata-kata untuk puisi. 3. Siswa memilih kata-kata untuk puisi dengan mengamati gambar-gambar yang sesuai. 4. Guru menggunakan model <i>picture and picture</i> untuk menyusun kata-kata menjadi baris puisi. 5. Siswa menyusun baris puisi dengan mengamati gambar-gambar yang sesuai. 6. Guru mengarahkan siswa untuk membuat puisi menggunakan model <i>picture and picture</i>. 7. Siswa membuat puisi sesuai dengan tema. <p>Kegiatan Penutup Siswa bersama guru</p>	<p>pilihan kata yang sesuai.</p> <p>8.3.4 Menyusun kata-kata untuk membuat baris puisi yang sesuai dengan tema.</p> <p>8.3.5 Membuat puisi dengan pilihan kata yang sesuai dengan tema.</p>			
--	--	--	---	---	--	--	--

			menyimpulkan pelajaran, memberikan kesempatan bertanya kepada siswa, memberi pesan moral kepada siswa, menutup pembelajaran.				
--	--	--	---	--	--	--	--

Lampiran 13

PENGEMBANGAN SILABUS KELOMPOK KONTROL

Nama Sekolah : SDN Growong Lor 03

Kelas / Semester : V / 2

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pokok dan Uraian Materi	Kegiatan Belajar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
Menulis 8. Mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi, dan fakta secara tertulis dalam bentuk ringkasan, laporan, dan	8.3 Menulis puisi bebas dengan pilihan kata yang tepat	Puisi bebas: Unsur-unsur puisi, kata-kata dalam puisi, baris dalam puisi, langkah-langkah membuat puisi.	Kegiatan Pendahuluan Guru memberikan salam, melakukan presensi kehadiran siswa, melakukan apersepsi, menyampaikan tujuan pembelajaran. Kegiatan Inti 1. Guru menjelaskan unsur-unsur puisi. Siswa memperhatikan.	8.3.1 Mengidentifikasi unsur-unsur puisi. 8.3.2 Menyusun kata-kata untuk membuat puisi yang sesuai dengan tema . 8.3.3 Membuat puisi dengan pilihan kata yang sesuai dengan	Teknik 1. Tes 2. Non tes Bentuk tes 1. Tulis 2. Pengamat-an 3. Penilaian hasil karya	2 jp x 35 menit (2 kali pertemuan)	Buku Bahasa Indonesia untuk kelas V SD

puisi bebas			<ol style="list-style-type: none"> 2. Guru memberikan arahan kepada siswa untuk menemukan dan memilih kata-kata untuk puisi. 3. Siswa memilih kata-kata untuk puisi. 4. Guru memberi arahan kepada siswa untuk menyusun kata ke dalam baris puisi. 5. Siswa membuat baris puisi. 6. Guru menjelaskan langkah-langkah membuat puisi. 7. Siswa membuat puisi sesuai dengan tema. <p>Kegiatan Penutup Siswa bersama guru menyimpulkan pelajaran, memberikan kesempatan bertanya kepada siswa, memberi pesan moral kepada siswa, menutup pembelajaran.</p>	<p>tema.</p> <p>8.3.4 Menyusun kata-kata untuk membuat baris puisi yang sesuai dengan tema.</p> <p>8.3.5 Memilih kata-kata yang tepat untuk membuat puisi.</p> <p>8.3.6 Membuat puisi dengan menggunakan kata-kata yang sesuai dengan tema.</p>			
-------------	--	--	---	---	--	--	--

Lampiran 14**KISI-KISI SOAL UJI COBA KETERAMPILAN MENULIS PUISI**

Satuan Pendidikan : SDN Kauman 02

Kelas/ Semester : V/ II

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Materi Pokok : Menulis Puisi

Standar Kompetensi: Mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi, dan fakta tertulis dalam bentuk ringkasan, laporan, dan puisi bebas

Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Jenis Soal	Ranah	Nomor Soal	Jumlah Soal
Menulis puisi dengan pilihan kata yang tepat	Membuat puisi yang sesuai dengan tema dengan menggunakan langkah-langkah menulis puisi yang tepat dan mengandung unsur-unsur puisi.	Uraian	C6	1	1

Lampiran 15**TELAAH SOAL BENTUK URAIAN PENILAIAN AHLI**

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : V/ 2

Kompetensi Dasar : 8.3 Menulis puisi bebas dengan pilihan kata yang tepat

Petunjuk:

Berdasarkan pendapat Bapak setelah membaca dan memeriksa butir-butir soal evaluasi Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia di SD N Gugus Nyi Ageng Serang Juwana Pati, berilah tanda cek (√) atau tanda silang (x) pada kolom yang tersedia. Jika butir soal sesuai dengan kriteria telaah, maka berilah tanda cek (√). Jika butir soal tidak sesuai dengan kriteria telaah soal, maka berilah tanda silang (x).

No.	Aspek	Soal	
		Tema 1	Tema 2
A.	Materi		
1.	Butir soal sesuai dengan indikator	√	√
2.	Batasan pertanyaan dan jawaban yang diharapkan jelas	√	√
3.	Isi materi sesuai dengan tujuan pengukuran	√	√
4.	Isi materi yang ditanyakan sesuai dengan jenjang sekolah dan tingkat kelas	√	√

B.	Ranah Konstruksi		
5.	Rumusan kalimat dalam bentuk kalimat tanya atau perintah yang menuntut jawaban terurai	√	√
6.	Ada petunjuk yang jelas cara mengerjakan atau menyelesaikan soal	√	√
7.	Ada pedoman penskoran	√	√
8.	Butir soal tidak tergantung pada butir soal sebelumnya	√	√
C.	Ranah Bahasa		
9.	Rumusan kalimat komunikatif	√	√
10.	Kalimat menggunakan bahasa yang baik dan benar, sesuai dengan jenis bahasanya	√	√
11.	Rumusan kalimat tidak menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian.	√	√
12.	Menggunakan bahasa atau kata yang umum (bukan bahasa lokal)	√	√
13.	Rumusan soal tidak mengandung kata-kata yang dapat menyinggung perasaan peserta didik	√	√

Penilai ahli 1,



Drs. Sukardi, S.Pd., M.Pd.
NIP 195905111987031001

Semarang, 2016

Penilai ahli 2,



Drs. Sukarir Nuryanto, M.Pd.
NIP 196008 061987031001

Lampiran 16**SOAL UJI COBA MENULIS PUISI (TEMA 1)**

Materi Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas / Semester : V / II

Waktu : 35 menit (Pertemuan 1)

Petunjuk Pelaksanaan:

1. Sediakan alat tulis yang dibutuhkan!
2. Tulislah identitas pada lembar jawab yang telah disediakan!
3. Kerjakan secara individu soal berikut dan tulis jawabanmu pada lembar jawab yang telah disediakan!

Soal

1. Tulislah puisi dengan tema “Hutan”
2. Buatlah puisi dengan memperhatikan hal-hal berikut:
 - a. Kesesuaian judul dengan puisi
 - b. Kesesuaian isi puisi dengan tema
 - c. Pilihan kata (diksi)
 - d. Pengulangan bunyi (rima)
 - e. Amanat

Lampiran 17**SOAL UJI COBA MENULIS PUISI (TEMA 2)**

Materi Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas / Semester : V / II

Waktu : 35 menit (Pertemuan 2)

Petunjuk Pelaksanaan:

1. Sediakan alat tulis yang dibutuhkan!
2. Tulislah identitas pada lembar jawab yang telah disediakan!
3. Kerjakan secara individu soal berikut dan tulis jawabanmu pada lembar jawab yang telah disediakan!

Soal

1. Tulislah puisi dengan tema “Petani”
2. Buatlah puisi dengan memperhatikan hal-hal berikut:
 - a. Kesesuaian judul dengan puisi
 - b. Kesesuaian isi puisi dengan tema
 - c. Pilihan kata (diksi)
 - d. Pengulangan bunyi (rima)
 - e. Amanat

Lampiran 18

PEDOMAN LEMBAR PENGAMATAN
MODEL PEMBELAJARAN *PICTURE AND PICTURE*

No.	Aspek yang diamati	Pertemuan	
		I	II
1	Guru mengkondisikan kelas		
2	Guru mengucapkan salam		
3	Guru melakukan apersepsi		
4	Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai		
5	Guru menjelaskan materi yang sesuai		
6	Guru menunjukkan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi, siswa mengamati gambar tersebut		
7	Guru menunjuk beberapa siswa untuk mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis		
8	Guru menanyakan alasan pemikiran gambar tersebut		
9	Dari gambar guru memulai menanamkan konsep tentang memilih diksi yang sesuai		
10	Siswa mengerjakan lembar kerja		
11	Guru memberi penguatan		
12	Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran		
13	Siswa mengerjakan soal akhir yaitu menulis puisi		

Lampiran 19

PEDOMAN PENILAIAN PENULISAN PUISI

No	Aspek	Baik sekali (skor = 4)	Baik (skor = 3)	Cukup (skor = 2)	Kurang (skor = 1)	Bobot
1.	Kesesuaian judul puisi dengan tema	Judul puisi sangat sesuai dengan tema	Judul puisi cukup sesuai dengan tema	Judul puisi kurang sesuai dengan tema	Judul puisi tidak sesuai dengan tema	20 (Skor x 5)
2.	Kesesuaian isi puisi dengan tema	Seluruh isi puisi menerangkan tema	Tiga perempat isi puisi menerangkan tema	Seetengah isi puisi menerangkan tema	Seperempat isi puisi menerangkan tema	20 (Skor x 5)
3.	Menggunakan pilihan kata (diksi) yang sesuai dengan tema	Menggunakan pilihan kata yang tepat sesuai dengan tema sejumlah lebih dari 20 kata	Menggunakan pilihan kata yang tepat sesuai tema sejumlah 16-20 kata	Menggunakan pilihan kata yang tepat sesuai tema sejumlah 11-15 kata	Menggunakan pilihan kata yang tepat sesuai tema sejumlah 6-10 kata	20 (Skor x 5)
4.	Pengulangan bunyi (rima)	Terdapat empat kali atau lebih pengulangan bunyi	Terdapat tiga kali pengulangan bunyi dalam puisi yang	Terdapat dua kali pengulangan bunyi dalam puisi yang sesuai	Terdapat satu kali atau tidak ada pengulangan bunyi dalam puisi yang	20 (Skor x 5)

		dalam puisi yang sesuai tema	sesuai tema	tema	sesuai tema	
5.	Amanat	Terdapat amanat yang sesuai dengan tema dan judul puisi	Terdapat amanat yang cukup sesuai dengan tema dan judul puisi	Terdapat amanat yang kurang sesuai dengan tema dan judul puisi	Tidak terdapat amanat dalam puisi	20 (Skor x 5)

Nilai: bobot 1 + bobot 2 + bobot 3+ bobot 4 + bobot 5

Lampiran 20

DAFTAR NILAI HASIL SOAL UJI COBA INSTRUMEN MENULIS PUISI

No .	Kode	Nilai Hasil		No .	Kode	Nilai	
		Tema 1	Tema 2			Tema 1	Tema 2
1.	KUC01	85	75	21.	KUC21	85	75
2.	KUC02	70	85	22.	KUC22	80	85
3.	KUC03	80	75	23.	KUC23	80	75
4.	KUC04	75	70	24.	KUC24	70	65
5.	KUC05	90	80	25.	KUC25	85	80
6.	KUC06	80	90	26.	KUC26	80	70
7.	KUC07	75	70	27.	KUC27	85	85
8.	KUC08	85	85	28.	KUC28	85	80
9.	KUC09	85	85	29.	KUC29	80	75
10.	KUC10	70	65	30.	KUC30	85	85
11.	KUC11	80	70	31.	KUC31	85	75
12.	KUC12	85	80	32.	KUC32	85	75
13.	KUC13	80	75	33.	KUC33	85	75
14.	KUC14	75	80	34.	KUC34	90	80
15.	KUC15	85	80	35.	KUC35	85	75
16.	KUC16	80	80	36.	KUC36	90	85
17.	KUC17	85	80	37.	KUC37	90	80
18.	KUC18	80	70	38.	KUC38	85	85
19.	KUC19	85	85	39.	KUC39	85	80
20.	KUC20	85	75				

Lampiran 21

**HASIL OUTPUT UJI VALIDITAS DAN UJI RELIABILITAS SOAL UJI
COBA**

Reliability

[DataSet0]

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	39	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	39	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.631	.635	2

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
butir ke 1	82.3077	5.23728	39
butir ke 2	77.9487	6.03912	39

Inter-Item Correlation Matrix

	butir ke 1	butir ke 2
butir ke 1	1.000	.466
butir ke 2	.466	1.000

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
butir ke 1	77.9487	36.471	.466	.217	a
butir ke 2	82.3077	27.429	.466	.217	a

a. The value is negative due to a negative average covariance among items. This violates reliability model assumptions. You may want to check item codings.

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
1.6026E2	93.354	9.66197	2

Lampiran 22



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
KELOMPOK EKSPERIMEN PERTEMUAN KE-1
MATERI MENULIS PUISI
KELAS V SEMESTER 2
SD NEGERI KAUMAN 01

Disusun untuk Memenuhi Tahapan Penelitian Eksperimen

Oleh
Meinita Kristanti
1401412110

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2016

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SDN Kauman 01
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas / Semester : V / 2
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

8. Mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi, dan fakta secara tertulis dalam bentuk ringkasan, laporan, dan puisi bebas.

B. Kompetensi Dasar

8.3 Menulis puisi bebas dengan pilihan kata yang tepat

C. Indikator

8.3.1 Mengidentifikasi unsur-unsur puisi

8.3.2 Menyusun kata-kata untuk membuat baris puisi yang sesuai dengan tema

8.3.3 Membuat puisi dengan pilihan kata yang sesuai dengan tema

D. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui pengamatan puisi yang berjudul “Pahlawan” dan arahan guru tentang unsur-unsur yang ada dalam puisi, siswa dapat mengidentifikasi unsur-unsur puisi dengan benar.
2. Dengan pengamatan gambar-gambar tentang lingkungan alam hutan dan memperhatikan arahan guru tentang kata-kata yang digunakan dalam membuat puisi, siswa dapat menyusun kata-kata untuk membuat baris puisi yang sesuai tema dengan tepat.
3. Melalui pengamatan gambar-gambar tentang lingkungan alam hutan, siswa dapat membuat puisi dengan pilihan kata yang sesuai tema dengan tepat.

E. Materi Pembelajaran

1. Unsur-unsur puisi
2. Membuat puisi

F. Metode dan Model Pembelajaran

Metode pembelajaran: ceramah, tanya jawab, penugasan

Model pembelajaran: *model picture and picture*

G. Media dan Sumber Belajar**1. Media**

Power point unsur-unsur puisi

Puisi anak berjudul “Pahlawan”

Gambar-gambar lingkungan alam hutan dari hutan yang hijau hingga mengalami kekeringan akibat penebangan liar

2. Sumber belajar

Nur'aini, Umri dan Indriyani. 2008. *Bahasa Indonesia untuk Sekolah Dasar Kelas V*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

H. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dengan menggunakan salam dan menanyakan kabar mereka. 2. Guru meminta salah seorang siswa untuk memimpin doa. 3. Guru melakukan presensi. 4. Guru melakukan apersepsi dengan memberi pertanyaan lisan kepada siswa. “Apakah kalian pernah membaca salah satu contoh puisi anak? Di mana kalian 	10 menit

	<p>dapat menemukan puisi anak yang kalian baca? Apa tema puisi anak yang kalian baca?”</p> <p>5. Siswa diberi motivasi agar anak semangat dalam mengikuti pembelajaran. “Anak-anak kalian harus semangat mengikuti pembelajaran hari ini agar impian dan cita-cita kalian kelak bisa tercapai”</p> <p>6. Guru menyampaikan tujuan dan arahan pembelajaran secara umum pembelajaran yang diharapkan. “Hari ini kita akan belajar tentang unsur-unsur puisi dan membuat puisi yang sesuai dengan tema”</p>	
Kegiatan Inti	<p>1. Eksplorasi</p> <p>a. Guru menunjukkan sebuah puisi yang berjudul “Pahlawan” kepada siswa. Siswa mengamati puisi tersebut.</p> <p>b. Guru menunjuk beberapa siswa untuk membaca puisi tersebut.</p> <p>c. Guru melakukan tanya jawab kepada siswa mengenai puisi tersebut. “Apa judul puisi ini? Berapa jumlah bait yang ada dalam puisi ini?”</p> <p>d. Guru menjelaskan unsur-unsur puisi kepada siswa. Siswa mendengarkan penjelasan guru.</p> <p>e. Guru membantu siswa mengidentifikasi unsur-unsur puisi</p>	45 menit

	<p>yang terdapat dalam puisi “Pahlawan”.</p> <p>f. Guru menunjukkan gambar-gambar lingkungan alam hutan di depan kelas, siswa mengamati gambar tersebut.</p> <p>g. Guru melakukan tanya jawab dengan siswa mengenai gambar tersebut. Siswa menjawab pertanyaan guru. “Gambar apa ini?”</p> <p>h. Guru memberi tahu bahwa gambar-gambar tersebut belum urut. Guru menunjuk beberapa siswa untuk mengurutkan gambar-gambar tersebut sehingga membentuk rangkaian peristiwa alam.</p> <p>i. Guru memancing siswa untuk mengungkapkan kata-kata untuk menggambarkan gambar yang sudah diurutkan. Siswa mengungkapkan kata-kata. “Ayo anak-anak buatlah kata yang tepat tentang gambar ini!”</p> <p>j. Guru membagikan lembar kerja siswa tentang menyebutkan 15 kata tentang gambar-gambar yang telah diurutkan.</p> <p>k. Guru menunjuk beberapa siswa untuk mengungkapkan kata-kata yang mereka punya dan menuliskan di papan tulis. Guru memberi penguatan terhadap pekerjaan siswa.</p>	
--	---	--

	<p>1. Guru menjelaskan cara-cara menyusun kata ke dalam baris dengan menggunakan kata-kata yang sudah dipilih siswa tadi untuk menggambarkan lingkungan alam.</p> <p>“Anak-anak melalui gambar ini kita bisa memilih kata-kata yang tepat untuk menggambarkan tentang gambar ini. Dari kata-kata tersebut, susunlah kata-kata tersebut menjadi baris puisi”.</p> <p>m. Guru memberikan arahan siswa tentang membuat puisi yang sesuai dengan tema.</p> <p>“Anak-anak, dari mengamati gambar tadi kalian bisa menyebutkan beberapa kata yang sesuai dengan gambar. Kemudian, kalian bisa menyusun kata-kata tersebut menjadi baris puisi. Setelah itu kembangkan baris-baris puisi tersebut sehingga menjadi bait-bait puisi yang sesuai dengan tema”.</p> <p>2. Elaborasi</p> <p>b. Siswa mengamati puisi “Pahlawan”.</p> <p>c. Siswa membaca puisi “Pahlawan”.</p> <p>d. Siswa menjawab pertanyaan guru mengenai puisi “Pahlawan”.</p> <p>e. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang unsur-unsur puisi.</p> <p>f. Siswa bersama guru mengidentifikasi</p>	
--	---	--

	<p>unsur-unsur puisi dalam puisi “Pahlawan”.</p> <p>g. Siswa mengamati gambar-gambar lingkungan alam.</p> <p>h. Siswa menjawab pertanyaan guru tentang gambar lingkungan alam.</p> <p>i. Siswa mengurutkan gambar-gambar lingkungan alam sehingga membentuk rangkaian peristiwa alam.</p> <p>j. Siswa memilih kata-kata yang sesuai untuk menggambarkan gambar-gambar tersebut.</p> <p>k. Siswa mengerjakan lembar kerja siswa tentang menyebutkan kata yang sesuai dengan gambar yang telah diurutkan kemudian beberapa siswa maju ke depan menuliskannya di papan tulis.</p> <p>l. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang menyusun kata menjadi baris puisi dan kemudian mengembangkan menjadi bait-bait puisi.</p> <p>3.Konfirmasi</p> <p>a. Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa.</p> <p>b. Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan. Siswa yang berhasil menjawab pertanyaan guru diberi tepuk tangan.</p> <p>c. Siswa yang berani maju ke depan</p>	
--	---	--

	diberi reward atau tepuk tangan.	
Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menuliskan refleksi dari kegiatan: Apa yang kalian pelajari dari kegiatan hari ini? 2. Guru melakukan evaluasi dengan membagikan soal evaluasi kepada siswa dan siswa mengerjakan soal evaluasi. 3. Guru memberikan pekerjaan rumah kepada siswa yaitu mencari tema yang akan dibuat puisi. 4. Guru menyampaikan pesan moral “baris puisi terdiri dari beberapa kata. Seperti baris puisi yang terdiri dari beberapa kata, kita juga harus bersatu dalam mengerjakan sesuatu agar sesuatu yang kita kerjakan menjadi indah hasilnya. Jangan pernah egois ataupun mementingkan diri sendiri”. 5. Salam dan do’a penutup. 	15 menit

I. Penilaian

1. Prosedur Penilaian

a. Penilaian Proses

Menggunakan format pengamatan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran sejak dari kegiatan awal sampai dengan kegiatan akhir

b. Penilaian Hasil Belajar

Menggunakan instrumen penilaian hasil belajar dengan tes lisan dan tulisan.

2. Instrumen Penilaian

a. Instrumen tes tertulis dalam bentuk uraian.

- b. Penilaian dilakukan dengan cara menilai masing-masing indikator.
 - c. Daftar periksa unjuk kerja dalam bentuk Rubrik Penilaian.
3. Kunci dan pedoman penskoran
4. Tugas

Guru Kelas V

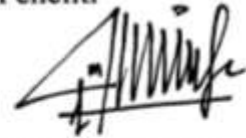


Suci Rahayu

NIP 196108271983042009

Pati, 24 Mei... 2016

Peneliti



Meinita Kristanti

NIM 1401412110

Mengetahui

Kepala Sekolah SDN Kauman 01



Suwanto, S.Pd., M.M.

NIP 196404231985081003

LAMPIRAN

MATERI AJAR

Pengertian Puisi

Puisi merupakan karya sastra yang menggunakan kata-kata indah dan kaya makna. Karya sastra yang singkat, padat, dan menggunakan bahasa yang indah. Singkat karena diungkapkan tidak panjang lebar seperti prosa. Padat, maksudnya puisi digarap dengan pilihan kata yang mengandung kekuatan rasa dan makna. Yakni dengan memilih kata yang mempunyai majas, lambang, rima, sajak dan ungkapan yang menarik. Jadi, puisi berbeda dengan bahasa keseharian.

Unsur-unsur puisi

1. Tema, yaitu pokok persoalan yang akan diungkapkan oleh penyair. Tema ini tersirat dalam keseluruhan isi puisi.
2. Diksi, kata-kata yang digunakan dalam puisi merupakan hasil pemilihan yang sangat cermat. Kata-katanya merupakan hasil pertimbangan makna, susunan bunyinya, maupun hubungan kata dengan kata yang lainnya.
3. Nada, yaitu sikap penyair terhadap pembacanya. Nada berkaitan erat dengan tema dan rasa. Hal ini ditunjukkan dengan adanya sikap merayu, mengadu, mengkritik dan sebagainya.
4. Rima, yaitu pengulangan dalam bunyi puisi. Dengan adanya rima, suatu puisi menjadi indah.
5. Amanat, yaitu pesan yang ingin disampaikan penyair dalam puisi itu.

MEDIA BELAJAR

Power point tentang unsur-unsur puisi

Puisi berjudul “Pahlawan”

Pahlawan

Bersama dengan kerasnya
 batu kapur kota pacitan
 Diiringi dengan terjalnya
 jalan setapak di perbukitan
 Kau nyalakan
 semangat gerilya bangsa
 Mengangkat tombak
 mengukir angkasa

Walau sakit-sakitan
 Bukan menjadi rintangan
 Semangatmu membara
 Menghalau penjajah bangsa
 Namamu erat di hati rakyat
 Jasamu tak terbayar dengan karat

Sumber: Bobo, edisi 26, 1997.

Gambar-gambar lingkungan alam





LEMBAR KERJA SISWA

Nama:.....

No :.....

Sebutkan 15 kata yang berkaitan dengan “Hutan” sesuai dengan gambar-gambar yang telah ditampilkan tadi!

1.
2.
3.
4.
5.
6.
7.
8.
9.
10.
11.
12.
13.
14.
15.

KISI-KISI SOAL

Satuan Pendidikan : SDN Kauman 01

Kelas/ Semester : V/ II

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Materi Pokok : Menulis Puisi

Standar Kompetensi: Mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi, dan fakta tertulis dalam bentuk ringkasan, laporan, dan puisi bebas

Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Jenis Soal	Ranah	Nomor Soal	Jumlah Soal
Menulis puisi dengan pilihan kata yang tepat	Membuat puisi yang sesuai dengan tema dengan menggunakan langkah-langkah menulis puisi yang tepat dan mengandung unsur-unsur puisi.	Uraian	C6	1	1

PENILAIAN DAN PENSKORAN

No	Aspek	Baik sekali (skor = 4)	Baik (skor = 3)	Cukup (skor = 2)	Kurang (skor = 1)	Bobot
1.	Kesesuaian judul puisi dengan tema	Judul puisi sangat sesuai dengan tema	Judul puisi cukup sesuai dengan tema	Judul puisi kurang sesuai dengan tema	Judul puisi tidak sesuai dengan tema	20 (Skor x 5)
2.	Kesesuaian isi puisi dengan tema	Seluruh isi puisi menerangkan tema	Tiga perempat isi puisi menerangkan tema	Seetengah isi puisi menerangkan tema	Seperempat isi menerangkan tema	20 (Skor x 5)
3.	Menggunakan pilihan kata (diksi) yang sesuai dengan tema	Menggunakan pilihan kata yang tepat sesuai dengan tema sejumlah lebih dari 20 kata	Menggunakan pilihan kata yang tepat sesuai tema sejumlah 16-20 kata	Menggunakan pilihan kata yang tepat sesuai tema sejumlah 11-15 kata	Menggunakan pilihan kata yang tepat sesuai tema sejumlah 6-10 kata	20 (Skor x 5)
4.	Pengulangan bunyi (rima)	Terdapat empat kali atau lebih pengulangan bunyi dalam puisi yang sesuai tema	Terdapat tiga kali pengulang-an bunyi dalam puisi yang sesuai tema	Terdapat dua kali pengulang-an bunyi dalam puisi yang sesuai tema	Terdapat satu kali atau tidak ada pengulangan bunyi dalam puisi yang sesuai tema	20 (Skor x 5)

5.	Amanat	Terdapat amanat yang sesuai dengan tema dan judul puisi	Terdapat amanat yang cukup sesuai dengan tema dan judul puisi	Terdapat amanat yang kurang sesuai dengan tema dan judul puisi	Tidak terdapat amanat dalam puisi	20 (Skor x 5)
----	--------	---	---	--	-----------------------------------	------------------

Nilai: bobot 1 + bobot 2 + bobot 3+ bobot 4 + bobot 5

Lampiran 23



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
KELOMPOK EKSPERIMEN PERTEMUAN KE-2
MATERI MENULIS PUISI
KELAS V SEMESTER 2
SD NEGERI KAUMAN 01

Disusun untuk Memenuhi Tahapan Penelitian Eksperimen

oleh
Meinita Kristanti
1401412110

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2016

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SDN Kauman 01
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas / Semester : V / 2
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

8. Mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi, dan fakta secara tertulis dalam bentuk ringkasan, laporan, dan puisi bebas.

B. Kompetensi Dasar

8.3 Menulis puisi bebas dengan pilihan kata yang tepat

C. Indikator

8.3.4 Menyusun kata-kata untuk membuat baris puisi yang sesuai dengan tema

8.3.5 Membuat puisi dengan pilihan kata yang sesuai dengan tema

D. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui pengamatan gambar-gambar tentang peristiwa yang dilakukan petani untuk menanam padi, siswa dapat menyusun kata-kata yang sesuai dengan gambar untuk disusun menjadi baris puisi yang sesuai tema dengan tepat.
2. Melalui pengamatan contoh puisi yang berjudul “Dendang Gembala” dan gambar-gambar tentang peristiwa yang dilakukan petani untuk menanam padi, siswa dapat membuat puisi dengan pilihan kata yang sesuai tema dengan tepat.

E. Materi Pembelajaran

1. Membuat puisi

F. Metode dan Model Pembelajaran

Metode pembelajaran: ceramah, tanya jawab, penugasan

Model Pembelajaran: model *picture and picture*

G. Media dan Sumber Belajar

Media

1. Power Point puisi anak yang berjudul “Dendang Gembala”
2. Gambar-gambar tentang suatu peristiwa yang dikerjakan petani untuk menanam padi

Sumber Belajar

Nur'aini, Umri dan Indriyani. 2008. *Bahasa Indonesia untuk Sekolah Dasar Kelas V*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

H. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dengan menggunakan salam dan menanyakan kabar mereka. 2. Guru meminta salah seorang siswa untuk memimpin doa. 3. Guru melakukan presensi. 4. Guru melakukan apersepsi dengan mengajak siswa menyanyi lagu “Pelangi” dan melakukan tanya jawab kepada siswa. “Anak-anak apakah kalian pernah melihat pelangi? Bagaimana warnanya? Apakah kalian bisa menyebutkan kata-kata yang berkaitan dengan pelangi? Coba sebutkan kata-kata yang berkaitan dengan pelangi!” 	10 menit

	<p>5. Siswa diberi motivasi agar anak semangat dalam mengikuti pembelajaran.</p> <p>“Anak-anak, kalian harus semangat mengikuti pembelajaran hari ini agar impian dan cita-cita kalian kelak bisa tercapai”</p> <p>6. Guru menyampaikan tujuan dan arahan pembelajaran secara umum pembelajaran yang diharapkan.</p> <p>“Hari ini kita akan belajar membuat puisi dengan pilihan kata yang sesuai dengan tema”</p>	
Kegiatan Inti	<p>1. Eksplorasi</p> <p>a. Guru mengulang materi pelajaran kemarin tentang unsur-unsur puisi. Siswa memperhatikan guru.</p> <p>b. Guru menunjukkan sebuah puisi yang berjudul “Dendang Gembala” dan membaca puisi tersebut. Siswa mengamati puisi tersebut.</p> <p>c. Guru memberi penjelasan kepada siswa tentang puisi tersebut, yaitu mengenai unsur-unsur puisi yang terkandung dalam puisi tersebut. Siswa memperhatikan guru.</p> <p>d. Guru menyebutkan sebuah tema untuk membuat puisi yaitu “Petani”</p> <p>e. Guru menunjukkan gambar-gambar tentang petani kepada siswa. Siswa mengamati gambar-gambar tersebut.</p> <p>f. Guru melakukan tanya jawab kepada</p>	45 menit

	<p>siswa mengenai gambar tersebut. Siswa menjawab pertanyaan guru “Gambar apakah ini?”</p> <p>“Apakah kalian bisa membuat kata-kata untuk menggambarkan gambar-gambar ini?”</p> <p>“Apakah kalian bisa membuat puisi untuk menggambarkan gambar-gambar ini?”</p> <p>g. Guru menunjuk beberapa siswa untuk mengurutkan gambar tersebut sehingga menjadi suatu peristiwa yang dikerjakan petani untuk menanam padi. Siswa mencoba mengurutkan gambar.</p> <p>h. Guru menyuruh siswa untuk menyusun beberapa kata yang sudah disebutkan tadi menjadi baris puisi. Siswa mencoba untuk menyusun kata menjadi baris puisi.</p> <p>i. Guru membagikan lembar kerja siswa tentang menyusun kata-kata ke dalam baris puisi yang sesuai dengan gambar.</p> <p>j. Guru menyuruh siswa maju ke depan untuk menyampaikan hasil pekerjaannya. Guru memberi penguatan terhadap pekerjaan siswa.</p> <p>k. Guru menjelaskan kepada siswa tentang membuat puisi yang sesuai tema petani dengan memperhatikan gambar-gambar petani yang telah</p>	
--	--	--

	<p>diurutkan tadi. Siswa memperhatikan guru.</p> <p>2. Elaborasi</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang unsur-unsur puisi. b. Siswa mengamati puisi berjudul “Dendang Gembala”. c. Siswa mendengarkan guru membaca puisi tersebut. d. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang puisi tersebut. e. Siswa mengamati gambar-gambar tentang petani. f. Siswa menjawab pertanyaan guru tentang gambar-gambar petani. g. Siswa mengurutkan gambar-gambar tersebut. h. Siswa menyusun kata-kata menjadi baris puisi yang sesuai dengan gambar yang diamati. i. Siswa mengerjakan lembar kerja siswa tentang menyusun kata-kata ke dalam baris puisi. j. Beberapa siswa maju ke depan untuk menyampaikan hasil pekerjaannya. k. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang membuat puisi dengan memperhatikan gambar-gambar tentang petani yang diurutkan tadi. <p>3. Konfirmasi</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa. 	
--	---	--

	<p>b. Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan. Siswa yang berhasil menjawab pertanyaan guru diberi tepuk tangan.</p> <p>c. Siswa yang berani maju diberi reward atau tepuk tangan.</p>	
Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menuliskan refleksi dari kegiatan: Apa yang kalian pelajari dari kegiatan hari ini? 2. Guru melakukan evaluasi dengan membagikan soal evaluasi kepada siswa dan siswa mengerjakan soal evaluasi. 3. Guru memberikan pekerjaan rumah kepada siswa yaitu mencari tema yang akan dibuat puisi. 4. Guru menyampaikan pesan moral “untuk membuat sebuah puisi tidaklah sulit, tinggal niat kita saja. Begitu pula dengan pekerjaan lain, diperlukan suatu niat yang kuat agar pekerjaan yang kita lakukan menjadi mudah”. 5. Salam dan do’a penutup. 	15 menit

I. Penilaian

1. Prosedur Penilaian

a. Penilaian Proses

Menggunakan format pengamatan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran sejak dari kegiatan awal sampai dengan kegiatan akhir

b. Penilaian Hasil Belajar

Menggunakan instrumen penilaian hasil belajar dengan tes lisan dan tulisan.

2. Instrumen Penilaian
 - a. Instrumen tes tertulis dalam bentuk uraian.
 - b. Penilaian dilakukan dengan cara menilai masing-masing indikator.
 - c. Daftar periksa unjuk kerja dalam bentuk Rubrik Penilaian.
3. Kunci dan pedoman penskoran
4. Tugas

Guru Kelas V



Suci Rahayu

NIP 196108271983042009

Pati, 25 Mei ... 2016

Peneliti



Meinita Kristanti

NIM 1401412110

Mengetahui

Kepala Sekolah SDN Kauman 01



Suwanto, S.Pd., M.M.

NIP 196404231985081003

LAMPIRAN

MATERI AJAR

Tahapan menulis puisi

Tahapan sederhana menulis puisi, antara lain berikut ini.

- 1) Pencarian ide, dilakukan dengan mencari ide yang berdasar pada kegelisahan, keriauan atas suatu keadaan. Ada banyak keadaan yang dapat diekspresikan ke dalam kata-kata. Tulislah setiap ide yang dapat menjadi bahan untuk membuat puisi. Referensi ide dapat diperoleh dari kejadian sehari-hari, perasaan orang lain, pengalaman pribadi atau situasi sosial yang dapat dirasakan.
- 2) Perenungan, dilakukan dengan mendalami dan menghayati keadaan saat pencarian ide. Merenung berarti mencari makna yang tersirat dari suatu keadaan sebagai bahan pengembangan ide dan nilai estetikayang disisipkan ke dalam puisi.
- 3) Penulisan, dilakukan dengan menuliskan setiap ide yang sudah dicari dan direnungi.
- 4) Perbaikan, dilakukan dengan membaca ulang puisi yang sudah dituliskan. Perbaikan puisi dilakukan untuk memberi sentuhan puitis pada setiap baris yang ada, disamping untuk memastikan curahan rasa, pikir, dan hati sesuai dengan ekspresi yang disajikan.

MEDIA AJAR

Dendang Gembala

Di keteduhan pohon sengon
di kaki bukit terdengar ria
dendang anak gembala
menunggu ternak mereka
yang asyik memagut
segar dan hijau rumput

Bunyi seruling gembala
nyaring gembira
lupalah haus dan lapar
dalam gurau dan kelakar

Dendang gembala
di ambang senja
hewan – hewan di halau pulang
menuju ke kandang

Gambar-gambar tentang petani





LEMBAR KERJA SISWA

Nama:.....

No :.....

Susunlah kata-kata yang sesuai dengan gambar “Petani” sehingga membentuk baris puisi!

1.....

.....

2.....

.....

3.....

.....

4.....

.....

KISI-KISI SOAL

Satuan Pendidikan : SDN Kauman 02

Kelas/ Semester : V/ II

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Materi Pokok : Menulis Puisi

Standar Kompetensi: Mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi, dan fakta tertulis dalam bentuk ringkasan, laporan, dan puisi bebas

Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Jenis Soal	Ranah	Nomor Soal	Jumlah Soal
Menulis puisi dengan pilihan kata yang tepat	Membuat puisi yang sesuai dengan tema dengan menggunakan langkah-langkah menulis puisi yang tepat dan mengandung unsur-unsur puisi.	Uraian	C6	1	1

PENILAIAN DAN PENSKORAN

No	Aspek	Baik sekali (skor = 4)	Baik (skor = 3)	Cukup (skor = 2)	Kurang (skor = 1)	Bobot
1.	Kesesuaian judul puisi dengan tema	Judul puisi sangat sesuai dengan tema	Judul puisi cukup sesuai dengan tema	Judul puisi kurang sesuai dengan tema	Judul puisi tidak sesuai dengan tema	20 (Skor x 5)
2.	Kesesuaian isi puisi dengan tema	Seluruh isi puisi menerangkan tema	Tiga perempat isi puisi menerangkan tema	Seetengah isi puisi menerangkan tema	Seperempat isi menerangkan tema	20 (Skor x 5)
3.	Menggunakan pilihan kata (diksi) yang sesuai dengan tema	Menggunakan pilihan kata yang tepat sesuai dengan tema sejumlah lebih dari 20 kata	Menggunakan pilihan kata yang tepat sesuai tema sejumlah 16-20 kata	Menggunakan pilihan kata yang tepat sesuai tema sejumlah 11-15 kata	Menggunakan pilihan kata yang tepat sesuai tema sejumlah 6-10 kata	20 (Skor x 5)
4.	Pengulangan bunyi (rima)	Terdapat empat kali atau lebih pengulangan bunyi dalam puisi yang sesuai tema	Terdapat tiga kali pengulang-an bunyi dalam puisi yang sesuai tema	Terdapat dua kali pengulang-an bunyi dalam puisi yang sesuai tema	Terdapat satu kali atau tidak ada pengulangan bunyi dalam puisi yang sesuai tema	20 (Skor x 5)

5.	Amanat	Terdapat amanat yang sesuai dengan tema dan judul puisi	Terdapat amanat yang cukup sesuai dengan tema dan judul puisi	Terdapat amanat yang kurang sesuai dengan tema dan judul puisi	Tidak terdapat amanat dalam puisi	20 (Skor x 5)
----	--------	---	---	--	-----------------------------------	------------------

Nilai: bobot 1 + bobot 2 + bobot 3+ bobot 4 + bobot 5

Lampiran 24



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
KELOMPOK KONTROL PERTEMUAN KE-1
MATERI MENULIS PUISI
KELAS V SEMESTER 2
SD NEGERI GROWONG LOR 03

Disusun untuk Memenuhi Tahapan Penelitian Eksperimen

oleh
Meinita Kristanti
1401412110

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2016

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SDN Growong Lor 03
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas / Semester : V / 2
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

8. Mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi, dan fakta secara tertulis dalam bentuk ringkasan, laporan, dan puisi bebas.

B. Kompetensi Dasar

8.3 Menulis puisi bebas dengan pilihan kata yang tepat

C. Indikator

8.3.1 Mengidentifikasi unsur-unsur puisi

8.3.2 Menyusun kata-kata untuk membuat baris puisi yang sesuai dengan tema

8.3.3 Membuat puisi dengan pilihan kata yang sesuai dengan tema

D. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui pengamatan puisi yang berjudul “Pahlawan” dan arahan guru tentang unsur-unsur yang ada dalam puisi, siswa dapat mengidentifikasi unsur-unsur puisi dengan benar.
2. Melalui arahan guru tentang penyusunan kata-kata dalam baris puisi, siswa dapat menyusun kata-kata untuk membuat baris puisi yang sesuai tema dengan tepat.
3. Dengan memperhatikan arahan guru tentang cara membuat puisi, siswa dapat membuat puisi dengan pilihan kata yang sesuai tema dengan tepat.

E. Materi Pembelajaran

1. Unsur-unsur puisi
2. Membuat puisi

F. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran: ceramah, tanya jawab, penugasan, diskusi

G. Media dan Sumber Belajar

1. Media

Power point unsur-unsur puisi

Puisi anak berjudul “Pahlawan”

2. Sumber belajar

Nur'aini, Umri dan Indriyani. 2008. *Bahasa Indonesia untuk Sekolah Dasar Kelas V*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

H. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dengan menggunakan salam dan menanyakan kabar mereka. 2. Guru meminta salah seorang siswa untuk memimpin doa. 3. Guru melakukan presensi. 4. Guru melakukan apersepsi dengan memberi pertanyaan lisan kepada siswa. “Apakah kalian pernah membaca salah satu contoh puisi anak? Di mana kalian dapat menemukan puisi anak yang kalian baca? Apa tema puisi anak yang kalian baca?” 5. Siswa diberi motivasi agar anak semangat dalam mengikuti pembelajaran. “Anak-anak kalian harus semangat mengikuti pembelajaran hari ini agar impian dan cita-cita kalian kelak bisa 	10 menit

	<p>tercapai”</p> <p>6. Guru menyampaikan tujuan dan arahan pembelajaran secara umum pembelajaran yang diharapkan.</p> <p>“Hari ini kita akan belajar tentang unsur-unsur puisi dan membuat puisi yang sesuai dengan tema”</p>	
Kegiatan Inti	<p>1. Eksplorasi</p> <p>a. Guru menunjukkan sebuah puisi yang berjudul “Pahlawan” kepada siswa. Siswa mengamati puisi tersebut.</p> <p>b. Guru menunjuk beberapa siswa untuk membaca puisi tersebut.</p> <p>c. Guru melakukan tanya jawab kepada siswa mengenai puisi tersebut.</p> <p>“Apa judul puisi ini? Berapa jumlah bait yang ada dalam puisi ini?”</p> <p>d. Guru menjelaskan tentang unsur-unsur puisi. Siswa mendengarkan penjelasan guru.</p> <p>e. Guru membantu siswa mengidentifikasi unsur-unsur puisi yang terdapat dalam puisi “Pahlawan”.</p> <p>f. Guru menjelaskan kepada siswa tentang langkah-langkah membuat puisi. Siswa mendengarkan penjelasan guru.</p> <p>g. Guru memberi contoh salah satu tema yang sering digunakan dalam</p>	45 menit

	<p>membuat puisi yaitu “Lingkungan Alam Hutan”. Siswa mendengarkan penjelasan guru.</p> <p>h. Guru membagikan lembar kerja siswa tentang menyebutkan 15 kata yang berkaitan dengan hutan.</p> <p>i. Guru menyuruh siswa maju ke depan untuk menyampaikan hasil pekerjaannya.</p> <p>j. Guru menjelaskan tentang menyusun kata yang membentuk baris yang sesuai dengan tema “Lingkungan Alam Hutan” untuk membuat puisi yang sesuai dengan tema. Siswa mendengarkan penjelasan guru.</p> <p>2. Elaborasi</p> <p>a. Siswa mengamati puisi “Pahlawan”.</p> <p>b. Siswa membaca puisi “Pahlawan”.</p> <p>c. Siswa menjawab pertanyaan guru mengenai puisi “Pahlawan”.</p> <p>d. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang unsur-unsur puisi.</p> <p>e. Siswa bersama guru mengidentifikasi unsur-unsur puisi dalam puisi “Pahlawan”</p> <p>f. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang langkah-langkah membuat puisi.</p> <p>g. Siswa mengerjakan lembar kerja siswa tentang menyebutkan kata-kata yang berkaitan dengan hutan.</p> <p>h. Beberapa siswa maju ke depan untuk</p>	
--	--	--

	<p>menulis pekerjaannya di papan tulis.</p> <p>i. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang menyusun kata membentuk baris puisi yang sesuai tema.</p> <p>3.Konfirmasi</p> <p>a. Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa.</p> <p>b. Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan. Siswa yang berhasil menjawab pertanyaan guru diberi tepuk tangan.</p> <p>c. Siswa yang berani maju ke depan diberi reward atau tepuk tangan.</p>	
Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menuliskan refleksi dari kegiatan: Apa yang kalian pelajari dari kegiatan hari ini? 2. Guru melakukan evaluasi dengan membagikan soal evaluasi kepada siswa dan siswa mengerjakan soal evaluasi. 3. Guru memberikan pekerjaan rumah kepada siswa yaitu mencari tema yang akan dibuat puisi. 4. Guru menyampaikan pesan moral “suatu kalimat terdiri dari beberapa kata. Seperti kalimat yang terdiri dari beberapa kata, kita juga harus bersatu dalam mengerjakan sesuatu agar sesuatu yang kita kerjakan menjadi indah hasilnya. Jangan pernah egois ataupun 	15 menit

	mementingkan diri sendiri”.	
	5. Salam dan do'a penutup.	

I. Penilaian

1. Prosedur Penilaian

a. Penilaian Proses

Menggunakan format pengamatan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran sejak dari kegiatan awal sampai dengan kegiatan akhir

b. Penilaian Hasil Belajar

Menggunakan instrumen penilaian hasil belajar dengan tes lisan dan tulisan.

2. Instrumen Penilaian

a. Instrumen tes tertulis dalam bentuk uraian.

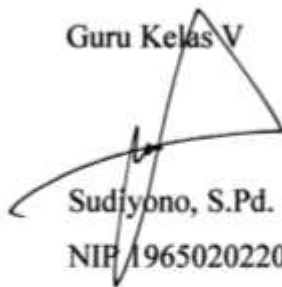
b. Penilaian dilakukan dengan cara menilai masing-masing indikator.

c. Daftar periksa unjuk kerja dalam bentuk Rubrik Penilaian.

3. Kunci dan pedoman penskoran

4. Tugas

Guru Kelas V



Sudjono, S.Pd.

NIP 196502022002121001

Pati, 26 Mei2016

Peneliti



Meinita Kristanti

NIM 1401412110

Mengetahui
Kepala Sekolah SDN Growong Lor 03



Suprapti, S.Pd.

NIP 196303061984052003

LAMPIRAN

MATERI AJAR

Pengertian Puisi

Puisi merupakan karya sastra yang menggunakan kata-kata indah dan kaya makna. Karya sastra yang singkat, padat, dan menggunakan bahasa yang indah. Singkat karena diungkapkan tidak panjang lebar seperti prosa. Padat, maksudnya puisi digarap dengan pilihan kata yang mengandung kekuatan rasa dan makna. Yakni dengan memilih kata yang mempunyai majas, lambang, rima, sajak dan ungkapan yang menarik. Jadi, puisi berbeda dengan bahasa keseharian.

Unsur-unsur puisi

1. Tema, yaitu pokok persoalan yang akan diungkapkan oleh penyair. Tema ini tersirat dalam keseluruhan isi puisi.
2. Diksi, kata-kata yang digunakan dalam puisi merupakan hasil pemilihan yang sangat cermat. Kata-katanya merupakan hasil pertimbangan makna, susunan bunyinya, maupun hubungan kata dengan kata yang lainnya.
3. Nada, yaitu sikap penyair terhadap pembacanya. Nada berkaitan erat dengan tema dan rasa. Hal ini ditunjukkan dengan adanya sikap merayu, mengadu, mengkritik dan sebagainya.
4. Rima, yaitu pengulangan dalam bunyi puisi. Dengan adanya rima, suatu puisi menjadi indah.
5. Amanat, yaitu pesan yang ingin disampaikan penyair dalam puisi itu.

MEDIA BELAJAR

Power point tentang unsur-unsur puisi

Puisi anak berjudul “Pahlawan”

Pahlawan

Bersama dengan kerasnya
batu kapur kota pacitan
Diiringi dengan terjalnya
jalan setapak di perbukitan
Kau nyalakan
semangat gerilya bangsa
Mengangkat tombak
mengukir angkasa

Walau sakit-sakitan
Bukan menjadi rintangan
Semangatmu membara
Menghalau penjajah bangsa
Namamu erat di hati rakyat
Jasamu tak terbayar dengan karat

Sumber: Bobo, edisi 26, 1997.

LEMBAR KERJA SISWA

Nama:.....

No :.....

Sebutkan 15 kata yang berkaitan dengan “Hutan” sesuai dengan gambar-gambar yang telah ditampilkan tadi!

1.
2.
3.
4.
5.
6.
7.
8.
9.
10.
11.
12.
13.
14.
15.

KISI-KISI SOAL

Satuan Pendidikan : SDN Growong Lor 03

Kelas/ Semester : V/ II

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Materi Pokok : Menulis Puisi

Standar Kompetensi: Mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi, dan fakta tertulis dalam bentuk ringkasan, laporan, dan puisi bebas

Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Jenis Soal	Ranah	Nomor Soal	Jumlah Soal
Menulis puisi dengan pilihan kata yang tepat	Membuat puisi yang sesuai dengan tema dengan menggunakan langkah-langkah menulis puisi yang tepat dan mengandung unsur-unsur puisi.	Uraian	C6	1	1

PENILAIAN DAN PENSKORAN

No	Aspek	Baik sekali (skor = 4)	Baik (skor = 3)	Cukup (skor = 2)	Kurang (skor = 1)	Bobot
1.	Kesesuaian judul puisi dengan tema	Judul puisi sangat sesuai dengan tema	Judul puisi cukup sesuai dengan tema	Judul puisi kurang sesuai dengan tema	Judul puisi tidak sesuai dengan tema	20 (Skor x 5)
2.	Kesesuaian isi puisi dengan tema	Seluruh isi puisi menerangkan tema	Tiga perempat isi puisi menerangkan tema	Seetengah isi puisi menerangkan tema	Seperempat isi menerangkan tema	20 (Skor x 5)
3.	Menggunakan pilihan kata (diksi) yang sesuai dengan tema	Menggunakan pilihan kata yang tepat sesuai dengan tema sejumlah lebih dari 20 kata	Menggunakan pilihan kata yang tepat sesuai tema sejumlah 16-20 kata	Menggunakan pilihan kata yang tepat sesuai tema sejumlah 11-15 kata	Menggunakan pilihan kata yang tepat sesuai tema sejumlah 6-10 kata	20 (Skor x 5)
4.	Pengulangan bunyi (rima)	Terdapat empat kali atau lebih pengulangan bunyi dalam puisi yang sesuai tema	Terdapat tiga kali pengulang-an bunyi dalam puisi yang sesuai tema	Terdapat dua kali pengulang-an bunyi dalam puisi yang sesuai tema	Terdapat satu kali atau tidak ada pengulangan bunyi dalam puisi yang sesuai tema	20 (Skor x 5)

5.	Amanat	Terdapat amanat yang sesuai dengan tema dan judul puisi	Terdapat amanat yang cukup sesuai dengan tema dan judul puisi	Terdapat amanat yang kurang sesuai dengan tema dan judul puisi	Tidak terdapat amanat dalam puisi	20 (Skor x 5)
----	--------	---	---	--	-----------------------------------	------------------

Nilai: bobot 1 + bobot 2 + bobot 3+ bobot 4 + bobot 5

Lampiran 25



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
KELOMPOK KONTROL PERTEMUAN KE-2
MATERI MENULIS PUISI
KELAS V SEMESTER 2
SD NEGERI GROWONG LOR 03

Disusun untuk Memenuhi Tahapan Penelitian Eksperimen

oleh
Meinita Kristanti
1401412110

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2016

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SDN Growong Lor 03
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas / Semester : V / 2
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

8. Mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi, dan fakta secara tertulis dalam bentuk ringkasan, laporan, dan puisi bebas.

B. Kompetensi Dasar

8.3 Menulis puisi bebas dengan pilihan kata yang tepat

C. Indikator

8.3.4 Menyusun kata-kata untuk membuat baris puisi yang sesuai dengan tema

8.3.5 Membuat puisi dengan menggunakan kata-kata yang sesuai tema

D. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui arahan guru tentang menyusun kata-kata untuk membuat baris puisi, siswa dapat menyusun kata-kata untuk membuat baris puisi yang sesuai tema dengan benar.
2. Melalui arahan guru tentang cara membuat puisi, siswa dapat membuat puisi dengan pilihan kata sesuai tema dengan tepat.

E. Materi Pembelajaran

1. Membuat puisi

F. Metode Pembelajaran

Metode Pembelajaran: ceramah, tanya jawab, penugasan

G. Media dan Sumber Belajar

Media

Power Point puisi anak yang berjudul “Dendang Gembala”

Sumber Belajar

Nur'aini, Umri dan Indriyani. 2008. *Bahasa Indonesia untuk Sekolah Dasar Kelas V*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

H. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dengan menggunakan salam dan menanyakan kabar mereka. 2. Guru meminta salah seorang siswa untuk memimpin doa. 3. Guru melakukan presensi. 4. Guru melakukan apersepsi dengan mengajak siswa menyanyi lagu “Pelangi” dan melakukan tanya jawab kepada siswa. “Anak-anak apakah kalian pernah melihat pelangi? Bagaimana warnanya? Apakah kalian bisa menyebutkan kata-kata yang berkaitan dengan pelangi? Coba sebutkan kata-kata yang berkaitan dengan pelangi!” 5. Siswa diberi motivasi agar anak semangat dalam mengikuti pembelajaran. “Anak-anak, kalian harus semangat mengikuti pembelajaran hari ini agar 	10 menit

	<p>impian dan cita-cita kalian kelak bisa tercapai”</p> <p>6. Guru menyampaikan tujuan dan arahan pembelajaran secara umum pembelajaran yang diharapkan.</p> <p>“Hari ini kita akan belajar membuat puisi dengan pilihan kata yang sesuai dengan tema”</p>	
Kegiatan Inti	<p>1. Eksplorasi</p> <p>a. Guru mengulang materi pelajaran kemarin tentang unsur-unsur puisi. Siswa memperhatikan penjelasan guru.</p> <p>b. Guru melakukan tanya jawab kepada siswa tentang unsur-unsur puisi. Siswa menjawab pertanyaan guru.</p> <p>c. Guru menunjukkan sebuah puisi yang berjudul “Dendang Gembala” dan membaca puisi tersebut. Siswa mengamati puisi tersebut.</p> <p>d. Guru memberi penjelasan kepada siswa tentang puisi tersebut, yaitu mengenai unsur-unsur puisi yang terkandung dalam puisi tersebut. Siswa mendengarkan penjelasan guru.</p> <p>e. Guru menyebutkan sebuah tema untuk membuat puisi yaitu “Petani”.</p> <p>f. Guru melakukan tanya jawab kepada siswa tentang “Petani”. Siswa menjawab pertanyaan guru.</p>	45 menit

	<p>“Anak-anak apakah kalian tahu petani? Bagaimana jasa petani? Bagaimana petani menurut kalian?”</p> <p>g. Guru menunjuk beberapa siswa untuk menyebutkan beberapa kata yang dapat menggambarkan petani. Siswa menyebutkan beberapa kata yang menggambarkan petani.</p> <p>h. Guru memberi contoh kepada siswa tentang menyusun beberapa kata menjadi baris puisi yang sesuai dengan tema. Siswa memperhatikan guru.</p> <p>i. Guru membagikan lembar kerja siswa tentang menyusun kata-kata ke dalam baris puisi.</p> <p>j. Guru menyuruh beberapa siswa maju ke depan untuk menyampaikan hasil pekerjaannya. Guru memberi penguatan hasil pekerjaan siswa.</p> <p>k. Guru menjelaskan kepada siswa tentang langkah-langkah membuat puisi yang sesuai tema petani. Siswa memperhatikan guru.</p> <p>2. Elaborasi</p> <p>a. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang unsur-unsur puisi.</p> <p>b. Siswa menjawab pertanyaan guru tentang unsur-unsur puisi.</p> <p>c. Siswa mengamati puisi berjudul “Dendang Gembala”</p>	
--	--	--

	<p>d. Siswa mendengarkan pembacaan puisi berjudul “Dendang Gembala”.</p> <p>e. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang puisi “Dendang Gembala” yaitu mengenai unsur-unsur yang terdapat dalam puisi tersebut.</p> <p>f. Siswa menjawab pertanyaan guru tentang petani.</p> <p>g. Siswa menyebutkan kata-kata yang menggambarkan tentang petani.</p> <p>h. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang menyusun kata ke dalam baris puisi.</p> <p>i. Siswa mengerjakan lembar kerja siswa tentang menyusun kata-kata menjadi baris puisi yang menggambarkan petani.</p> <p>j. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang langkah-langkah membuat puisi.</p> <p>3.Konfirmasi</p> <p>a. Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa.</p> <p>b. Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan. Siswa yang berhasil menjawab pertanyaan guru diberi tepuk tangan.</p> <p>c. Siswa yang berani maju ke depan diberi reward atau tepuk tangan.</p>	
--	--	--

Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menuliskan refleksi dari kegiatan: Apa yang kalian pelajari dari kegiatan hari ini? 2. Guru melakukan evaluasi dengan membagikan soal evaluasi kepada siswa dan siswa mengerjakan soal evaluasi. 3. Guru memberikan pekerjaan rumah kepada siswa yaitu mencari tema yang akan dibuat puisi. 4. Guru menyampaikan pesan moral “untuk membuat sebuah puisi tidaklah sulit, tinggal niat kita saja. Begitu pula dengan pekerjaan lain, diperlukan suatu niat yang kuat agar pekerjaan yang kita lakukan menjadi mudah”. 5. Salam dan do’a penutup. 	15 menit

I. Penilaian

1. Prosedur Penilaian

a. Penilaian Proses

Menggunakan format pengamatan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran sejak dari kegiatan awal sampai dengan kegiatan akhir

b. Penilaian Hasil Belajar

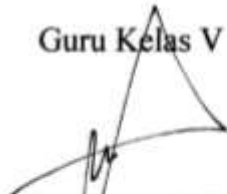
Menggunakan instrumen penilaian hasil belajar dengan tes lisan dan tulisan.

2. Instrumen Penilaian

a. Instrumen tes tertulis dalam bentuk uraian.

- c. Daftar periksa unjuk kerja dalam bentuk Rubrik Penilaian.
- 3. Kunci dan pedoman penskoran
- 4. Tugas

Guru Kelas V



Sudiyono, S.Pd.
NIP 196502022002121001

Pati, 26 Mei.....2016

Peneliti



Meinita Kristanti
NIM 1401412110

Mengetahui
Kepala Sekolah SDN Growong Lor 03



Suprapti, S.Pd.
NIP 196303061984052003

LAMPIRAN

MATERI AJAR

Tahapan menulis puisi

Tahapan sederhana menulis puisi, antara lain berikut ini.

- 1) Pencarian ide, dilakukan dengan mencari ide yang berdasar pada kegelisahan, keriauan atas suatu keadaan. Ada banyak keadaan yang dapat diekspresikan ke dalam kata-kata. Tulislah setiap ide yang dapat menjadi bahan untuk membuat puisi. Referensi ide dapat diperoleh dari kejadian sehari-hari, perasaan orang lain, pengalaman pribadi atau situasi sosial yang dapat dirasakan.
- 2) Perenungan, dilakukan dengan mendalami dan menghayati keadaan saat pencarian ide. Merenung berarti mencari makna yang tersirat dari suatu keadaan sebagai bahan pengembangan ide dan nilai estetikayang disisipkan ke dalam puisi.
- 3) Penulisan, dilakukan dengan menuliskan setiap ide yang sudah dicari dan direnungi.
- 4) Perbaikan, dilakukan dengan membaca ulang puisi yang sudah dituliskan. Perbaikan puisi dilakukan untuk memberi sentuhan puitis pada setiap baris yang ada, disamping untuk memastikan curahan rasa, pikir, dan hati sesuai dengan ekspresi yang disajikan.

MEDIA AJAR**Puisi berjudul “Dendang Gembala”****Dendang Gembala**

Di keteduhan pohon sengon
di kaki bukit terdengar ria
dendang anak gembala
menunggu ternak mereka
yang asyik memagut
segar dan hijau rumput

Bunyi seruling gembala
nyaring gembira
lupalah haus dan lapar
dalam gurau dan kelakar

Dendang gembala
di ambang senja
hewan – hewan di halau pulang
menuju ke kandang

LEMBAR KERJA SISWA

Nama:.....

No :.....

Susunlah kata-kata yang sesuai dengan gambar “Petani” sehingga membentuk baris puisi!

- 1)
.....
- 2)
.....
- 3)
.....
- 4)
.....

KISI-KISI SOAL

Satuan Pendidikan : SDN Growong Lor 03

Kelas/ Semester : V/ II

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Materi Pokok : Menulis Puisi

Standar Kompetensi: Mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi, dan fakta tertulis dalam bentuk ringkasan, laporan, dan puisi bebas

Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Jenis Soal	Ranah	Nomor Soal	Jumlah Soal
Menulis puisi dengan pilihan kata yang tepat	Membuat puisi yang sesuai dengan tema dengan menggunakan langkah-langkah menulis puisi yang tepat dan mengandung unsur-unsur puisi.	Uraian	C6	1	1

PENILAIAN DAN PENSKORAN

No	Aspek	Baik sekali (skor = 4)	Baik (skor = 3)	Cukup (skor = 2)	Kurang (skor = 1)	Bobot
1.	Kesesuaian judul puisi dengan tema	Judul puisi sangat sesuai dengan tema	Judul puisi cukup sesuai dengan tema	Judul puisi kurang sesuai dengan tema	Judul puisi tidak sesuai dengan tema	20 (Skor x 5)
2.	Kesesuaian isi puisi dengan tema	Seluruh isi puisi menerangkan tema	Tiga perempat isi puisi menerangkan tema	Seetengah isi puisi menerangkan tema	Seperempat isi menerangkan tema	20 (Skor x 5)
3.	Menggunakan pilihan kata (diksi) yang sesuai dengan tema	Menggunakan pilihan kata yang tepat sesuai dengan tema sejumlah lebih dari 20 kata	Menggunakan pilihan kata yang tepat sesuai tema sejumlah 16-20 kata	Menggunakan pilihan kata yang tepat sesuai tema sejumlah 11-15 kata	Menggunakan pilihan kata yang tepat sesuai tema sejumlah 6-10 kata	20 (Skor x 5)
4.	Pengulangan bunyi (rima)	Terdapat empat kali atau lebih pengulangan bunyi dalam puisi yang sesuai tema	Terdapat tiga kali pengulang-an bunyi dalam puisi yang sesuai tema	Terdapat dua kali pengulang-an bunyi dalam puisi yang sesuai tema	Terdapat satu kali atau tidak ada pengulangan bunyi dalam puisi yang sesuai tema	20 (Skor x 5)

5.	Amanat	Terdapat amanat yang sesuai dengan tema dan judul puisi	Terdapat amanat yang cukup sesuai dengan tema dan judul puisi	Terdapat amanat yang kurang sesuai dengan tema dan judul puisi	Tidak terdapat amanat dalam puisi	20 (Skor x 5)
----	--------	---	---	--	-----------------------------------	------------------

Nilai: bobot 1 + bobot 2 + bobot 3+ bobot 4 + bobot 5

Lampiran 26

DAFTAR NILAI HASIL *POSTTEST* KELOMPOK EKSPERIMEN

PERTEMUAN 1

No.	Kode Siswa	Nilai	No.	Kode Siswa	Nilai
1.	KE01	90	17.	KE17	85
2.	KE02	75	18.	KE18	90
3.	KE03	70	19.	KE19	75
4.	KE04	70	20.	KE20	75
5.	KE05	80	21.	KE21	80
6.	KE06	70	22.	KE22	75
7.	KE07	85	23.	KE23	80
8.	KE08	70	24.	KE24	80
9.	KE09	75	25.	KE25	75
10.	KE10	85	26.	KE26	70
11.	KE11	85	27.	KE27	85
12.	KE12	70	28.	KE28	95
13.	KE13	85	29.	KE29	80
14.	KE14	80	30.	KE30	85
15.	KE15	70	31.	KE31	70
16.	KE16	75			

Lampiran 27

**DAFTAR NILAI HASIL *POSTTEST* KELOMPOK EKSPERIMEN
PERTEMUAN 2**

No.	Kode Siswa	Nilai	No.	Kode Siswa	Nilai
1.	KE01	70	17.	KE17	75
2.	KE02	80	18.	KE18	80
3.	KE03	75	19.	KE19	80
4.	KE04	95	20.	KE20	80
5.	KE05	70	21.	KE21	55
6.	KE06	70	22.	KE22	80
7.	KE07	95	23.	KE23	95
8.	KE08	70	24.	KE24	80
9.	KE09	80	25.	KE25	80
10.	KE10	90	26.	KE26	55
11.	KE11	85	27.	KE27	80
12.	KE12	70	28.	KE28	80
13.	KE13	90	29.	KE29	80
14.	KE14	95	30.	KE30	80
15.	KE15	85	31.	KE31	75
16.	KE16	70			

Lampiran 28

DAFTAR NILAI HASIL *POSTTEST* KELOMPOK KONTROL

PERTEMUAN 1

No.	Kode Siswa	Nilai	No.	Kode Siswa	Nilai
1.	KK01	65	15.	KK15	75
2.	KK02	60	16.	KK16	75
3.	KK03	65	17.	KK17	70
4.	KK04	70	18.	KK18	80
5.	KK05	65	19.	KK19	75
6.	KK06	80	20.	KK20	80
7.	KK07	60	21.	KK21	70
8.	KK08	80	22.	KK22	70
9.	KK09	60	23.	KK23	70
10.	KK10	70	24.	KK24	70
11.	KK11	75	25.	KK25	65
12.	KK12	75	26.	KK26	65
13.	KK13	70	27.	KK27	65
14.	KK14	65	28.	KK28	55

Lampiran 29

DAFTAR NILAI HASIL *POSTTEST* KELOMPOK KONTROL

PERTEMUAN 2

No.	Kode Siswa	Nilai	No.	Kode Siswa	Nilai
1.	KK01	70	15.	KK15	70
2.	KK02	75	16.	KK16	75
3.	KK03	70	17.	KK17	65
4.	KK04	70	18.	KK18	80
5.	KK05	80	19.	KK19	80
6.	KK06	80	20.	KK20	80
7.	KK07	65	21.	KK21	75
8.	KK08	75	22.	KK22	70
9.	KK09	60	23.	KK23	75
10.	KK10	65	24.	KK24	70
11.	KK11	80	25.	KK25	75
12.	KK12	80	26.	KK26	60
13.	KK13	75	27.	KK27	70
14.	KK14	75	28.	KK28	60

Lampiran 30

HASIL OUTPUT UJI NORMALITAS *POSTTEST* KELOMPOK EKSPERIMEN DAN KELOMPOK KONTROL

NPAR TESTS
/K-S(NORMAL)=Nilai
/MISSING ANALYSIS.

NPar Tests

[DataSet0]

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Nilai
N		59
Normal Parameters ^a	Mean	74.6780
	Std. Deviation	7.52110
Most Extreme Differences	Absolute	.114
	Positive	.114
	Negative	-.113
Kolmogorov-Smirnov Z		.873
Asymp. Sig. (2-tailed)		.431

a. Test distribution is Normal.

Lampiran 31

**HASIL OUTPUT UJI HOMOGENITAS KELOMPOK EKSPERIMEN DAN
KELOMPOK KONTROL**

ONEWAY Y BY X
/STATISTICS HOMOGENEITY
/MISSING ANALYSIS.

Oneway

[DataSet0]

Test of Homogeneity of Variances

Nilai tes

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.507	1	56	.479

ANOVA

Nilai tes

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	971.358	2	485.679	11.776	.000
Within Groups	2309.524	56	41.241		
Total	3280.881	58			

Lampiran 32

HASIL OUTPUT UJI HIPOTESIS KELOMPOK EKSPERIMEN DAN KELOMPOK KONTROL

T-TEST GROUPS=Kelompok(1 2)

/MISSING=ANALYSIS

/VARIABLES=Nilai

/CRITERIA=CI(.9500).

T-Test

[DataSet1] D:\Itha\Dokumenku\Semester 8\Skripsi\Nilai bab IV baru.sav

Group Statistics

Kelompok		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nilai	Eksperimen	31	78.3871	6.82973	1.22666
	Kontrol	28	70.5714	6.03342	1.14021

Independent Samples Test

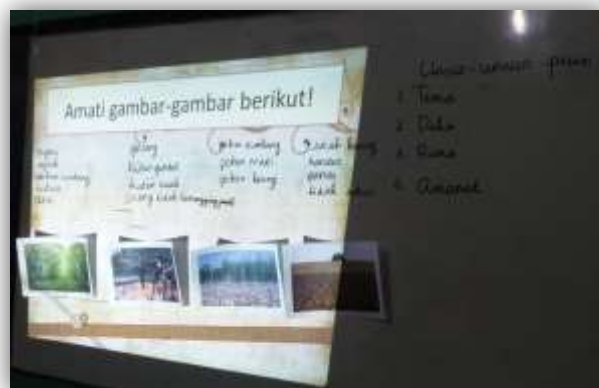
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	Df	Sig. (2- taile d)	Mean Differe nce	Std. Error Differenc e	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Nilai	Equal varianc es assume d	.666	.418	4.637	57	.000	7.81567	1.68546	4.44059	11.19075
	Equal varianc es not assume d			4.667	56.9 76	.000	7.81567	1.67474	4.46203	11.16931

Lampiran 33

DOKUMENTASI PENELITIAN



Gambar 1: siswa memperhatikan guru pada kelas Eksperimen



Gambar 2: penggunaan media pembelajaran pada kelas eksperimen



Gambar 3: siswa membuat puisi dengan mengamati gambar pada kelas eksperimen



Gambar 4: siswa kelas eksperimen membuat puisi dengan menyusun kata-kata yang ada di papan tulis ke dalam baris puisi



Gambar 5: guru memberi penjelasan tentang unsur-unsur puisi di kelas kontrol



Gambar 6: guru membagikan soal di kelompok kontrol



Gambar 7: siswa kelas kontrol membuat puisi



Gambar 8: siswa kelompok kontrol mengumpulkan hasil pekerjaannya

Lampiran 34

HASIL KARYA SISWA DALAM MENULIS PUISI DI KELOMPOK
EKSPERIMEN

Nama: Dian Putri Kencana
No 18

Buatlah sebuah puisi dengan menggunakan kata-kata yang sesuai dengan tema "Hutan"!

Hutan

Hutanku ...
Tumbuhanmu rindang
Kau indah cemerlang
Tanahmu sangat subur
Tanahmu juga gembur
Namun ...
Orang tak bertanggung jawab
Mereka mengubahmu menjadi arang
Hutanku sangat gersang
Hutanku telah usang

Ayo kawan-kawan
Jaga hutan ~~kita~~ kita
Janganlah kawan menyakinya
Karena hutan paru-paru dunia

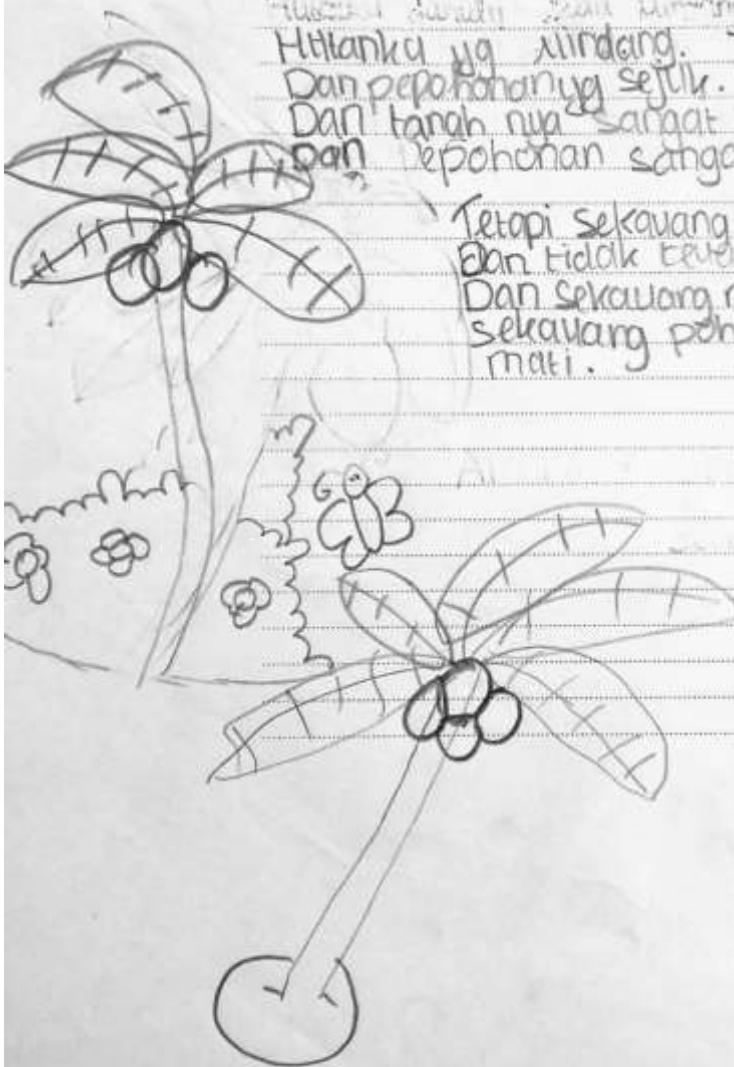
Nama: Herliana jessica Salsa bila
No: 21

Buatlah sebuah puisi dengan menggunakan kata-kata yang sesuai dengan tema "Hutan".

Hutan

Hutan adalah dunia yang
Hilangkannya mirdang.
Dan pepohonannya sejuk.
Dan tanahnya sangat subur,
Dan pepohonannya sangat asul.

Tetapi sekarang gersang.
Dan tidak subur lagi.
Dan sekarang menjadi gundul,
Sekarang pohon-pohon menjadi
mati.



Nama: Zahra Flea Meyrelia
No: 37

Bayangkanlah kata-kata yang dapat menggambarkan petani kedalam sebuah puisi.
Buatlah puisi dengan tema "petani"

Petani

Sang mentari datang,
Disambut oleh Pak Tani
Cangkul selalu kau bawa
Untuk pergi ke sawah
Engkau pun tak kenal lelah
Demi keluargamu Pak Tani

Pada kelok mengayun
Kaki beriak mengibak sukma
Matahari diatas ubun-ubun
Panas menyengot kulit
Kau pun tetap semangat
Demi keluarga

Nama Herliana jessica salsa bila
No 21

Bayangkanlah kata-kata yang dapat menggambarkan petani kedalam sebuah puisi.
Buatlah puisi dengan tema "petani"

Petani.

Pagi pun akan tiba,
kau membawa cangkul ke sawah
tidakkan hiraukan itu.
Panas yg menyengat tubuhmu.
Keringatmu yg bercucuran
tetapi kau tidak merasakan.
Agar anak istimu makan
aku tidak bisa
membalas jasmu
jasmu akan ke
kenang serai

Lampiran 35

**HASIL KARYA SISWA DALAM MENULIS PUISI DI KELOMPOK
KONTROL**

Nama: RIDHO
No 18

Buatlah sebuah puisi dengan menggunakan kata-kata yang sesuai dengan tema "Hutan"!

Hutan

Wahai hutan
Engkau adalah sumber kehidupan makhluk hidup
Hutan alangkah indah engkau
kau berdiri tegak dan perkasa
Engkau adalah paru-paru dunia bagi kami

Wahai hutan
Engkau penuh dengan pepohonan
Hutan engkau sangat berguna hutan
kami akan menjaga engkau hutan
banyak orang yang ingin membakarmu
Hutan kami sangat berlimpah kasih

Nama: Rifqi
No: 19

Buatlah sebuah puisi dengan menggunakan kata-kata yang sesuai dengan tema "Hutan"!

Hutan

Wahai hutan
Pohonmu sangat indah dan daunmu
sangat lebat dan kau selalu
melindungi hewan dan selalu
melindungi alam.

Nama: Nisa
No: 06

Bayangkanlah kata-kata yang dapat menggambarkan petani kedalam sebuah puisi.
Buatlah puisi dengan tema "petani"

Petani

Matahari yang terbit di pagi hari,
warna gantai selalu melambai
membuat para petani giat kesawah
setiap hari engkau membalingkan tulang
untuk kecukupan hidup anak istrimu

oh .. Petani
jiwamu yang rela berkorban
panas membara
engkau terdang
terima kasih wahai Petaniku

Nama: DIO M
No: 8

Bayangkanlah kata-kata yang dapat menggambarkan petani kedalam sebuah puisi.
Buatlah puisi dengan tema "petani"

Pak Tani

Kau selalu berangkat Padi
Pak Tani kau selalu tak pernah letah
Untuk mencahuti Padi
Kau selalu periksa sawah
Pak Tani jasmu bau paku kulu Pakan

.....
.....
.....
.....
.....
.....

Lampiran 36

SURAT-SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN RISTEK DAN PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
 FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
 Gedung Gd A2 Lt., Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229
 Telepon: 024-8508019
 Laman: <http://fip.unnes.ac.id>, surel: fip@mail.unnes.ac.id

Nomor : 2854/UN.27.1.1/TU/2016
 Lamp. :
 Hal : Ijin Penelitian

Kepada
 Yth. Kepala Sekolah SDN Kauman 02
 di SDN Kauman 02

Dengan Hormat,
 Bersama ini, kami mohon ijin pelaksanaan penelitian untuk menyusun skripsi/tugas akhir oleh mahasiswa sebagai berikut:

Nama : Meinita Kristanti
 NIM : 1401412110
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1
 Topik : Model picture and picture dan keterampilan menulis puisi

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Semarang, 17 Mei 2016
 Dekan,

 Prof. Dr. Fakhruddin, M.Pd.
 NIP. 195604271986031001



KEMENTERIAN RISTEK DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Gedung Gd A2 LL, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229

Telepon: 024-8508019

Laman: <http://fip.unnes.ac.id>, surel: fip@mail.unnes.ac.id

Nomor : 2854 / UN . 33 . 1.1 / TU / 2016
Lamp. :
Hal : Ijin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala Sekolah SDN Growong Lor 03
di SDN Growong Lor 03

Dengan Hormat,

Bersama ini, kami mohon ijin pelaksanaan penelitian untuk menyusun skripsi/tugas akhir oleh mahasiswa sebagai berikut:

Nama : Meinita Kristanti
NIM : 1401412110
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1
Topik : Model picture and picture dan keterampilan menulis puisi

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Semarang, 17 Mei 2016

Dekan,



Prof. Dr. Fakhruddin, M.Pd.
NIP. 195604271986031001



KEMENTERIAN RISTEK DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Gedung Gd A2 Lt., Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229
Telepon: 024-8508019

Laman: <http://fip.unnes.ac.id>, surel: fip@mail.unnes.ac.id

Nomor : 2054/41.27.11/PU 2016
Lamp. :
Hal : Ijin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala Sekolah SDN Kauman 01
di SDN Kauman 01

Dengan Hormat,
Bersama ini, kami mohon ijin pelaksanaan penelitian untuk menyusun skripsi/tugas akhir oleh mahasiswa sebagai berikut:

Nama : Meinita Kristanti
NIM : 1401412110
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1
Topik : Model picture and picture dan keterampilan menulis puisi

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Semarang, 17 Mei 2016

Dekan,

Prof. Dr. Fakhruddin, M.Pd.
NIP. 195604271986031001





PEMERINTAH KABUPATEN PATI
DINAS PENDIDIKAN KECAMATAN JUWANA



SEKOLAH DASAR NEGERI KAUMAN 02

Jalan WR Supratman - Juwana Telp.No. (0295) 473101

SURAT KETERANGAN

Nomor : 800 / 144

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala SD Negeri Kauman 02 Kec. Juwana, Kabupaten Pati menerangkan :

N a m a : MEINITA KRISTANTI
NIM : 1401412110
Mahasiswa : PGSD FIP UNNES

Bahwa mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan penelitian pada tanggal 13 Mei 2016 guna penyusunan skripsi di SD Negeri Kauman 02 Kecamatan Juwana, Kabupaten Pati.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan seperlunya.

Juwana, 15 Agustus 2016

Kepala SDN Kauman 02



TABEFA ENDANG S, S.Pd.SD

NIP. 196111031982012005



DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN PATI
KECAMATAN JUWANA
SD NEGERI GROWONG LOR 03
Jln. Ki Hajar Dewantara Desa Growong Lor Kec. Juwana Kode Pos 59185
Telp.(0295)473632 Email. sdngrowonglor@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN
 No. 421.2 / 87 / 2016

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SUPRAPTI, S.Pd
 NIP : 19630306 198405 2 003
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Sekolah : SD Negeri Growong Lor 03

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : MEINITA KRISTANTI
 NIM : 1401412110
 Mahasiswa : PGSD FIP UNNES

Mahasiswa tersebut benar – benar telah melaksanakan penelitian pada tanggal 26 – 27 Mei 2016, guna **penyusunan skripsi** di SD Negeri Growong Lor 03 Kecamatan Juwana, Kabupaten Pati.
 Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Juwana, 27 Mei 2016
 Kepala SD Negeri Growong Lor 03

 SUPRAPTI, S.Pd
 NIP. 19630306 198405 2 003



DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN PATI
KECAMATAN JUWANA

SD NEGERI KAUMAN 01

Alamat : Jalan P.Diponegoro No. 2 Juwana Telp. (0295) 471537



SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.2 /

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SD Negeri Kauman 01 Kecamatan Juwana Kabupaten Pati menerangkan bahwa:

Nama : MEINITA KRISTANTI
NIM : 1401412110
Mahasiswa : PGSD FIP UNNES

Mahasiswa tersebut telah benar-benar melakukan penelitian guna penyusunan skripsi pada tanggal 24 – 25 Mei 2016 di SD Negeri Kauman 01, Kecamatan Juwana, Kabupaten Pati.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat dengan sebenar-benarnya dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Juwana, 25 Mei 2016

Kepala SDN Kauman 01



SUWANTO, S.Pd. M.M.

NIP. 19640423 198508 1 003